LAPORAN KINERJA DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK 2019

BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik ini dibuat sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan tindak lanjut TAP MPR RI Nomor: XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme dengan mengindahkan prinsip-prinsip Clean Goverment dan Good Governance.

Pelaporan akuntabilitas kinerja ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian visi, misi, dan tujuan penyelenggaraan kegiatan dan pekerjaan di Direktorat Diseminasi Statistik. Laporan ini juga memberi gambaran mengenai penyelenggaraan kegiatan pelaksanaan tugas Direktorat Diseminasi Statistik, yakni melaksanakan penyelenggaraan kegiatan pengelolaan rujukan statistik, publikasi dan kompilasi statistik, layanan dan promosi statistik, dan pengelolaan perpustakaan dan dokumentasi statistik.

Laporan ini dapat digunakan sebagai masukan pemerintah dalam mengevaluasi kegiatan tahun anggaran 2019. Selain itu, laporan ini merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Diseminasi Statistik.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini, disampaikan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini di masa yang akan datang sangat kami hargai.

> Jakarta, Februari 2020 Direktur Diseminasi Statistik

Dr. Pudji Ismartini, M.App.Stat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTARIII
DAFTAR ISIV
DAFTAR TABELVII
DAFTAR GAMBARVIII
RINGKASAN EKSEKUTIFIX
1 PENDAHULUAN1
1.1 Latar Belakang
1.2 Maksud dan Tujuan
1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi2
1.4 Sumber Daya Manusia2
1.5 Potensi dan Permasalahan3
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja 20195
2 PERENCANAAN KINERJA7
2.1 Rencana Strategis 2015–2019
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 20198
3 AKUNTABILITAS KINERJA11
3.1 Capaian Kinerja Tahun 201911
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2019 Terhadap Realisasi Kinerja 3 Tahun Sebelumnya
3.2.2 Capaian Kinerja Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik 2019
3.2.3 Capaian Kinerja Subdit Layanan dan Promosi Statistik 2019
3.2.4 Capaian Kinerja Subdit Perpustakaan dan Dokumentasi Statitsik 201921
3.3 Capaian Kinerja Tahun 2019 Terhadap Target Renstra Tahun 201923
3.4 Prestasi24
3.5 Kegiatan Prioritas Tahun 201926
3.6 Upaya Efisiensi

3.7 Realisasi	Anggaran Tahun 2019	27
4 PENUTU	JP	29
4.1 Tinjauan	n Umum	29
4.2 Tindak l	_anjut	29
LAMPIRAN	1	31
Lampiran 1.	Struktur Organisasi Direktorat Diseminasi Statistik	31
Lampiran 2.	Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat Diseminasi Statistik	32
Lampiran 3.	Perjanjian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2019	33
Lampiran 4.	Laporan Kegiatan	35
	egiatan Subdit Rujukan Statistik	
	egiatan Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik	
Laporan Ke	egiatan Subdit Layanan dan Promosi Statistik	83
Laporan Ke	egiatan Subdit Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015–2019	7
Tabel 2. Perjanijian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik 2019	8
Tabel 3. Capaian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2019	11
Tabel 4. Capaian Kinerja Menurut Tujuan dan Sub Direktorat Tahun 2019	12
Tabel 5. Perkembangan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja 2016–2019	14
Tabel 6. Capaian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik 2019 Terhadap Target Renstra 2019) 23
Tabel 7. Realisasi Anggaran Menurut Program Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2019	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Komposisi SDM Direktorat Diseminasi Statistik Menurut Pendidikan yang Ditamatkan,	
	2019	3
Gambar 2.	Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2016–2019	14

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala BPS Nomor 39 Tahun 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi, Direktorat Diseminasi Statistik mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan pelayanan data dan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.

Tugas Direktorat Diseminasi Statistik adalah melaksanakan penyelenggaraan kegiatan pengelolaan rujukan statistik, publikasi dan kompilasi statistik, layanan dan promosi statistik, dan pengelolaan perpustakaan dan dokumentasi statistik. Pelaksanaan tugas Direktorat Diseminasi Statistik bertujuan untuk Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik dan Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik. Sasaran yang ingin dicapai adalah:

- 1. Meningkatnya Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral, dan Khusus
- 2. Meningkatnya Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN)
- 3. Meningkatnya Kualitas Layanan Publikasi dan Kompilasi Statistik
- 4. Meningkatnya Kualitas Layanan Informasi dan Promosi Statistik
- 5. Meningkatnya Layanan Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik yang Prima

Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN yang dituangkan dalam DIPA Bagian Anggaran 54 dengan nilai sebesar Rp 2.291.867.000 yang realisasinya mencapai Rp 2.129.363.839 (92,91%). Pelaksanaan program Direktorat Diseminasi Statistik tersebut terdapat beberapa hambatan yang mengakibatkan ketidaklancaran pelaksanakan kegiatan teknis dan administrasi. Secara umum hambatan tersebut disebabkan oleh:

- 1. Masih minimnya tingkat kepatuhan Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah secara mandiri melaporkan rancangan maupun hasil survei statistik sektoral. Begitupula instansi swasta/masyarakat masih belum proaktif untuk menyerahkan sinopsis kegiatan statistiknya secara mandiri ke BPS.
- 2. Tidak adanya anggaran pelatihan petugas Survei Kebutuhan Data dari BPS Pusat ke seluruh BPS Provinsi maupun BPS Kabupaten/Kota.
- 3. Masih minimnya pemahaman di internal maupun eksternal BPS perihal metadata statistik
- 4. Masih minimnya sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dalam mengemas publikasi menjadi output yang menarik (seperti infografis maupun videografis).
- 5. Tidak adanya anggaran pelatihan desain perwajahan untuk BPS Kabupaten/Kota.
- 6. Masih minimnya koleksi aset desain (berupa gambar, foto, font, template presentasi, template website, aset 3D, video template, audio, dan lainnya) dan software yang legal yang dimiliki BPS untuk mendukung pembuatan desain publikasi.
- 7. PC untuk pembuatan desain perwajahan serta visual masih belum memadai.
- 8. Belum adanya kebijakan diseminasi publikasi yang lengkap dalam mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.
- 9. Belum optimalnya integrasi antar sistem pendukung penyediaan dan layanan informasi kepada publik.

- 10. Adanya ketidakseimbangan antara jumlah petugas pelayanan dengan jumlah transaksi permintaan pelayanan yang masuk sehingga berimpilikasi pada beban kerja yang tinggi dan kecepatan penyelesaian pelayanan.
- 11. Belum adanya implementasi penggunaan teknologi dalam penandatangan LADU sehingga masih dilakukan secara konvensional yang memerlukan waktu lebih lama.
- 12. Meningkatnya pelayanan data melalui surat yang menyebabkan proses penyiapan datanya memerlukan prosedur birokrasi yang cukup panjang.
- 13. Belum optimalnya pengelolaan koleksi pustaka pada Pelayanan Statistik Terpadu BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- 14. Aplikasi perpustakaan masih secara offline di setiap Pelayanan Statistik Terpadu BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota sehingga untuk mencari pustaka antar daerah menjadi sulit.
- 15. Masih banyaknya pustaka yang tidak tersedia dalam format softcopy sehingga pengguna data masih kesulitan menemukan series data pada layanan pustaka digital.

Berbagai upaya yang telah dilakukan Direktorat Diseminasi Statistik untuk mengatasi hambatan yang dihadapi yaitu:

- 1. Melakukan pembinaan statistik ke Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah maupun instansi swasta.
- 2. Melakukan inovasi-inovasi di bidang teknologi informasi untuk mendukung beberapa kegiatan.
- 3. Menyusun regulasi tentang penyelenggaraan statistik sektoral di pemerintahan daerah.
- 4. Melakukan inovasi dalam pengemasan publikasi dan informasi statistik yang ada.
- 5. Melaksanakan pembinaan terhadap sumber daya manusia yang ada terutama untuk meningkatkan kemampuan dalam mengemas publikasi menjadi output yang menarik seperti infografis maupun videografis
- 6. Menyusun kebijakan diseminasi publikasi yang lengkap dalam mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.
- 7. Melaksanakan Pembinaan Pelayanan Statistik Terpadu (PST) pada BPS Provinsi dengan peserta seluruh Pengelola PST BPS Kabupaten/Kota.
- 8. Membangun aplikasi secara terpusat yaitu PST Online yaitu setiap Pelayanan Statistik Terpadu BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota dapat mengakses koleksi pustaka dari wilayah lainnya.
- 9. Melakukan proses alih media pustaka tercetak dalam format softcopy secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan aktivitas layanan pustaka digital.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Diseminasi Statistik, menyimpulkan bahwa rata-rata capaian kinerja Direktorat Diseminasi Statistik terhadap target tahun 2019 adalah 110.1 persen. Hal ini menunjukkan keberhasilan, bahkan terdapat kegiatan yang melampaui target pencapaian kinerja.

Keberhasilan pencapaian ini terlihat juga dari Capaian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik terhadap target Renstra Tahun 2019 yang mencapai 108,8 persen dari target yang telah ditetapkan.

1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Tata kepemerintahan yang baik merupakan suatu konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, demokratis, dan efektif. Upaya untuk mewujudkan suatu tata kepemerintahan yang baik hanya dapat dilakukan apabila terjadi keseimbangan peran ketiga pilar, yaitu pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

Pada dasarnya Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Direktorat Diseminasi Statistik selama tahun 2019. Capaian kinerja (performance results) tahun 2019 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (performance agreement) tahun 2019 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Direktorat Diseminasi 2019 Laporan Kineria Statistik merupakan wuiud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Diseminasi Statistik penyelenggara negara. Laporan kinerja ini disusun sesuai dengan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi PemerintahLaporan ini berguna untuk menciptakan transparansi kinerja di Direktorat Diseminasi Statistik sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BPS. Di dalam laporan kinerja Direktorat Diseminasi Statistik 2019 tertuang hasil capaian kinerja selama setahun. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Direktorat Diseminasi Statistik tahun 2019 merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Diseminasi Statistik untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja tahun 2019 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Direktorat Diseminasi Statistik di tahun yang akan datang.

1.2 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan negara untuk mempertanggungjawabkan tugas pokok dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik tahun 2019 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktur Diseminasi Statistik kepada Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan dalam

rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sementara tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran Direktorat Diseminasi Statistik selama tahun 2019.

1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

Tugas, fungsi, dan susunan organisasi Direktorat Diseminasi Statistik berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik adalah sebagai berikut :

1. Tugas

Melaksanakan penyelenggaraan kegiatan pengelolaan rujukan statistik, publikasi dan kompilasi statistik, layanan dan promosi statistik, dan pengelolaan perpustakaan dan dokumentasi statistik.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Diseminasi Statistik menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan pengelolaan rujukan statistik;
- b. Pelaksanaan pengelolaan publikasi dan kompilasi statistik;
- c. Pelaksanaan pengelolaan layanan dan promosi statistik;
- d. Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dan dokumentasi statistik.

3. Susunan Organisasi

Dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut, Direktorat Diseminasi Statistik dibentuk dengan empat subdirektorat yang terdiri dari :

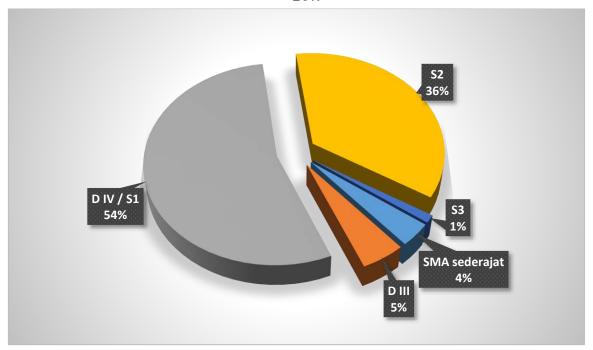
- a. Subdirektorat Rujukan Statistik;
- b. Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik;
- c. Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik; dan
- d. Subdirektorat Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik.

Secara rinci bagan organisasi Direktorat Diseminasi Statistik terdapat pada Lampiran 1.

1.4 Sumber Daya Manusia

Pada akhir tahun 2019, SDM Direktorat Diseminasi Statistik seluruhnya berjumlah 81 pegawai. Kualitas SDM secara tidak langsung dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Komposisi SDM terbesar dengan tingkat pendidikan D-IV/S1, yaitu mencapai 54 persen. Hal tersebut mencerminkan bahwa kualitas SDM Direktorat Diseminasi Statistik cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi. Komposisi SDM menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Komposisi SDM Direktorat Diseminasi Statistik Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2019



1.5 Potensi dan Permasalahan

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direktorat Diseminasi Statistik dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu:

- 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-undang ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.
- 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan Pusat Statistik.
- 4. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
- 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen yang menetapkan kedudukan BPS sebagai lembaga pemerintah non departemen yang mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
- 6. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik
- 7. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2000 tentang Sistem Statistik Nasional.
- 8. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 6 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Statistik Dasar.

- 9. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2000 tentang Tata Penyelenggaraan Survei Statistik Sektoral.
- 10. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 8 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pemberitahuan Sinopsis Survei Statistik Khusus.
- 11. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2019 tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah.

Selain itu, dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direktorat Diseminasi Statistik memperhatikan berbagai peraturan perundang-undangan lainnya, seperti:

- 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- 3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh BPS, Direktorat Diseminasi Statistik memiliki potensi untuk mencapai sasaran tersebut melalui kegiatan sebagai berikut:

- 1. Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral, dan Khusus.
- 2. Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN).
- 3. Peningkatan Kualitas Layanan Publikasi dan Kompilasi Statistik.
- 4. Peningkatan Kualitas Layanan Informasi dan Promosi Statistik.
- 5. Pewujudkan Layanan Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik yang Prima.

Dalam pelaksanaan program Direktorat Diseminasi Statistik terdapat beberapa hambatan yang mengakibatkan ketidaklancaran pelaksanaan kegiatan teknis dan administrasi. Secara umum hambatan tersebut disebabkan oleh:

- 1. Masih minimnya tingkat kepatuhan Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah secara mandiri melaporkan rancangan maupun hasil survei statistik sektoral. Begitupula instansi swasta/masyarakat masih belum proaktif untuk menyerahkan sinopsis kegiatan statistiknya secara mandiri ke BPS.
- 2. Tidak adanya anggaran pelatihan petugas Survei Kebutuhan Data dari BPS Pusat ke seluruh BPS Provinsi maupun BPS Kabupaten/Kota.
- 3. Masih minimnya pemahaman di internal maupun eksternal BPS perihal metadata statistik.
- 4. Masih minimnya sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dalam mengemas publikasi menjadi output yang menarik (seperti infografis maupun videografis).
- 5. Tidak adanya anggaran pelatihan desain perwajahan untuk BPS Kabupaten/Kota.
- 6. Masih minimnya koleksi aset desain (berupa gambar, foto, font, template presentasi, template website, aset 3D, video template, audio, dan lainnya) dan software yang legal yang dimiliki BPS untuk mendukung pembuatan desain publikasi.
- 7. PC untuk pembuatan desain perwajahan serta visual masih belum memadai.
- 8. Belum adanya kebijakan diseminasi publikasi yang lengkap dalam mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.
- 9. Belum optimalnya integrasi antar sistem pendukung penyediaan dan layanan informasi kepada publik.

- 10. Adanya ketidakseimbangan antara jumlah petugas pelayanan dengan jumlah transaksi permintaan pelayanan yang masuk sehingga berimpilikasi pada beban kerja yang tinggi dan kecepatan penyelesaian pelayanan.
- 11. Belum adanya implementasi penggunaan teknologi dalam penandatangan LADU sehingga masih dilakukan secara konvensional yang memerlukan waktu lebih lama.
- 12. Meningkatnya pelayanan data melalui surat yang menyebabkan proses penyiapan datanya memerlukan prosedur birokrasi yang cukup panjang.
- 13. Belum optimalnya pengelolaan koleksi pustaka pada Pelayanan Statistik Terpadu BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- 14. Aplikasi perpustakaan masih secara offline di setiap Pelayanan Statistik Terpadu BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota sehingga untuk mencari pustaka antar daerah menjadi sulit.
- 15. Masih banyaknya pustaka yang tidak tersedia dalam format softcopy sehingga pengguna data masih kesulitan menemukan series data pada layanan pustaka digital.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja 2019

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2019 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; kedudukan, tugas, fungsi, dan susunan organisasi; sumber daya manusia; potensi dan permasalahan yang dihadapi Direktorat Diseminasi Statistik; serta sistematika penyajian laporan.
- BAB II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015–2019 dan Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2019.
- BAB III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi analisis pencapaian kinerja tahun 2019; perkembangan capaian kinerja tahun 2019 terhadap realisasi kinerja tahun 2019; capaian kinerja tahun 2019 terhadap target renstra 2019; prestasi; kegiatan prioritas; upaya efisiensi; dan realisasi anggaran tahun 2019.
- BAB IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

Perencanaan Kinerja

Rencana Strategis 2015–2019

Sebagai dasar menyusun rencana kerja tahunan agar pelaksanaan program dan kegiatan BPS menjadi lebih terarah, efektif, dan efisien, Direktorat Diseminasi Statistik mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015–2019 yang sudah diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Panjang (PJP) 2005–2025 dan Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2015–2019.

Tabel 1. Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015-2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan			Target		
	,		2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Jumlah sistem pendukung layanan untuk diseminasi data dan informasi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara	Sistem	5	5	5	5	5
	Jumlah Publikasi yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	2	3	3	3	3
	Jumlah Publikasi/Laporan statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/ Laporan	2	3	3	3	3
Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna	Jumlah pemenuhan layanan permintaan ISSN dan ISBN	Layanan	175	175	175	175	175
data (user engagement)	Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen	Aktivitas	19.800	19.800	19.800	19.800	19.800
	Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	84	84	84	84	84
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	Pengunjung	1.100.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000
	Jumlah satker yang memiliki website terhubung secara <i>online</i>	Satker	513	513	513	513	513
Meningkatnya koordinasi dan	Jumlah metadata kegiatan statistik dasar yang dihimpun	Metadata	100	100	100	100	100
kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	150	500	500	500	500

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan			Target		
			2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang masuk dalam Sirusa	Metadata	250	250	250	250	250
	Jumlah dokumen SKD yang dihimpun	Dokumen	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Selama periode 2019 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh Direktorat Diseminasi Statistik yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai unit kerja BPS. Berikut pada tabel ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab Direktorat Diseminasi Statistik BPS. Target yang dicanangkan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja akan dievaluasi pada akhir tahun, yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2019 terhadap target.

Tabel 2. Perjanijian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Jumlah sistem pendukung layanan untuk diseminasi data dan informasi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara	Sistem	13
	Jumlah Publikasi yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	14
	Jumlah Publikasi/Laporan statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/ Laporan	17
Meningkatnya kualitas hubungan	Jumlah pemenuhan layanan permintaan ISSN dan ISBN	Layanan	250
dengan pengguna data (user engagement)	Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen	Aktivitas	12.000
	Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	86,5
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	Pengunjung	1.600.000
	Jumlah satker yang memiliki website terhubung secara online	Satker	549
	Jumlah metadata kegiatan statistik dasar yang dihimpun	Metadata	600
Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	500
	Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang masuk dalam Sirusa	Metadata	-
	Jumlah dokumen SKD yang dihimpun	Dokumen	17.960

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	
	Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Instansi	10	
	Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi	Instansi	10	

Kegiatan Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik Anggaran Rp.9.274.002.000

Perjanjian Kinerja Direktorat Diseminasi Statitsik Tahun 2019 dijabarkan dalam Perjanjian Kinerja Sub Direktorat tahun 2019 pada lampiran 3.

Akuntabilitas Kinerja

Capaian kinerja Direktorat Diseminasi Statistik 2019 merupakan pencapaian dari indikatorindikator tujuan dan sasaran strategis selama tahun 2019. Capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target PK 2019 yang telah ditetapkan pada awal tahun. Capaian kinerja dari masing-masing tujuan dan sasaran strategis dapat dilihat pada ulasan berikut:

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2019

Secara umum kinerja Direktorat Diseminasi Statitsik BPS ditunjukkan dalam Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Capaian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jumlah sistem pendukung layanan untuk diseminasi data dan informasi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara	Sistem	13	13	100
	Jumlah Publikasi yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	14	17	120
Meningkatnya kualitas	Jumlah Publikasi/Laporan statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/ Laporan	17	16	94,12
hubungan dengan	Jumlah pemenuhan layanan permintaan ISSN dan ISBN	Layanan	250	330	120
pengguna data (user	Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen	Aktivitas	12.000	8,925	74,38
engagement)	Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	86,5	99,01	114,5
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	Pengunjung	1.600.000	3.118.501	120
	Jumlah satker yang memiliki website terhubung secara online	Satker	549	549	100
	Jumlah metadata kegiatan statistik dasar yang dihimpun	Metadata	100	230	120
	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	500	4.002	120
Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang masuk dalam Sirusa	Metadata	600	4232	120
	Jumlah dokumen SKD yang dihimpun	Dokumen	17.960	19.091	106,30
	Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Instansi	10	19	120
	Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi	Instansi	10	19	120

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Diseminasi Statistik, menyimpulkan bahwa rata-rata capain kinerja Direktorat Diseminasi Statistik terhadap target tahun 2019 adalah 110,1 persen.

Upaya pencapaian keberhasilan sasaran strategis Direktorat Diseminasi Statistik tersebut dilaksanakan oleh keempat Subdit pada Direktorat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai Direktorat Diseminasi Statistik. Capaian kinerja setiap Sub Direktorat dapat dilihat pada Tabel 4.

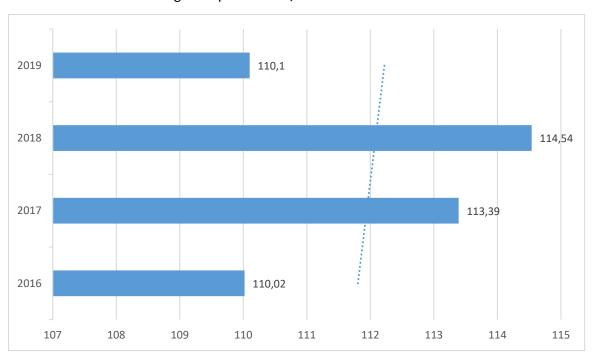
Tabel 4. Capaian Kinerja Menurut Tujuan dan Sub Direktorat Tahun 2019

Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Subdi	it Rujukan Statistik			
	Jumlah usulan RKA aktivitas Rujukan Statistik	RKA	2	2	100
	Jumlah sistem pendukung rujukan statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara	Sistem	2	2	100
	Jumlah metadata kegiatan statistik dasar yang dihimpun	Metadata	100	230	120
Peningkatan Pelayanan	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	500	4.002	120
Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral,	Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang masuk dalam Sirusa	Metadata	600	4.232	120
dan Khusus; Peningkatan	Jumlah dokumen SKD yang dihimpun	Dokumen	17.960	19.091	106,30
Penyelenggaraan Sistem Statistik	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	-	-	-
Nasional (SSN)	Jumlah Publikasi/Laporan statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	3	3	100
	Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Instansi	10	19	120
	Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi	Instansi	10	19	120
	Jumlah Modul Pembinaan Statistik	Publikasi/Laporan	3	3	100
	Subdit Publik	asi dan Kompilasi Statis	tik		
Peningkatan Kualitas dan	Jumlah Usulan RKA aktivitas Publikasi dan Kompilasi Statistik	RKA	1	1	100
Layanan Publikasi	Jumlah publikasi hasil kompilasi naskah dari unit kerja lainnya	publikasi	113	113	100

Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jumlah sistem pendukung layanan publikasi dan kompilasi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara	Sistem	3	4	120
	Jumlah pemenuhan layanan permintaan ISSN dan ISBN	Layanan	250	330	120
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	14	14	100
	Jumlah Publikasi/Laporan statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	14	14	100
	Subdit Layar	nan dan Promosi Statis	tik		
	Jumlah usulan RKA aktivitas Layanan dan Promosi Statistik	RKA	1	1	100
	Jumlah sistem pendukung layanan dan promosi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara	Sistem	6	6	100
Pelayanan dan	Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen	Aktivitas	9.000	6.529	72,54
Pengembangan Informasi Statistik	Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	88	96,29	109,42
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	Pengunjung	1.600.000	3.118.501	120
	Jumlah satker yang memiliki website yang terhubung secara online	Satker	549	549	100
	Subdit Perpustak	aan dan Dokumentasi :	Statistik		I
	Jumlah usulan RKA aktivitas Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik	RKA	2	2	100
Peningkatan	Layanan Diseminasi	Bulan Layanan	12	12	100
Kualitas Pengelolaan Dokumentasi Koleksi dan Layanan Data	Jumlah sistem pendukung perpustakaan dan dokumentasi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara	Sistem	1	1	100
	Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen	Aktivitas	3.000	2.396	79,87
	Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	87	92,83	106,70

3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2019 Terhadap Realisasi Kinerja 3 Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2019, capaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Diseminasi Statistik dibandingkan dengan capaian pada indikator kinerja tahun sebelumnya masih menunjukkan keberhasilan, bahkan terdapat kegiatan yang melampaui target pencapaian kinerja. Kesimpulan ini tercemin dari angka rata-rata pencapaian kinerja sasaran sebesar 110,1% seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2016–2019

Perkembangan capaian kinerja setiap Subdit pada direktorat Diseminasi Statistik dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.	Perkembangan	Target, Realisasi	dan Capaian	Kinerja 2016–2019
		() ,	,	· ···· · · · · · · · · · · · · · · · ·

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Subdit Rujukan Statistik						
		2016	1	1	100	
Jumlah usulan RKA aktivitas Rujukan Statistik	RKA	2017	1	1	100	
Julilali usulali KKA aktivitas Kujukali Statistik	2018 1	1	100			
		2019	2	2	100	
		2016	2	2	100	
Jumlah sistem pendukung rujukan statistik yang	Sistem	2017	4	4	100	
dikembangkan dan atau dipelihara	2018 2 2019 2	2	2	100		
		2019	2	2	100	
		2016	100	138	120	
Jumlah metadata kegiatan statistik dasar yang	Metadata	2017	100	154	120	
dihimpun	Melauala	2018	100	133	120	
		2019	100	230	120	

Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun
Refeatata 2018 400 2.093 120 2019 500 4.002 120 2019 500 4.002 120 2019 500 4.002 120 2016 600 898 120 2018 500 2.074 120 2018 500 2.093 120 2018 500 2.093 120 2019 600 4.232 120 2018 15.000 16.081 107.2 2018 15.000 16.081 107.2 2018 13.000 18.507 120 2019 17.960 19.091 106.3 3 3 100 2019 17.960 19.091 106.3 107.2 2018 13.000 18.507 120 2019 17.960 19.091 106.3 107.2 2018 13.000 18.507 120 2019 17.960 19.091 106.3 3 3 100 2016 3 3 3 100 2017 3 4 120 2018 5.00 1.00
Rhusus yang dihimpun
Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang masuk dalam Sirusa
Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang masuk dalam Sirusa 2017 900 2.074 120 2018 500 2.093 120 2019 600 4.232 120 2019 600 4.232 120 2019 600 4.232 120 2016 15.000 16.081 107.3 2018 13.000 18.507 120 2019 17.960 19.091 106.3 2019 2019 17.960 19.091 106.3 2019 2019 17.960 19.091 106.3 2018 2016 3 3 100 2019 1 2019 1 2019 1 2019 1 2019 1 2019 1 2019 1 2019 1 2019 1 2019 1 2019 1 2019 1 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 2019 2019 3 3 3 2019 2019 3 3 2019 2019 3 3 2019 2019 3 2019 2019 3 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019
sektoral, dan khusus yang masuk dalam Sirusa Metadata 2018 500 2.093 120 Jumlah dokumen SKD yang dihimpun Dokumen 2017 15.000 16.081 107.2 Jumlah dokumen SKD yang dihimpun Dokumen 2017 15.000 17.982 120 Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu Publikasi/Laporan 2019 17.960 19.091 106.3 Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu Publikasi/Laporan 2017 3 4 120 Jumlah Publikasi/Laporan statistik yang memiliki Publikasi/Laporan 2016 1 1 100 Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik Instansi 2016 1 1 100 Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi Instansi 2018 6 14 120 Jumlah Modul Pembinaan Statistik Publikasi/Laporan 2016 - - - Jumlah Modul Pembinaan Statistik Publikasi dan Kompilasi Statistik 1 1 100 Jumlah Usulan RKA aktivitas Publikasi da
Sektoral, dan khusus yang masuk dalam Sirusa 2018 500 2.093 120
Dokumen Doku
Jumlah dokumen SKD yang dihimpun Dokumen 2017 15.000 17.982 120 2018 13.000 18.507 120 2019 17.960 19.091 106.3 3 3 100 2017 3 3 4 120 2018 2017 3 3 4 120 2018 5 7 7 7 7 7 7 7 7 7
Dokumen Dokumen Dokumen Dokumen 2017 15.000 17.982 120 2018 13.000 18.507 120 2019 17.960 19.091 106.3 3 100 2017 3 3 4 120 2018 2016 3 3 3 100 2019 2016 3 3 4 120 2018 2018 2019 2016 3 3 4 120 2018 2019 2 2018 2 2018 2 2019 2 2018 2 2019 2 2018 2 2019 2 2018 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 2018 6 14 120 2019 2018 6 14 120 2019 2018 6 14 120 2019 2018 6 14 120 2019 2018 6 14 120 2019 2018 1 1 100 2019 3 3 3 100 2019 2018 2019 2018 2019 2
Dokumen
Subdit Publikasi Statistik Publikasi Sta
Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu Publikasi/Laporan Publikasi/Laporan 2016 3 3 4 120 2018 2018 - - - - 2018 2019 - - - 2018 2019 - - - - 2018 2019 - - - - 2016 1 1 1 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 10 115 5 4.35 2018 6 14 120 2019 10 19 120 2019 10 19 120 2019 10 19 120 2018 6 14 120 2019 10 19 120 2018 6 14 120 2019 10 19 120 2019 10 19 120 2019 10 19 120 2018 1 1 1 100 2019 3 3 3 3 3 3 3 3 3
Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu Publikasi/Laporan
Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu Publikasi/Laporan
Dumlah Publikasi/Laporan statistik yang memiliki ISSN/ISBN
Jumlah Publikasi/Laporan statistik yang memiliki SSN/ISBN Publikasi/Laporan Publikasi/Laporan Publikasi/Laporan 2016
Jumlah Publikasi/Laporan statistik yang memiliki ISSN/ISBN
SSN/ISBN Publikasi/Laporan 2018 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2016 - - - - - - - - -
Dumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik
Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik
Sumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik 2017 115 5 4,35 2018 6 14 120 2019 10 19 120 2016 - - - - - 2017 28 5 17,86 2018 6 14 120 2019 10 19 120 2016 - - - 2017 28 5 17,86 2018 6 14 120 2019 10 19 120 2019 10 19 120 2019 10 19 120 2019 2018 6 14 120 2019 10 19 120 2019 2018 1 1 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 100 2019 3 3 3 3 3 3 3 3 3
Publikasi dan Kompilasi Statistik 2018
Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik 2019 10 19 120 10 19 120 10 19 120 10 19 120 10 19 120 10 19 120 10 19 120 10 19 120 10 19 120 10 19 120 10 10 10 10 10 10 1
Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi Instansi Instansi 2016 - - - - -
Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi
Tekomendasi
2018 6
Publikasi/Laporan
Publikasi/Laporan Publikasi/Laporan
Publikasi/Laporan 2018
Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik Jumlah Usulan RKA aktivitas Publikasi dan Kompilasi Statistik 2016 1 1 100 Kompilasi Statistik 2017 1 1 100 2018 1 1 100 2019 1 1 100
Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik Jumlah Usulan RKA aktivitas Publikasi dan Kompilasi Statistik 2016 1 1 100 Kompilasi Statistik 2017 1 1 100 2018 1 1 100 2019 1 1 100
Jumlah Usulan RKA aktivitas Publikasi dan Kompilasi Statistik 2016 1 1 100 2017 1 1 100 2018 1 1 100 2019 1 1 100
Jumlah Usulan RKA aktivitas Publikasi dan RKA 2017 1 1 100 Kompilasi Statistik 2018 1 1 100 2019 1 1 100
Kompilasi Statistik 2018 1 1 100 2019 1 1 100
Kompilasi Statistik 2018 1 1 100 2019 1 1 100
2016 - -
Jumlah publikasi hasil kompilasi naskah dari unit Publikasi 2017
kerja lainnya 2018 114 116 101,7
2019 113 113 100
Jumlah sistem pendukung layanan publikasi dan
kompilasi statistik yang dikembangkan dan atau Sistem
dipelihara 2018 1 4 120
2019 3 6 120
2016 175 386 120
Jumlah pemenuhan layanan permintaan ISSN 2017 250 300 120
dan ISBN Layanan 2018 250 758 120
2019 250 330 120
2016 14 14 100
2017 14 15 107,1
Limple Diskilled // an over commentant tempt coulds: Diskilled // conserver 2017 17 10 107,1
Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu Publikasi/Laporan 2018 14 17 120

		2016	3	3	100
Jumlah Publikasi/Laporan statistik yang memiliki ISSN/ISBN		2017	14	15	107,14
	Publikasi/Laporan	2018	14	15	107,14
		2019	14	14	100
Subd	I it Layanan dan Prom			.,	100
3454	T Layunan dan 11011	1	1	1 1	100
		2016	1	1	100
Jumlah usulan RKA aktivitas Layanan dan Promosi Statistik	RKA	2017	1	1	100
		2018	1	1	100
		2019	1	1	100
Jumlah sistem pendukung layanan dan promosi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara		2016	3	3	100
	Sistem	2017	3	4 6	120
		2018	6	_	100
		2019	6	6	100
Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap	Aktivitas	2016	10.200	9.478	92,92
		2017	9.500	9.138	96,19
konsumen		2018	9.500	8.822	98,02
		2019	9.000	6.529	72,54
Devember Venezum von der de		2016	88	86,72	98,55
Persentase Konsumen yang puas akan layanan	Persen	2017	88	91,65	104,15
data BPS		2018	88	94,44	107,32
		2019	88	96,29	109,42
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website		2016	1.200.000	1.525.766	120
	Pengunjung	2017	1.300.000	1.727.450	120
		2018	1.400.000	2.322.354	120
		2019	1.600.000	3.118.501	120
Jumlah satker yang memiliki website yang terhubung secara online		2016	513	513	100
	Satker	2017	513 549	549 549	107,02
		2018	549	549	100
د المال على المال	mustakaan dan Dak			549	100
Subdit Per	pustakaan dan Doki		,		
Jumlah usulan RKA aktivitas Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik		2015	1	1	100
	RKA	206	1	1	100
	RKA	2017	1	1	100
		2018	1	1	100
		2019	12	2 12	100
		2015			100
Layanan Diseminasi	Bulan Layanan	2016	12 12	12 12	100
	Bulan Layanan	2017		12	100
		2018	12		100
	Sistem	2019	12	12 1	100
lumlah sistam pandulung pannustalian dan		2016	1	1	100
Jumlah sistem pendukung perpustakaan dan dokumentasi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara		2016	1	1	100
		2017	1	1	100
		2019	1	1	100
		2019	9.600	8.728	90,92
	Aktivitas	2013	8.000	5.568	69,60
Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen		2017	4.800	4.588	95,58
		2017	4.000	3.426	85,65
		2019	3.000	2.396	79,87
		2015	80	81,93	102,41
		2013	80	89,83	112,29
Persentase Konsumen yang puas akan layanan	Persen	2017	80	98,35	120,00
data BPS	, cracii	2017	85	96,67	113,73
		2019	87	92,83	106,70
		2019	87	92,83	106,70

3.2.1 Capaian Kinerja Subdit Rujukan Statistik 2019

Berdasarkan dokumen rencana strategis, maka perkembangan capaian kinerja untuk metadata dapat dibedakan menjadi dua yaitu capaian berdasarkan rencana strategis 2010-2014 dan capaian berdasarkan rencana strategis 2015–2019. Walaupun kedua rencana strategis ini saling terpisah, namun terdapat kegiatan yang sesungguhnya masih berkesinambungan. Guna menghindari ketidakberlanjutan capaian kinerja maka perlu disajikan capaian kinerja berdasarkan kedua rencana strategis tersebut.

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja 2019, indikator kinerja pada Subdit Rujukan Statistik adalah:

- 1. Jumlah usulan RKA aktivitas rujukan statistik
- 2. Jumlah sistem pendukung rujukan statitsik yang dikembangkan dan atau dipelihara.
- 3. Jumlah metadata kegiatan statistik dasar yang dihimpun
- 4. Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun (pusat dan daerah)
- 5. Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang masuk dalam Sirusa
- 6. Jumlah publikasi/laporan statistik yang memiliki ISSN/ISBN
- 7. Jumlah dokumen SKD yang dihimpun
- 8. Jumlah instansi/institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik
- 9. Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi
- 10. Jumlah modul pembinaan statistik

Secara keseluruhan, pencapaian indikator kinerja Subdit Rujukan Statistik pada tahun 2019 mencapai 112,63 persen. Realisasi/pencapaian untuk masing-masing indikator kinerja pada Subdit Rujukan Statistik adalah:

- 1. Jumlah usulan RKA aktivitas Rujukan Statistik Jumlah usulan RKA pada tahun 2019 adalah sebanyak 2 (dua) usulan. Hal ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2017 dan 2018, tidak terdapat perbedaan capaian kinerja karena sudah maksimal yaitu 100 persen.
- 2. Jumlah sistem pendukung rujukan statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara Pada tahun 2019, Subdit Rujukan Statistik berhasil mengembangkan 2 (dua) sistem pendukung meliputi: (i) Sistem Rujukan Statistik (SIRUSA); (ii) Aplikasi Romantik Online. Ada 2 aplikasi lain lagi yang juga dibangun dan dikembangkan oleh Subdir Rujukan Statistik yaitu Aplikasi SKD Online dan Aplikasi Dokumentasi Kegiatan Statistik, namun kedua aplikasi tersebut tidak melekat di Tusi Subdir Rujukan Statistik. Jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2017 dan 2018, tidak terdapat perbedaan capaian kinerja karena sudah maksimal yaitu 100 persen.
- 3. Jumlah metadata kegiatan statistik dasar yang dihimpun Pada tahun 2019, Subdit Rujukan Statistik telah berhasil menghimpun 230 metadata kegiatan statistik dasar. Apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, yaitu 100 metadata kegiatan statistik dasar, maka pencapaian dari sasaran ini mencapai 120 persen. Pencapaian tersebut tidak menunjukkan perbedaan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018.

- 4. Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun (pusat dan daerah) Pada tahun 2019, Subdit Rujukan Statistik telah berhasil menghimpun 4.002 metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus. Apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, yaitu 500 metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus, maka pencapaian dari indikator kinerja ini mencapai 120 persen. Pencapaian tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018. Peningkatan tersebut disebabkan oleh semakin banyaknya BPS Provinsi/Kabupaten/Kota yang menghimpun metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus.
- 5. Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang masuk dalam SIRUSA Pada tahun 2019, Subdit Rujukan Statistik telah berhasil menginput 4.232 metadata kegiatan statistik ke dalam SIRuSa. Apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, yaitu 600 metadata kegiatan statistik dasar, sektoral dan khusus, maka pencapaian dari indikator kinerja ini adalah sebesar 120 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018, pencapaian tersebut menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.
- 6. Jumlah publikasi/laporan statistik yang memiliki ISSN/ISBN Pada tahun 2019 jumlah publikasi/laporan statistik yang memiliki ISSN/ISBN adalah sebanyak 3 (tiga) publikasi. Publikasi tersebut adalah (i) Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data 2019; (ii) Ringkasan Metadata Statistik Dasar 2019; (iii) Ringkasan Metadata Statistik Sektoral/Khusus 2019. Apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka pencapaian dari indikator kinerja ini adalah sebesar 100 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018 pencapaian tersebut tidak terdapat perbedaan karena capaian sudah maksimal 100 persen.
- 7. Jumlah dokumen SKD yang dihimpun Pada tahun 2019, Subdit Rujukan Statistik telah berhasil menghimpun 19.091 dokumen SKD. Apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, yaitu 17.960 dokumen, maka pencapaian dari indikator kinerja ini mencapai 106,3 persen. Capaian 2019 ini jika secara absolut mengalami kenaikan dibandingkan 2018, namun secara persentase mengalami penurunan 11,42 persen jika dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini disebabkan karena target dokumen SKD 2019 mengalami kenaikan 38,15 persen dibandingkan target 2018.
- 8. Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dan jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi Sosialisasi dan pembinaan statistik terkait dengan mekanisme pengajuan rekomendasi sudah dilaksanakan oleh BPS baik di internal maupun eksternal BPS. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang sangat signifikan mencapai 120 persen jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2018.
- 9. Jumlah Modul Pembinaan Statistik
 Untuk mendukung kegiatan pelatihan teknis statistik sektoral sebagai bagian dari pembinaan statistik yang diselenggarakan oleh Pusdiklat BPS, Subdir Rujukan Statistik ikut menyusun modul pembinaan statistik yaitu (i) Specify Needs; (2) Design & Build; (3) Diseminasi dan Evaluasi. Pencapaian indikator kinerja tahun 2019 mencapai pencapaian yang maksimal yaitu 100

persen.

3.2.2 Capaian Kinerja Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik 2019

Realisasi/pencapaian untuk masing-masing indikator kinerja pada Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik adalah sebagai berikut:

- Jumlah usulan RKA aktivitas Publikasi dan Kompilasi Statistik
 Jumlah usulan RKA pada tahun 2019 adalah sebanyak satu usulan. Hal ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2015– 2018, tidak terdapat perbedaan capaian kinerja karena sudah maksimal yaitu 100 persen.
- 2. Jumlah sistem pendukung layanan publikasi dan kompilasi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara

Pada tahun 2019, Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik berhasil memelihara 6 (enam) sistem pendukung meliputi:

- a. Sistem Portal Publikasi, digunakan untuk mendukung proses penerbitan publikasi dan terintegrasi dengan wesite BPS melalui Web API BPS.
- b. Sistem Monitoring dan Evaluasi Publikasi Statistik, digunakan untuk melakukan monitoring proses penerbitan publikasi.
- c. Sistem Manajemen Berita Resmi Statistik, digunakan untuk mendukung proses penyusunan naskah Berita Resmi Statistik.
- d. Sistem Manajemen Data Statistik Terintegrasi, diimplementasikan di tahun 2019 dengan fokus mengatasi konsistensi data pada publikasi Statistik Indonesia dengan Daerah Dalam Angka.
- e. Sistem Repository Gambar, digunakan untuk mengelola gambar yang dapat dipakai untuk pembuatan publikasi.
- f. Sistem Repository Infografis, digunakan untuk mengelola infografis yang dibuat oleh unit keria di BPS.

Jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2015–2018, terjadi peningkatan capaian kinerja dan sudah melebihi, yaitu 120 persen.

- 3. Jumlah pemenuhan layanan permintaan ISSN dan ISBN
 - Jumlah layanan pemenuhan ISSN/ISBN di tahun 2019 ini meningkat dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, dengan target sebanyak 250 layanan permintaan sedangkan realisasi mencapai 330 layanan permintaan. Capaian kinerja untuk indikator ini sudah melebihi, yaitu 120 persen.
- 4. Jumlah publikasi yang terbit tepat waktu Capaian kinerja untuk indikator ini sudah maksimal yaitu 100 persen.
- 5. Jumlah publikasi/laporan statistik yang memiliki ISSN/ISBN Sama halnya dengan tahun yang lalu target yang ditetapkan adalah sebesar 14 (empat belas) publikasi. Realisasi publikasi yang memiliki ISSN/ISBN di tahun 2019 sesuai target, dengan capaian kinerja untuk indikator ini 100 persen.
- 6. Jumlah publikasi hasil kompilasi naskah dari unit kerja lainnya.

Pada indikator ini capaian sudah sesuai dari target yang telah ditetapkan yaitu:

a. Berita Resmi Statitsik, realisasi mencapai 100 persen dari target capaian kinerja tahun 2019

- b. Laporan Bulanan Data Sosial ekonomi, realisasi mencapai 100 Persen dari target capaian kinerja tahun 2019.
- c. Statistik Indonesia, realisasi mencapai 100 persen dari target capaian kinerja tahun 2019

Secara keseluruhan, pencapaian indikator kinerja Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik pada tahun 2019 mencapai 110 persen.

3.2.3 Capaian Kinerja Subdit Layanan dan Promosi Statistik 2019

Pada Tabel 5 terlihat perkembangan capaian kinerja Subdit Layanan dan Promosi Statistik pada tahun 2017–2019. Realisasi/pencapaian untuk masing-masing indikator kinerja pada Subdit Layanan dan Promosi Statistik adalah:

- Jumlah usulan RKA aktivitas Layanan dan Promosi Statistik
 Jumlah usulan RKA pada tahun 2019 adalah sebanyak 1 (satu) usulan. Hal ini sesuai dengan
 target yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun
 2017 dan 2018, tidak terdapat perbedaan karena capaian sudah maksimal yaitu 100 persen.
- 2. Jumlah sistem pendukung Layanan dan Promosi Statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara

Pada tahun 2019, jumlah sistem layanan dan promosi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara terdiri dari 6 (enam) sistem yaitu website BPS, Sistem Layanan Statistik (SILASTIK), website BPS, website SE2016 Pendataan UMK/UMB, Portal Pertukaran Data/trans data dan Aplikasi Mobile Allstats BPS versi android. Secara jumlah, sistem layanan dan promosi statitsik yang dikembangkan dan atau meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian indikator kinerja ini mencapai 100 persen dari target 2019.

3. Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen

Pada tahun 2019, Indonesia memasuki Era Revolusi Industri 4.0. Era tersebut ditandai dengan munculnya Internet of Things (IoT), big data, artificial intelligence, cloud computing, block chain, dan pemanfaatan big data. Hal ini berdampak pada pergeseran budaya dan perilaku masyarakat, khususnya pada pengguna data atau konsumen data BPS. Perilaku konsumen data saat ini yang lebih menuntut pelayanan yang cepat dan mudah merupakan tantangan bagi pelayanan data BPS.

Untuk itulah, pada tahun 2019 Subdit Layanan dan Promosi Statistik semakin memperkaya konten website dan menambahkan fitur pencarian pada SILASTIK yang memudahkan konsumen dalam menemukan jawaban atas kebutuhan dan pertanyaan secara mandiri pada website. Hal ini berdampak pada penurunan aktivitas layanan langsung terhadap konsumen di 2019 yang hanya tercapai 72,54 persen dari target 9.000 aktivitas. Penurunan ini disebabkan karena kebutuhan konsumen dapat terpenuhi tanpa harus melakukan transaksi konsultasi dengan petugas pelayanan BPS.

4. Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS
Tahun 2019, persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS sebesar 96,29 persen. Hal
ini mengindikasikan bahwa semakin banyak konsumen yang puas akan layanan data BPS.

- 5. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 796.147 menjadi sebanyak 3.118.414 pengunjung. Peningkatan yang cukup signifikan ini menjelaskan adanya peningkatan pemanfaatan data statistik di masyarakat. Hal ini juga sekaligus menjawab fenomena penurunan aktivitas layanan langsung terhadap konsumen, dimana sebagian besar konsumen telah beralih kepada pelayanan dengan mengakses website secara mandiri karena website BPS telah memiliki konten yang kaya sehingga mampu memenuhi kebutuhan mereka.
- 6. Jumlah satker yang memiliki website yang terhubung secara online Pada tahun 2019, seluruh BPS Kabupaten/Kota telah memiliki website yang terhubung secara online. Dengan demikian, pencapaian dari indikator kinerja ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 549 satker (100 persen).

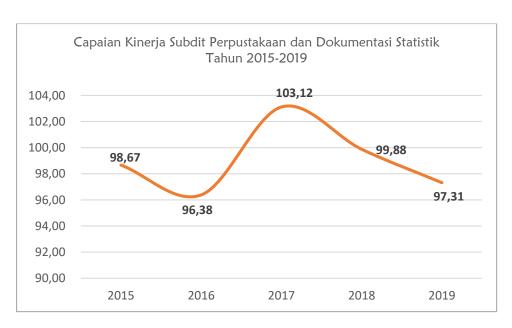
Secara keseluruhan, pencapaian indikator kinerja Subdit Layanan dan Promosi Statistik pada tahun 2019 terhadap target capaian kinerja yang ditetapkan pada awal tahun mencapai 99,98 persen.

3.2.4 Capaian Kinerja Subdit Perpustakaan dan Dokumentasi Statitsik 2019

Perkembangan capaian kinerja disajikan berdasarkan rencana strategis 2015-2019. Capaian kinerja tahun 2019 disajikan berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja 2019 yaitu memuat indikator kinerja pada Subdit Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik sebagai berikut:

- 1. Jumlah usulan RKA aktivitas perpustakaan dan dokumentasi statistik
- 2. Banyaknya layanan Diseminasi
- 3. Jumlah sistem pendukung perpustakaan dan dokumentasi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara
- 4. Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen
- 5. Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS

Perkembangan capaian kinerja indikator kinerja Subdit Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik tahun 2015–2019 mengalami fluktuasi naik turun, hal ini disebabkan oleh indikator jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen yang mengalami penurunan dari target yang ditetapkan. Penurunan ini disebabkan oleh adanya perubahan pelayanan dari layanan langsung menjadi layanan online sebagai wujud upaya memberikan pelayanan yang cepat, mudah, dan murah dengan memanfaatkan teknologi informasi sesuai perkembangan zaman. Perubahan ini tentunya akan berdampak pada kenaikan indikator kinerja berkaitan dengan layanan online yang dikelola oleh Subdit Layanan dan Promosi Statistik.



Realisasi/pencapaian tahun 2019 untuk masing-masing indikator kinerja pada Subdit Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik adalah :

- Jumlah usulan RKA aktivitas perpustakaan dan dokumentasi statistik
 Jumlah usulan RKA pada tahun 2019 adalah sebanyak 2 (dua) usulan. Hal ini sesuai dengan
 target yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun
 2015-2018, terdapat perbedaan untuk jumlah usulan RKA yaitu pada tahun 2019 ada tambahan
 RKA Peningkatan Pelayanan (PNBP) yang dikelola oleh Subdit Perpustakaan dan Dokumentasi
 Statistik. Adapun untuk capaian kinerja tidak terdapat perbedaan karena capaian sudah
 maksimal yaitu 100 persen.
- 2. Banyaknya layanan Diseminasi
 Pada tahun 2019, Subdit Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik Rujukan Statistik memberikan pelayanan secara rutin pada jam kerja. Capaian kinerja tahun 2019 tidak berbeda dibanding tahun-tahun sebelumnya, karena sudah mencapai capaian maksimal yaitu 100 persen.

3. Jumlah sistem pendukung perpustakaan dan dokumentasi statistik yang dikembangkan dan

- Sejak tahun 2018, Subdit Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik mengembangkan sistem pendukung yaitu PST-Desktop (Offline) menjadi PST-Online. PST-Online ini dapat diakses dengan cara datang langsung ke unit layanan PST BPS seluruh Indonesia, sehingga koleksi pustaka pada wilayah tertentu dapat diakses di wilayah lain. Untuk layanan online yang dapat diakses tanpa datang langsung sudah disediakan melalui website BPS yang dikelola oleh Subdit Layanan dan Promosi Statistik. Pada tahun 2019, Subdit Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik berhasil mengembangkan 1 (satu) sistem pendukung yaitu PST-Online. Capaian kinerja tidak berbeda dibanding tahun-tahun sebelumnya, karena sudah mencapai capaian maksimal yaitu
- 4. Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen Pada tahun 2019, Subdit Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik memberikan layanan langsung ke konsumen sebanyak 2.396 aktivitas layanan. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding

100 persen.

tahun-tahun sebelumnya karena adanya perubahan orientasi pelayanan dari layanan langsung menjadi layanan online.

5. Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS

Pada tahun 2019, layanan Subdit Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik telah berhasil mmberikan kepuasan kepada konsumen sebesar 92,83 persen. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pencapaian tersebut mengalami penurunan diakibatkan penggunaan PST-Online dalam pemberian pelayanan dalam 2 (dua) tahun terakhir. PST-Online yang digunakan belum sempurna untuk dapat memberikan pelayanan prima kepada konsumen, untuk itu upaya pengembangan PST-Online dilakukan secar terus menerus dan berkelanjutan.

3.3 Capaian Kinerja Tahun 2019 Terhadap Target Renstra Tahun 2019

Capaian kinerja Direktorat Diseminasi Statistik terhadap target Renstra 2019 dihitung berdasarkan realisasi di tahun 2019 terhadap target di tahun 2019 pada Renstra 2019. Capaian kinerja Direktorat Diseminasi Statistik terhadap target Renstra 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Capaian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik 2019 Terhadap Target Renstra 2019

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2019	Realisasi 2019	Capaian Kinerja terhadap Renstra 2019				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				
Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)								
Jumlah sistem pendukung layanan untuk diseminasi data dan informasi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara	Sistem	5	13	120				
Jumlah Publikasi yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	3	17	120				
Jumlah Publikasi/Laporan statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/ Laporan	3	16	120				
Jumlah pemenuhan layanan permintaan ISSN dan ISBN	Layanan	175	330	120				
Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen	Aktivitas	19.800	8.925	45,08				
Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	84	99,01	117,87				
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	Pengunjung	1.100.000	3.118.501	120				
Jumlah satker yang memiliki website terhubung secara <i>online</i>	Satker	513	549	107,02				
Meningkatnya koordinasi dan kerjasama	dalam penyelenggara	aan SSN	ı	1				
Jumlah metadata kegiatan statistik dasar yang dihimpun	Metadata	100	230	120				
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	500	4.002	120				

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2019	Realisasi 2019	Capaian Kinerja terhadap Renstra 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang masuk dalam Sirusa	Metadata	250	4.232	120
Jumlah dokumen SKD yang dihimpun	Dokumen	15.000	19.091	120
Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Instansi	6	19	120
Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi	Instansi	6	19	120
Rata-rata Capaian Kinerja	•	•		108,8

3.4 Prestasi

Prestasi-prestasi yang telah dicapai Direktorat Disemiasi Statistik pada tahun 2019 di antaranya:

- a. Pembangunan Aplikasi Romantik Online yaitu aplikasi berbasis web yang digunakan untuk pengelolaan rekomendasi kegiatan statistik
- b. Diundangkannya Peraturan BPS tentang Norma, Standar, Prinsip, dan Kriteria (NSPK) penyelenggaraan Statistik oleh Pemerintah Daerah. NSPK ini menjadi pedoman bagi Pemerintah Daerah Provinsi maupun Kabupaten/Kota dalam menetapkan kebijakan daerah yang terkait dengan penyelenggaraan statistik di daerahnya masing-masing.
- c. Pembangunan aplikasi untuk mendokumentasikan pembinaan kegiatan statistik sektoral.
- d. Pengumpulan data SKD dengan menggunakan metode Computer Assited Web Interviewing (CAWI) dengan mengembangkan aplikasi SKD Online.
- e. Melakukan pembinaan statistik secara berjenjang dari level provinsi ke level kabupaten/kota dengan mengusung tema "Peningkatan Peran dan Fungsi Institusi Statistik dalam Satu Data Indonesia".
- f. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Data Statistik Terintegrasi (SIMDASI). Untuk menyelesaikan masalah inkonsistensi data, BPS membuat SIMDASI. Sebagai langkah awal, BPS berfokus pada konsistensi angka yang disajikan pada publikasi Statistik Indonesia (SI) untuk data level Nasional dan Daerah Dalam Angka (DDA) untuk data level regional/daerah. Melalui SIMDASI, sinkronisasi data dapat ditingkatkan karena adanya standardisasi data, mekanisme pemeriksaan data yang sesuai standar, mekanisme interoperabilitas untuk mengurangi kesalahan mengambil data, dan fitur untuk melihat tingkat dan masalah dalam sinkronisasi. Capaian implementasi SIMDASI pada 2019 antara lain dapat dilihat dari jumlah tabel yang menjadi kor dan tingkat sinkronisasi dari tabel-tabel kor tersebut. Tabel kor adalah tabel yang wajib ada di seluruh wilayah dengan format dan standar yang sama. Pada tahun 2019, ada 120 tabel kor SIMDASI provinsi dan 42 tabel kor SIMDASI kabupaten/kota (tabel tersedia pada publikasi DDA).

- g. Implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Terpadu Publikasi Statistik (SIMOTIK). Pengembangan SIMOTIK bertujuan memudahkan monitoring mekanisme penerbitan publikasi, mulai dari awal persiapan draft publikasi (permintaan rancangan desain kover dan penomoran publikasi), rilis publikasi di website BPS, pencetakan, hingga distribusi publikasi sesuai mailing list. Dengan adanya SIMOTIK, dapat dioptimalkan monitoring dan evaluasi publikasi BPS sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan publik melalui publikasi BPS.
- h. Implementasi Sistem Informasi Manajemen BRS (SIMBRS). Sistem ini bertujuan untuk memudahkan pegawai BPS dalam melakukan pengelolaan terhadap penyusunan naskah Berita Resmi Statistik.
- i. Pengembangan/maintenance Sistem Portal Publikasi. Sistem ini dikembangkan untuk mendukung proses penerbitan publikasi dan terintegrasi dengan wesite BPS melalui Web API BPS.
- j. Melakukan inovasi dalam pengemasan publikasi antara lain pembuatan publikasi Statistik Indonesia dalam Infografis 2019 dan Videografis Statistik Indonesia 2019. Infografis dan Videografis Statistik Indonesia 2019 ini dikemas sedemikian rupa guna memudahkan pengguna data untuk lebih memahami data yang disajikan pada publikasi Statistik Indonesia 2019.
- k. Melakukan penyebarluasan terkait produk dan prosedur pelayanan data di BPS pada lingkungan akademisi melalui kegiatan BPS Goes To Campus. Kegiatan ini mendapat apresiasi dari pihak Universitas serta mampu meningkatkan statistik kunjungan/permintaan data dari mahasiswa, dosen dan peneliti terhadap data BPS.
- I. Penyelenggaraan pembinaan pengolahan data statistik dengan peserta Pusdatin/Walidata Kementerian/Lembaga/Instansi/Dinas (K/L/I/D) pusat. Kegiatan ini merupakan salah satu inovasi dalam peningkatan pelayanan statistik, dimana Subdit Layanan dan Promosi Statistik tidak hanya menyediakan untuk K/L/I/D, namun juga melakukan pembinaan dalam pengolahan data sekaligus memberikan pengetahuan dalam melakukan interpretasi data yang dihasilkan dari pengolahan data BPS tersebut.

m. Pojok Statistik

Direktorat Diseminasi Statistik, melalui Subdit Layanan dan Promosi Statistik yang berkolaborasi dengan BPS Provinsi Sulawesi Selatan berhasil melakukan penyelenggaraan Pojok Statistik di Universitas Hasanudin, Makasar. Hal ini merupakn salah satu inovasi dalam peningkatan pelayanan publik, khususnya di kalangan akademisi. Melalui Pojok Statistik ini, diharapkan penyebarluasan produk BPS dan pembinaan terkait wawasan statistik di lingkungan universitas Hasanudin dapat semakin optimal.

n. Implementasi aplikasi Online Public Access Catalogue (OPAC) yang mulai dibangun pada tahun 2017 sebagai sarana pelayanan kepada pengguna layanan perpustakaan BPS. OPAC menyediakan informasi katalog koleksi pustaka yang tersedia di perpustakaan BPS, aplikasi ini tidak menyediakan fasilitas download koleksi pustaka. OPAC dapat diakses secara online oleh pengguna layanan perpustakaan BPS dimana saja mereka berada tanpa harus datang ke perpustakaan BPS.

- o. Implementasi aplikasi Pelayanan Statistik Terpadu (PST)-Online yang mulai dibangun pada tahun 2017 sebagai sarana pelayanan kepada pengguna layanan perpustakaan BPS. PST-Online menggantikan aplikasi PST-Offline yang sudah diimplementasikan sejak tahun 2011. PST-Online menyediakan informasi katalog koleksi pustaka yang tersedia di perpustakaan BPS, aplikasi ini menyediakan fasilitas download koleksi pustaka. PST-Online hanya dapat diakses oleh pengguna layanan yang datang ke perpustakaan BPS. PST-Online sudah diimplementasikan di BPS Pusat, BPS Provinsi, dan beberapa BPS Kabupaten/kota.
- p. Pengembangan aplikasi QR-Code koleksi pustaka terbitan BPS di perpustakaan BPS. Aplikasi ini dibangun sebagai alternatif sarana pelayanan perpustakaan digital kepada pengguna ketika terjadi error pada PST-Online maupun jaringan komunikasi di perpustakaan BPS. QR-Code berisi link softcopy pustaka terbitan BPS, kemudian dapat diunduh file softcopy tersebut oleh pengguna. QR-Code yang sudah dibangun memuat series pustaka Statistik Indonesia dan TOP 100 pustaka terbitan BPS yang paling banyak diakses pengguna sampai dengan Agustus 2018. QR-Code dalam tahap ujicoba implementasi di perpustakaan BPS Pusat.
- q. BPS aktif berpartisipasi pada ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB) setiap tahunnya sejak KIPP tersebut diselenggarakan pada tahun 2014. Pada KIPP Tahun 2019, BPS berhasil lolos seleksi dan masuk dalam TOP 45 melalui inovasi dengan judul "RADAR PADI: Raih Data Akurat Padi dengan metode kerangka sampel area untuk mendukung kebijakan pangan".
- r. BPS mendapat kepercayaan dari KemenPANRB untuk membantu dalam penyelenggaraan Survei Hasil Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (SHPRB) pada Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota. SHPRB diselenggarakan oleh KemenPANRB rutin setiap tahun sejak tahun 2015. Pada tahun 2015, SHPRB diselenggarakan KemenPANRB bekerjasama dengan BPS, tahun 2016-2017 SHPRB diselenggarakan KemenPANRB bekerjasama dengan Lembaga Survei, tahun 2018-2019 SHPRB kembali diselenggarakan KemenPABRB bekerjasama dengan BPS karena menurut penilaian KemenPANRB hasil survei BPS lebih berkualitas.
- s. BPS menerima penghargaan dari Penilaian Kinerja Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh KemenPANRB. BPS mendapatkan penghargaan "Sangat Baik" atas kinerja pelayanan publik.

3.5 Kegiatan Prioritas Tahun 2019

Pada tahun 2019, Direktorat Diseminasi Statistik telah melaksanakan berbagai kegiatan, baik rutin maupun prioritas, yang secara rinci diuraikan dalam lampiran. Beberapa kegiatan prioritas Direktorat Diseminasi Statistik pada tahun 2019 di antaranya adalah:

- 1. Ditetapkannya Peraturan BPS tentang Norma, Standar, Prinsip dan Kriteria (NSPK) Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah.
- 2. Pembinaan Statistik Sektoral kepada pemerintah daerah provinsi/Kabupaten/Kota.
- 3. Pengembangan inovasi dalam pengemasan publikasi melalui infografis dan videografis.
- 4. Updating konten website BPS.

- 5. Pembuatan spesifikasi website SP2020.
- 6. Pengembangan Allstat berbasis iOS.
- 7. Peningkatan kualitas layanan langsung maupun online.
- 8. Penyempurnaan sistem pendukung layanan informasi statistik.

3.6 Upaya Efisiensi

Upaya efisiensi yang dilakukan Direktorat Diseminasi Statistik selama tahun 2019 di antaranya adalah penghematan sumber daya energi dan penganggaran. Dari sisi sumber daya energi, Direktorat Diseminasi Statistik berupaya untuk hemat energi listrik dan air. Dari sisi penganggaran, realisasi pagu anggaran 2019 sebesar xx persen dengan nilai Rp xx,-.

Realisasi Anggaran Tahun 2019 3.7

Pagu yang diberikan ke Direktorat Diseminasi Statistik untuk menjalankan fungsi pemerintahan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp.9.274.002.000, yaitu bagian dari Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Realisasi Anggaran tertinggi adalah pada kegiatan Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN) oleh Subdit Rujukan Statistik yaitu sebesar 98,18 persen. Pagu anggaran terbesar adalah untuk kegiatan di Subdit Rujukan Statistik yaitu sekitar 59,05 persen. Realisasi anggaran menurut program/kegiatan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Realisasi Anggaran Menurut Program Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2019

Kode	Proyek/Tolok Ukur/Kegiatan	Anggaran	Capaian	
Rode	Proyek/ rolok Okur/ Regiatan	Pagu	Realisasi	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3200	Direktorat Diseminasi Statistik			
	PNBP : Peningkatan Pelayanan	16.310.039.000	14.767.895.980	90,54
3210	Subdit Rujukan Statistik			
	Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral, dan Khusus	818.777.000	800.582.000	97,78
	Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (ssn)	801.774.000	787.164.000	98,18
3220	Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik			
	Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi	717.923.000	696.004.634	96,95
3230	Subdit Layanan dan Promosi Statistik			
	Pelayanan dan Pengembangan Informasi Statistik	221.998.000	203.950.680	91,87
3240	Subdit Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik			
	Peningkatan Kualitas Pengelolaan Dokumentasi Koleksi dan Layanan Data	183.725.000	157.719.605	85,85

4 Penutup

Tinjauan Umum

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Diseminasi Statistik Badan Pusat Statistik menyimpulkan bahwa sebagian besar sasaran strategis yang telah ditetapkan mempunyai tingkat pencapaian indikator lebih dari rata rata sebesar 101,1 persen.

4.2 Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja Badan Pusat Statistik selanjutnya adalah:

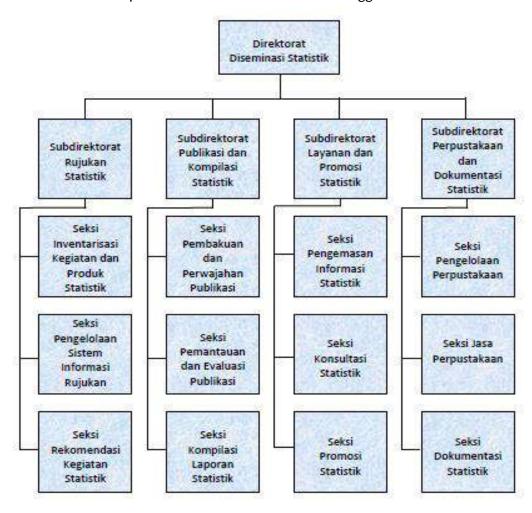
- 1. Meningkatkan pemahaman K/L/OPD penyelenggara survei statistik sektoral akan kewajiban memberitahukan rencana dan hasil survei.
- 2. Menyusun petunjuk teknis penyusunan metadata statistik.
- 3. Membentuk tim pelaksana Satu Data Indonesia di BPS dan menetapkan unit kerja yang menjadi walidata Satu Data Indonesia di BPS.
- 4. Melakukan inovasi dalam pengemasan publikasi dan informasi statistik yang ada.
- 5. Melaksanakan pembinaan terhadap sumber daya manusia yang ada terutama untuk meningkatkan kemampuan dalam mengemas publikasi menjadi output yang menarik seperti infografis maupun videografis
- 6. Melakukan pengadaan untuk koleksi aset desain dan PC untuk desain grafis.
- 7. Menyusun kebijakan diseminasi publikasi yang lengkap dalam mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.
- 8. Melakukan penguatan user engagement melalui pengelolaan data konsumen untuk menghasilkan analisis perilaku pengguna data sehingga diperoleh kebijakan diseminasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna data.
- 9. Mengembangkan variasi kegiatan promosi sehingga dapat menyentuh seluruh segmen masyarakat.
- 10. Melakukan peningkatan Kemampuan dan keterampilan SDM melalui kusus dan pelatihan, khususnya dalam bidang marketing dan public service untuk mendukung pelayanan yang lebih berorientasi pada pelanggan.
- 11. Melakukan pengembangan SILASTIK secara berkelanjutan dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data yang terus berkembang.
- 12. Melakukan penguatan sistem pencarian konten statistik seluruh indonesia.
- 13. Melakukan penguatan manajemen tabel statistik dari subject matter.
- 14. Melakukan peningkatan fitur aplikasi Allstats.
- 15. Melaksanakan Pembinaan Pelayanan Statistik Terpadu (PST) pada BPS Provinsi dengan peserta seluruh Pengelola PST BPS Kabupaten/Kota.
- 16. Membangun aplikasi secara terpusat yaitu PST Online yaitu setiap Pelayanan Statistik Terpadu BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota dapat mengakses koleksi pustaka dari wilayah lainnya.
- pustaka tercetak 17. Melakukan proses alih media dalam format softcopy secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan aktivitas layanan pustaka digital.

18.	Harus dibuat sistem terintegrasi antara sistem pendukung penyediaan dan layanan informasi yang ada di Direktorat Diseminasi Statistik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik BPS.	

Lampiran

Lampiran 1. Struktur Organisasi Direktorat Diseminasi Statistik

Struktur Organisasi Direktorat Diseminasi Statistik Peraturan Kepala BPS No. 007 Tahun 2008, Tanggal 15 Februari 2008



Lampiran 2. Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat Diseminasi Statistik

No	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan				Jumlah	
140		≤ SMA	D1-D3	DIV/S1	S 2	\$3	Juliliali
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Direktur Diseminasi Statistik	-	-	-	-	1	1
2	Subdit Rujukan Statistik	0	0	6	10	0	16
3	Subdit Publikasi dan Kompilasi Statitsik	0	0	12	5	0	17
4	Subdit Layanan dan Promosi Statistik	1	1	17	8	0	27
5	Subdit Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik	2	3	9	6	0	20
	Jumlah		4	44	29	1	81

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2019

Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Subdit Rujukan Statistik		
	Jumlah usulan RKA aktivitas Rujukan Statistik	RKA	2
	Jumlah sistem pendukung rujukan statistik		
	yang dikembangkan dan atau dipelihara	Sistem	2
	Jumlah metadata kegiatan statistik dasar yang dihimpun	Metadata	100
	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral	Metadata	500
	dan khusus yang dihimpun	Meladala	300
	Jumlah metadata kegiatan statistik dasar,		
Mante de Alexa Delevere en Mate de te	sektoral, dan khusus yang masuk dalam Sirusa	Metadata	600
Meningkatkan Pelayanan Metadata	Jumlah dokumen SKD yang dihimpun	Deliuman	17.060
Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral, dan	· -	Dokumen	17.960
Khusus	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat	Publikasi/Laporan	
	waktu	T ublikasi, Laporari	
	Jumlah Publikasi/Laporan statistik yang		_
	memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	3
	Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan		
	rekomendasi kegiatan statistik	Instansi	10
	Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti		
	rekomendasi	Instansi	10
	Jumlah Modul Pembinaan Statistik	Publikasi/Laporan	3
	Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik		_1
	Jumlah Usulan RKA aktivitas Publikasi dan		
	Kompilasi Statistik	RKA	1
	Jumlah publikasi hasil kompilasi naskah dari		
	unit kerja lainnya	Publikasi	113
	·		
	Jumlah sistem pendukung layanan publikasi dan kompilasi statistik yang dikembangkan		
Meningkatkan Kualitas Layanan	dan atau dipelihara	Sistem	3
Publikasi dan Kompilasi Statistik	·		
•	Jumlah pemenuhan layanan permintaan	Layanan	250
	ISSN dan ISBN	24,44	
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat	Destriction of the consequence	14
	waktu	Publikasi/Laporan	14
	Jumlah Publikasi/Laporan statistik yang		
	memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	14
	Subdit Layanan dan Promosi Statistik	<u> </u>	
	Jumlah usulan RKA aktivitas Layanan dan		
	Promosi Statistik	RKA	1
	lumlah sistam pandukung lauran dan		
Meningkatkan Kualitas Layanan	Jumlah sistem pendukung layanan dan promosi statistik yang dikembangkan dan	.	_
Informasi dan Promosi Statistik	atau dipelihara	Sistem	6
	Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap	Aktivitas	9.000
	konsumen	, Millyllus	7.000

Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	88
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	Pengunjung	1.600.000
	Jumlah satker yang memiliki website yang terhubung secara online	Satker	549
Subc	lit Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik		
	Jumlah usulan RKA aktivitas Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik	RKA	2
	Layanan Diseminasi	Bulan Layanan	12
Meningkatkan Layanan Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik yang Prima	Jumlah sistem pendukung perpustakaan dan dokumentasi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara	Sistem	1
	Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen	Aktivitas	3.000
	Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	87

Lampiran 4. Laporan Kegiatan

Laporan Kegiatan Subdit Rujukan Statistik

1. Penghimpunan Metadata Statistik

1.1. Metadata Statistik Dasar

Subdit Rujukan Statistik melaksanakan kegiatan penghimpunan metadata kegiatan statistik dasar untuk mendukung penyediaan informasi mengenai kegiatan statistik dasar pada Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRuSa). Penghimpunan metadata statistik dasar dilakukan di lingkungan BPS Pusat. Kegiatan tersebut dilakukan dalam serangkaian kegiatan, yaitu:

a. Persiapan

Persiapan dilaksanakan dalam bentuk rapat koordinasi antara Subdit Rujukan Statistik dengan Liaison Officer (LO) metadata statistik dasar. LO metadata statistik dasar berasal dari perwakilan masing-masing subject matter pada setiap Subdirektorat di lingkungan BPS Pusat. Rapat koordinasi tersebut memberikan pembekalan kepada LO tentang tata cara pengisian kuesioner Q-Metadata Dasar. Pada tahun 2019, Rapat Koordinasi LO Metadata Statistik Dasar dilaksanakan dalam 2 (dua) gelombang yaitu pada tanggal 17 dan 22 Oktober 2019.

b. Penghimpunan metadata statistik dasar Penghimpunan metadata statistik dasar dikumpulkan melalui instrumen kuesioner Q-Metadata Dasar.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan memeriksa kuesioner Q-Metadata Dasar yang telah diisi oleh LO masing-masing subjet matter. Diskusi dan crosscheck mengenai isian yang terdapat pada kuesioner juga dilakukan oleh LO dari subject matter dengan petugas dari Subdit Rujukan Statistik sehingga kemungkinan kesalahan dalam kuesioner dapat diminimalisir.



Rakor LO Metadata Statistik Dasar

Penghimpunan metadata kegiatan statistik dasar pada tahun 2019 menargetkan 100 metadata kegiatan statistik dasar. Dari target yang telah ditetapkan, realisasi penghimpunan metadata statistik dasar pada tahun 2019 adalah 230 metadata kegiatan.

1.2. Metadata Statistik Sektoral

Menurut Undang-Undang nomor 16 tahun 1997 tentang statistik, statistik dibagi menjadi tiga yakni statisik dasar, statistik sektoral, dan statistik khusus. Sehingga penghimpunan metadata kegiatan tidak hanya dilakukan untuk kegiatan statistik dasar tetapi juga statistik sektoral dan statistik khusus. Penghimpunan kegiatan statistik sektoral dan khusus mencakup seluruh wilayah Indonesia. Dengan cakupan wilayah yang sangat luas tersebut diharapkan metadata kegiatan sektoral dan khusus yang dihimpun akan semakin lengkap dan beragam. Kegiatan penghimpunan metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus dilaksanakan dalam serangkaian tahapan, yaitu:

a. Koordinasi dan Sosialisasi Metadata Kegiatan Statistik Sektoral/Khusus di Daerah

Tahapan awal yang dilakukan terkait dengan penghimpunan metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus adalah pelaksanaan koordinasi melalui pengiriman surat Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik nomor B-067/BPS/3000/03/2019 tanggal 12 Maret 2019 perihal Pengumpulan Metadata Sektoral/Khusus 2019. Dalam surat tersebut setiap satker BPS baik BPS Provinsi maupun BPS Kabupaten/Kota diwajibkan mengidentifikasi dan mengumpulkan sedikitnya 20 (dua puluh) metadata indikator statistik sektoral/khusus. Sedangkan untuk metadata kegiatan statistik sektoral/khusus, BPS Provinsi mengumpulkan sedikitnya 10 (sepuluh) kegiatan statistik sektoral/khusus dan BPS Kabupaten/Kota mengumpulkan sedikitnya 6 (enam) kegiatan statistik sektoral/khusus.



Sosialisasi Statistik Sektoral/Khusus di BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Selain berkoordinasi melalui surat, dilakukan pula sosialisasi di beberapa BPS provinsi dengan mengundang dinas/instansi di lingkup provinsi yang bersangkutan, BUMD, universitas pihak lain yang terkait. Untuk mendukung kegiatan tersebut, Subdit Rujukan Statistik menugaskan fasilitator untuk memberikan materi terkait pengumpulan metadata statistik sektoral/khusus.

b. Penghimpunan Metadata Statistik Sektoral/Khusus

Penghimpunan metadata kegiatan statistik sektoral/khusus dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik pada level Kabupaten/Kota, Provinsi maupun Pusat. Penghimpunan dilakukan dengan mendatangi Kementerian/Lembaga/Instansi/OPD menggunakan instrumen kuesioner Q-Metadata Sektoral/Khusus. Penghimpunan dilakukan sepanjang tahun, mulai dari Januari sampai dengan Desember 2019.

Pada tahun 2019, target penghimpunan metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus adalah sebanyak 500 metadata. Adapun metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang telah masuk ke database SIRuSa pada tahun 2019 adalah 4002 metadata kegiatan. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, maka capaian dari penghimpunan metadata sektoral/khusus lebih dari 100 persen. Sedangkan metadata indikator kegiatan statistik sektoral/khusus yang berhasil dihimpun pada tahun 2019 adalah 3795 metadata indikator.

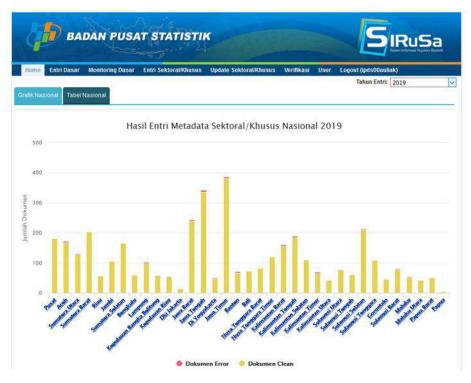
2. Pengembangan Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRuSa)

Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRuSa) merupakan suatu sistem untuk mengelola dan menyajikan metadata statistik, baik itu metadata kegiatan statistik maupun metadata variabel dan/atau indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik yang dimaksud. SIRuSa dibangun, dikembangkan, dan dipelihara oleh Subdit Rujukan Statistik. Sistem ini terdiri dari dua komponen pokok yaitu front-end system dan back-end system yang dikelola secara terpadu.

Sistem informasi yang baik akan selalu mensinergikan antara kualitas sistem aplikasi dengan isi. Oleh sebab itu, penyempurnaan sistem dan peningkatan kuantitas maupun kualitas isian akan saling terkait dan terikat. Hal ini juga terjadi dalam SIRuSa. Sistem aplikasi yang dibangun dan dikembangkan akan selalu mensinergikan antara fitur dan kemampuan sistem dengan kualitas isian yang komprehensif, terpadu, dan akurat.

Front-end system dan back-end system telah dibangun pada tahun-tahun sebelumnya. Di tahun 2019, kedua sistem tersebut tidak mengalami banyak perubahan. Namun demikian, pemeliharaan kedua sistem tersebut tetap dilakukan, misalnya memperbaiki fitur maupun error yang baru diketahui saat perekaman data pada back-end system.

Fitur yang diperbaiki yaitu pada grafik dan tabel rekapitulasi hasil perekaman metadata sektoral. Pada fitur ini, pengguna dapat memilih tabel dan grafik tidak hanya pada tahun berjalan, tetapi juga pada tahun sebelumnya dengan memilih tahun yang diinginkan.



Pengguna dapat memilih grafik dan tabel rekapitulasi metadata sektoral dengan memilih tahun yang diinginkan

3. Penyusunan Publikasi Ringkasan Metadata Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban penghimpunan, pengolahan, dan pengelolaan metadata juga diterbitkan publikasi ringkasan metadata kegiatan statistik. Sejak 2018, Subdir Rujukan Statistik mengembangkan aplikasi yang diberi nama "Ringkasan Metadata Generator" versi beta, yang berfungsi sebagai sistem yang secara otomatis dapat menghasilkan metadata yang diinput ke dalam sirusa menjadi bentuk publikasi e-book yang kemudian dijadikan dasar dalam melakukan pencetakan buku Ringkasan Metadata. Pengembangan ini dilakukan sebagai upaya dalam menjaga konsistensi isi buku "Ringkasan Metadata" terhadap isian yang ada dalam website Sirusa, dan juga sebagai upaya dalam melakukan efisiensi pekerjaan dengan pemanfaatan TIK.

Pada tahun 2019, buku ringkasan tersebut dipisahkan menjadi dua yaitu:

- Publikasi Ringkasan Metadata Statistik Dasar, yang memuat informasi mengenai kegiatan statistik dasar serta variabel dan indikator statistik yang dihasilkan oleh kegiatan tersebut.
- Publikasi Ringkasan Metadata Statistik Sektoral/Khusus, yang memuat informasi mengenai kegiatan statistik sektoral dan khusus.



Cover Publikasi Ringkasan Metadata Statistik Dasar dan Ringkasan Metadata Statistik Sektoral dan Khusus 2019

4. Bekerjasama dalam Transformasi Teknologi Informasi BPS

4.1. Metadata Management System (MMS)

Sebagai bagian dari program transformasi statistik, BPS telah menyusun Statistical Business Framework and Architecture (SBFA). Di dalam SBFA terdapat model proses bisnis statistik yang diadopsi dan diadaptasi dari Generic Statistical Business Process Model (GSBPM). Di dalam proses bisnis statistik tersebut, peranan metadata sangat penting. Metadata merupakan objek informasi yang dihasilkan dan digunakan pada setiap fase proses bisnis statistik. Metadata tidak hanya membantu dalam menginterpretasi, menganalisis, dan memahami data, tetapi juga dapat membantu pengguna dalam mengidentifikasi data-data lain yang relevan dengan data tersebut. Selain perannya yang penting bagi proses bisnis statistik, metadata juga memiliki penting dalam mendukung sistem-sistem dan infrastruktur pendukung proses bisnis statistik.

Mengingat pentingnya peran dari metadata, pada tahun 2019 BPS membangun sistem pengelolaan metadata yang selanjutnya disebut sebagai Metadata Management System (MMS). Di dalam proses pembangunan MMS, BPS dibantu oleh konsultan yang terpilih melalui proses lelang terbuka. Untuk mengawal proses pembangunan MMS, pihak internal BPS yang berasal dari Subject Matter terkait juga dilibatkan. Subdirektorat Rujukan Statistik ditunjuk sebagai salah anggota dalam working group pembangunan MMS. Pembentukan working group yang berasal dari internal BPS tertuang dalam SK Kepala BPS Nomor 378 Tahun 2019.

Kolaborasi antara konsultan dan working group dalam pembangunan MMS salah satunya dilakukan dalam bentuk rapat Sprint Review. Rapat diselenggarakan secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama antara pihak konsultan dan working group. Di dalam rapat tersebut dibahas mengenai capaian/progres yang telah dicapai oleh konsultan, permasalahan yang dihadapi, serta alternatif solusi yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. User Acceptance Test (UAT) juga diselenggarakan untuk melihat kesesuaian antara Functional Requirements (FR) yang telah ditentukan dengan fitur-fitur yang ada pada sistem aplikasi yang telah

dibangun oleh pihak konsultan. Selain itu, agar implementasi dan pemanfaatan MMS dapat berjalan maksimal dilakukan *sharing knowledge* tentang tata cara penggunaan dan *source code* oleh konsultan kepada subject matter terkait di BPS.



Rapat Sprint Review



Sharing Knowledge MMS

4.2. Integrated Dissemination System (IDS)

Pada tahun 2019 BPS melaksanakan pembangunan Corporate Statistical Infrastructure (CSI) sebagai bagian dari kegiatan transformasi statistik. Salah satu komponen CSI yang dibangun adalah Integrated Dissemination System (IDS). IDS dibangun dengan tujuan untuk menggantikan beberapa existing systems yang selama ini dgunakan. Di dalam proses pembangunan IDS, BPS dibantu oleh konsultan yang terpilih melalui proses lelang terbuka. Untuk mengawal proses pembangunan IDS, pihak internal BPS yang berasal dari Subject Matter terkait juga dilibatkan.

Subdirektorat Rujukan Statistik terlibat di dalam pembangunan IDS terkait dengan pemberian informasi tentang existing systems yang selama ini digunakan, yaitu Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRuSa) dan Rekomendasi Kegiatan Statistik (Romantik) Online. Informasi yang

40 Laporan Kinerja 2019 Direktorat Diseminasi Statistik

diberikan mencakup proses bisnis yang berjalan, karakteristik tentang existing systems, serta kelemahan atau kekurangan existing systems yang diharapkan dapat teratasi dengan adanya IDS. Selain itu, Subdirektorat Rujukan Statistik juga terlibat dalam kegiatan rapat sprint review yang rutin diselenggarakan untuk memonitor perkembangan pembangunan IDS dan reviu dokumen yang terkait dengan pembangunan IDS, salah satunya adalah dokumen Software Requirement Specification (SRS).

5. Penyusunan Panduan Rekomendasi Kegiatan Statistik (untuk Survei Statistik Sektoral)

Instansi pemerintah dalam memenuhi kebutuhan datanya baik untuk perencanaan, dasar pembuatan keputusan, alat pengendali terhadap pelaksanaan suatu kegiatan, dan dasar evaluasi suatu kegiatan, dapat menyelenggarakan kegiatan statistik sektoral dengan cara survei. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, penyelenggara survei statistik sektoral wajib: (1) memberitahukan rencana penyelenggaraan survei kepada BPS; (2) mengikuti rekomendasi yang diberikan BPS; dan (3) menyerahkan hasil penyelenggaraan survei yang dilakukannya kepada BPS. Kewajiban-kewajiban tersebut dimaksudkan untuk menghindari terjadinya duplikasi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik, mendorong diperolehnya hasil yang secara teknis dapat dipertanggungjawabkan, serta mengurangi keraguan konsumen data atas beberapa sajian jenis data yang sama tetapi angkanya berbeda.



Penyelesaian usulan penyelenggaraan survei statistik sektoral tidak hanya dilakukan oleh BPS Pusat saja tetapi juga BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota tergantung dari cakupan wilayah kegiatan statistik yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah. Untuk memberikan kemudahan dan keseragaman dalam tata cara rekomendasi kegiatan statistik di tingkat pusat dan di tingkat daerah maka disusunlah Panduan Rekomendasi Kegiatan Statistik. Panduan ini berisi tentang Tata cara pemberitahuan survei dari instansi pemerintah kepada BPS, Tata cara pemberian rekomendasi penyelenggaraan survei statistik sektoral oleh BPS kepada instansi pemerintah, dan Tata cara pemberian nomor rekomendasi survei statistik sektoral. Panduan ini dijadikan acuan oleh BPS baik di Pusat maupun di daerah dalam menyelesaikan usulan penyelenggaraan survei statistik sektoral.

6. Pembangunan Aplikasi Romantik Online

Tata cara pemberitahuan rancangan survei statistik sektoral diatur melalui Keputusan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2000. Instrumen yang digunakan K/L/OPD dalam memberitahukan rencana surveinya ke BPS adalah menggunakan Formulir Pemberitahuan Survei Statistik Sektoral (FS3). Pada 26 Maret 2019, BPS telah merilis sebuah aplikasi berbasis web untuk pengajuan rancangan survei statistik sektoral yang diberi nama dengan Aplikasi Romantik Online. Aplikasi ini dapat diakses melalui https://romantik.bps.go.id.



Aplikasi ini bermanfaat bagi BPS maupun Kementerian/Lembaga/Organisasi Perangkat Daerah (K/L/OPD), antara lain:

- Bagi BPS
 - 6.1. Memudahkan dalam memberikan rekomendasi kegiatan statistik
 - 6.2. Memudahkan monitoring kegiatan statistik sektoral
 - 6.3. Sebagai media dokumentasi kegiatan statistik sektoral

• Bagi K/L/OPD

- 1. Memudahkan K/L/OPD memberitahukan rencana kegiatan statistiknya ke BPS tanpa harus datang langsung
- 2. Memberikan informasi tata cara pengajuan rekomendasi kegiatan statistik
- 3. Mengetahui status proses rekomendasi
- 4. Memudahkan pengajuan pertanyaan terkait dengan mekanisme rekomendasi kegiatan statistik
- 5. Sebagai alat bantu untuk menghindari duplikasi kegiatan statistik

Aplikasi Romantik Online memiliki beberapa fitur unggulan antara lain :

- 1. Informasi tentang mekanisme rekomendasi kegiatan statistik. Ini adalah fitur yang digunakan untuk melihat informasi tentang tahapan-tahapan dalam pengajuan rencana kegiatan statistik.
- 2. Form FS3 dan Form FP-KPA. Terdapat dua form permintaan rekomendasi pada fitur ini, yaitu Form FS3 (Formulir pemberitahuan rencana survei) dan Form FP-KPA (Formulir pemberitahuan rencana kompromin).
- 3. Status Perkembangan Pengajuan Rekomendasi. Pada fitur ini user dapat melihat status perkembangan pengajuan kegiatan statistik yang diusulkan rekomendasinya.
- 4. Pencarian. Fitur ini merupakan fitur untuk melakukan pencarian kegiatan statistik sektoral yang sudah mendapatkan rekomendasi dari BPS.
- 5. Frequently Asked Question (FAQ). Frequently Asked Question (FAQ) adalah fitur yang berisikan pertanyaan yang sering ditanyakan oleh pengguna. Fitur ini bermanfaat sebagai sarana bagi pengguna untuk menyampaikan pertanyaan seputar rekomendasi kegiatan statistik.

7. Pemberian Konsultasi dan Rekomendasi Kegiatan Statistik

Kegiatan statistik tidak hanya dilakukan oleh BPS, tetapi juga dilakukan oleh kementerian/lembaga (K/L), organisasi perangkat daerah (OPD), instansi swasta, maupun masyarakat. Selama tahun 2019, banyak K/L/OPD yang melakukan konsultasi ke BPS tentang penyelenggaraan kegiatan statistik yang mereka lakukan.

a. Konsultasi Kegiatan Statistik Sektoral

Sebelum pemberian rekomendasi survei statistik sektoral, penyelenggara kegiatan statistik melakukan konsultasi dengan BPS mengenai kegiatan statistik yang akan dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk menentukan apakah kegiatan survei statistik sektoral perlu dilakukan atau cukup menggunakan metode kompilasi data hasil survei yang serupa.

Konsultasi tidak hanya dilakukan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan survei statistik sektoral, tetapi juga mekanisme kerja dan koordinasi statistik sektoral di daerah. Hal ini sebagai tindak lanjut pembentukan unit kerja statistik sektoral di daerah sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.

Pemberian konsultasi statistik di BPS Pusat melalui Subdit Rujukan Statistik selama tahun 2019 sedikitnya telah mencapai lebih dari 25 konsultasi. Konsultasi tersebut dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/OPD. Adapun hal-hal yang dikonsultasikan berupa:

- 1. Penyelenggaraan survei statistik sektoral
- 2. Penyusunan metadata statistik sektoral
- 3. Mekanisme kerja dan koordinasi statistik sektoral di daerah

b. Rekomendasi Kegiatan Statistik Sektoral

Pemberian rekomendasi kegiatan statistik sektoral tahun 2019 secara nasional sebanyak 19 survei sebagai berikut:

Daftar Kegiatan Statistik Sektoral yang Mendapatkan Rekomendasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik dari BPS Pusat

No	Nama Survei	Penyelenggara
1	Survei Kebutuhan Data (SKD) Tahun 2019	Badan Pusat Statistik
2	Survei Indeks Persepsi Korupsi LPSK Tahun 2019	Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban
		(LPSK)
3	Survei Kepuasan Masyarakat Terlindung LPSK Tahun 2019	Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban
		(LPSK)
4	Survei Kepuasan Layanan Data	Kementerian Sosial
5	Survei Indeks Kesadaran, dan Kepuasan Masyarakat terhadap	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan,
	Obat dan Makanan Aman Tahun 2019	Badan Pengawas Obat dan Makanan
6	Survei Hasil Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (SHPRB) Tahun	Kementerian Pendayagunaan Aparatur
	2019	Negara dan Reformasi Birokrasi
7	Survei Kepuasan Masyarakat Komisi Nasional Hak Asasi	Komisi Nasional Hak Asasi Manusia
	Manusia RI Tahun 2019	(Komnas HAM) Republik Indonesia
8	Survei Kinerja Akuntabilitas Program Kependudukan Keluarga	Pusat Penelitian dan Pengembangan KB dan
	Berencana Dan Pembangunan Keluarga (SKAP KKBPK) Tahun	KS BKKBN
	2019	

No	Nama Survei	Penyelenggara
9	Survei Pelayanan Publik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan	Direktorat Jenderal Sumber Daya dan
	Perangkat Pos dan Informatika Tahun 2019	Perangkat Pos dan Informatika,
		Kementerian Komunikasi dan Informatika
10	Survei Evaluasi Mitra Kerja Sama LPSK Tahun 2019	Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban
		(LPSK)

Daftar Kegiatan Statistik Sektoral yang Mendapatkan Rekomendasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik dari BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota

No	Nama Survei	Penyelenggara
1	Survei Pelayanan Publik dan Persepsi Anti Korupsi Pengadilan	Pengadilan Tinggi Agama Jambi
	Tinggi Agama Jambi Periode Data Tahun 2018	
2	Survei Evaluasi Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (PKT)	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
		Provinsi DKI Jakarta
3	Survei Evaluasi Program Kartu Jakarta Pintar Plus (KJP PLus)	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
		Provinsi DKI Jakarta
4	Survei Evaluasi Program Pangan Murah	Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik
		Provinsi DKI Jakarta
5	Survei Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi Provinsi	Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik
	DKI jakarta	Provinsi DKI Jakarta
6	Survei Penyusunan Diagram Timbang Nilai Tukar Nelayan	Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai
	dan Pembudidaya Ikan Kabupaten Hulu Sungai Utara 2019	Utara
7	Survei Kepuasan Masyarakat dan Persepsi Anti Korupsi terkait	Pengadilan Agama Jambi
	Layanan pada Pengadilan Agama Jambi Kelas IA Semester II	
	Tahun 2019	
8	Pendataan Pelaku Usaha Budidaya Perikanan kabupaten	Dinas Kelautan Perikananan dan Peternakan
	Batang Tahun 2019	Kabupaten Batang
9	Survey Kepuasan Masyarakat Layanan Bidang Informasi dan	Dinas Komunikasi dan Informatika Kota
	Komunikasi Publik	Mataram

8. Pembinaan Penyelenggaraan Kegiatan Statistik Sektoral

8.1. Sosialisasi Mekanisme Rekomendasi Kegiatan Statistik

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999, salah satu kewajiban Instansi pemerintah sebagai penyelenggara statistik sektoral adalah memberitahukan rencana penyelenggaraan kegiatan statistiknya melalui usulan permohonan rekomendasi kepada BPS yang dimaksudkan agar dalam penyelenggaraan kegiatan statistik tidak terjadi duplikasi dan hasilnya dapat dimanfaatkan secara optimal. Peran aktif instansi pemerintah dalam melaporkan rencana penyelenggaraan kegiatan statistik ini dapat mewujudkan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif, dan efisien.

Pada realitanya, masih banyak instansi pemerintah yang tidak patuh pada kewajiban pemberitahuan rencana kegiatan statistiknya kepada BPS atau dengan kata lain, peran aktif instansi pemerintah masih rendah. oleh karena itu, pada tangal 26 Maret 2019 diselenggarakan Sosialisasi Mekanisme Rekomendasi Kegiatan Statistik di Hotel Aryaduta, Jakarta dengan jumlah peserta sebanyak 95 orang yang terdiri dari peserta BPS sebanyak 41 orang dan peserta dari Instansi Pemerintah Pusat sebanyak 54 orang. Kegiatan ini bertujuan antara lain:

- 1. Sosialisasi tentang kewajiban pemberitahuan rencana survei statistik sektoral
- 2. Memberikan pemahaman tentang mekanisme/tata cara pemberitahuan rencana survei statistik sektoral ke BPS
- 3. Pengenalan Aplikasi Rekomendasi Kegiatan Statistik (ROMANTIK) Online sebagai salah satu cara untuk mengajukan rancangan surveinya ke BPS.

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah Mekanisme Rekomendasi Kegiatan Statistik dan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2019 tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pengenaan Tarif Rp0,00 (Nol Rupiah) Terhadap Pihak Tertentu Atas Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Badan Pusat Statistik yang disampaikan oleh Direktur Diseminasi Statistik dan pengenalan Aplikasi Rekomendasi Kegiatan Statistik (Romantik) Online yang disampaikan oleh Kepala Subdirektorat Rujukan Statistik.

Hasil dari penyelenggaraan sosialisasi ini diantaranya adalah:

- 1. Pemahaman instansi pemerintah akan kewajiban pemberitahuan rencana survei
- 2. Pemahaman K/L akan mekanisme/tata cara pemberitahuan rencana survei ke BPS
- 3. Pengenalan ROMANTIK Online sebagai media untuk pemberitahuan rencana survei sebagai salah satu cara untuk mengajukan rancangan surveinya ke BPS.



Sosialisasi Mekanisme Rekomendasi Kegiatan Statistik



Sosialisasi Mekanisme Rekomendasi Kegiatan Statistik

8.2. Narasumber Penyelenggaraan Kegiatan Statistik Sektoral

Ketersediaan data dan informasi yang dihasilkan oleh instansi pemerintah akan memberikan dasar dan arahan yang akurat kepada pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan program pembangunan yang tepat. Data dan informasi tersebut merupakan hasil dari penyelenggaraan kegiatan statistik, baik statistik dasar maupun statistik sektoral. Untuk menghasilkan data dan informasi yang akurat diperlukan tahapan pelaksanaan yang tepat, mulai dari perencanaan hingga diseminasi dan evaluasi. Jika tahapan pelaksanaan ini dilakukaan maka kualitas data dan informasi yang dihasilkan oleh pemerintah dapat terjamin.

Melalui Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia diatur kebijakan tata kelola data yang bertujuan untuk menghilangkan ego sektoral yang terpisah-pisah dan semua pihak harus terlibat secara akftif dalam penyediaan data dan informasi yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 mengatur diantaranya tentang prinsip SDI, Penyelenggara SDI, dan Penyelenggaraan SDI.

BPS sebagai pengampu pembina data statistik seperti yang tertuang dalam Undang-Undang nomor16 tahun 1997 dan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 mempunyai kewajiban untuk melakukan pembinaan terhadap pengelolaan penyelenggaraan kegiatan statistik baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah. Pembinaan yang dilakukan diantaranya adalah peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik, peningkatkan penyebarluasan informasi statistik, dan peningkatan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional.

Subdirektorat Rujukan Statistik sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki kapasitas untuk melakukan pembinaan kepada Kementerian/Lembaga/Instansi/Dinas. Salah satunya adalah dengan menjadi narasumber pada beberapa acara yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga/Instansi/Dinas. Beberapa materi yang disampaikan pada saat menjadi narasumber di Kementerian/Lembaga/Instansi/Dinas diantaranya adalah:

- 1. Implementasi Satu Data Indonesia (SDI) dalam penyelenggaraan kegiatan statistik
- 2. Tata Kelola Penyelenggaraan Kegiatan statistik di daerah
- 3. Metadata statistik

- 4. Mekanisme Rekomendasi kegiatan statistik
- 5. Diseminasi dan Sosialisasi tentang Penyelenggaraan Kompilasi Produk Administrasi Statistik Sektoral dan Rekomendasi Survei Perangkat Daerah Kota Bontang Tahun 2019
- 6. Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK)



Narasumber Penyelenggaraan Kegiatan Statistik Sektoral

8.3. Pembangunan Aplikasi Dokumentasi Kegiatan Statistik Sektoral

Aplikasi Dokumentasi Pembinaan Statistik digunakan untuk pendokumentasian pembinaan statistik yang dilakukan oleh BPS Pusat maupun BPS Daerah. Aplikasi ini dapat diakses pada https://s.bps.go.id/dok pembinaan. Pengguna aplikasi ini adalah BPS RI, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota. Melalui aplikasi ini pengguna dapat melakukan perekaman detail kegiatan pembinaan statistik yang telah dilakukan, termasuk mengunggah file materi, foto, undangan, notulen, daftar hadir, komitmen, dan file lainnya. Selain itu, aplikasi ini memiliki menu untuk menampilkan laporan, yaitu rekapitulasi pembinaan statistik yang telah dilakukan setiap tahunnya.

Cakupan pembinaan statistik yang didokumentasikan pada aplikasi ini adalah sebagai berikut.

- 1. Pembinaan statistik baik yang dilakukan dalam internal BPS maupun eksternal BPS
- 2. Upaya pembinaan statistik meliputi:
 - a. Peningkatan kemampuan SDM dalam penyelenggaraan statistik;
 - b. Pengembangan statistik sebagai ilmu;
 - c. Peningkatan penguasaan IPTEK yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;

- d. Perwujudan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. Pengembangan sistem informasi statistik;
- f. Peningkatan penyebarluasan informasi statistik;
- g. Peningkatan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik;
- h. Peningkatan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.



Halaman Beranda Aplikasi Dokumentasi Pembinaan Statistik

9. Pelaksanaan Survei Kebutuhan Data (SKD)

Dalam menyebarluaskan data dan informasi statistik, BPS menyediakan unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di BPS, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota. Pemantauan pelayanan di PST BPS perlu dilakukan untuk peningkatan kualitas data dan informasi statistik serta pelayanan. Oleh sebab itu, BPS menyelenggarakan suatu survei yang disebut Survei Kebutuhan Data (SKD).

Secara umum, tujuan pelaksanaan SKD 2019 adalah mendapatkan bahan evaluasi dari konsumen sebagai pendukung peningkatan kualitas data dan informasi statistik. Tujuan tersebut sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala BPS No. 99 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Survei Kebutuhan Data di Lingkungan Badan Pusat Statistik. Selain itu, pelaksanaan SKD 2019 juga dapat memberikan indikasi kualitas pelayanan BPS. Hal ini ditujukan untuk menjawab amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Hasil SKD 2019 dapat dimanfaatkan oleh BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota untuk mengidentifikasi beberapa isu, antara lain:

- 1) Segmentasi konsumen
- 2) Jenis data yang dibutuhkan oleh konsumen
- 3) Tingkat kepuasan konsumen terhadap data dan pelayanan publik
- 4) Rekomendasi perbaikan pelayanan publik
- 5) Indikator Kinerja Utama (IKU)

Kegiatan SKD 2019 dilaksanakan dalam serangkaian tahapan, yaitu:

a. Pembahasan Awal

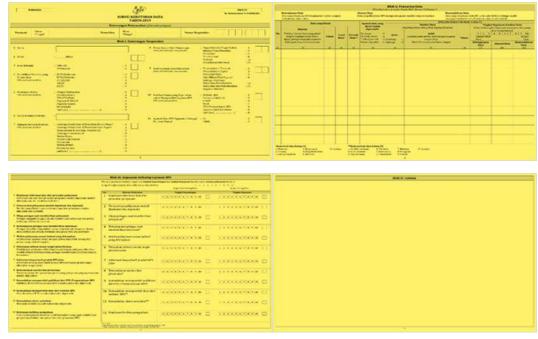
Pembahasan awal SKD 2019 meliputi:

1) Penyusunan konsep, definisi, dan metodologi merupakan kegiatan pertama yang dilakukan pada pembahasan awal. Hal tersebut akan menentukan arah dan tujuan kegiatan SKD 2019. Konsep dan definisi yang disusun meliputi istilah dan variabel yang digunakan serta indikator yang dihasilkan. Metodologi baru yang digunakan dalam SKD 2019 adalah pencacahan elektronik (online).

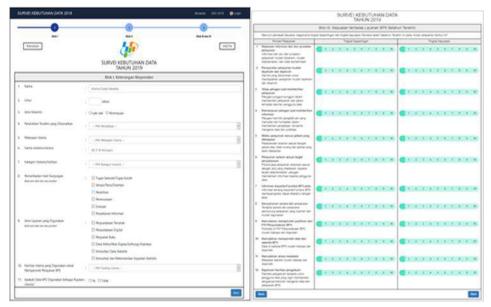
Terdapat tiga metode pencacahan elektronik yang digunakan, yaitu:

- a. Online-Email, yaitu responden melakukan pengisian kuesioner VKD19 melalui link yang dikirimkan melalui e-mail.
- Online-PST, yaitu responden melakukan pengisian kuesioner VKD19 melalui form entri pada web browser komputer di unit PST.
- Online-Link, yaitu responden melakukan pengisian kuesioner VKD19 melalui link yang diperoleh dari aplikasi layanan statistik BPS.
- 2) Penyusunan kuesioner dilakukan setelah konsep, definisi, dan metodologi disusun. Kuesioner yang digunakan dalam SKD 2019 disebut dengan VKD19. Sesuai dengan metodologi yang digunakan, VKD19 disusun dalam dua bentuk, yaitu hardcopy atau yang dikenal dengan istilah PAPI (Pencil and Paper Interviewing) untuk pencacahan manual, serta aplikasi berbasis website atau yang dikenal dengan istilah CAWI (Computer Assisted Web Interviewing) untuk pencacahan elektronik.

Perubahan yang terjadi pada kuesioner VKD19 adalah penggunaan rating scale untuk mengukur tingkat kepuasan dan kepentingan konsumen terhadap data dan pelayanan di PST BPS. Rating scale yang digunakan memiliki skala 1-10.



Kuesioner VKD19



Kuesioner VKD19 (Aplikasi SKD 2019)

3) Penyusunan buku Panduan Pencacahan dan Pemeriksaan Survei Kebutuhan Data 2019. Buku panduan tersebut disusun agar pelaksanaan SKD 2019 menjadi terarah dan terkoordinasi dengan baik. Panduan Pencacahan dan Pemeriksaan Survei Kebutuhan Data 2019 berisi penjelasan mengenai penyelenggaraan SKD 2019 serta tata cara pengisian dan pemeriksaan kuesioner VKD19.

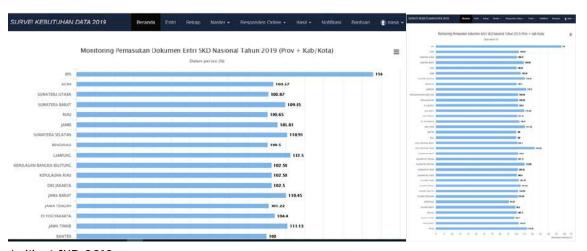


Kover Panduan Pencacahan dan Pemeriksaan Survei Kebutuhan Data 2019

b. Uji Coba Pencacahan

Sebelum pelaksanaan lapangan SKD 2019, dilakukan uji coba pencacahan di PST BPS Pusat. Uji coba dilakukan terhadap tata cara pencacahan, baik manual maupun elektronik, serta komponen-komponen dalam kuesioner VKD19

- Pencetakan Buku Panduan Pencacahan dan Pemeriksaan Survei Kebutuhan Data 2019 dan Kuesioner VKD19
 - Setelah buku panduan dan kuesioner siap digunakan, dilakukan pencetakan terhadap buku panduan dan kuesioner tersebut. Buku panduan dan kuesioner dicetak dalam jumlah terbatas, yaitu untuk kebutuhan pencacahan di PST BPS Pusat.
- d. Pengiriman Softcopy Buku Panduan Pencacahan dan Pemeriksaan Survei Kebutuhan Data 2019 dan Kuesioner VKD19 ke BPS Provinsi
 - Buku panduan dan kuesioner dalam bentuk softcopy didistribusikan ke BPS Provinsi. Selanjutnya, BPS Provinsi menyampaikan buku panduan dan kuesioner tersebut ke BPS Kabupaten/Kota. Pencetakan buku panduan dan kuesioner tersebut dilakukan secara mandiri oleh BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- e. Pengembangan Aplikasi SKD 2019 dan Penyusunan Panduan Penggunaan Aplikasi SKD 2019 Sebagai penunjang pelaksanaan SKD 2019, dilakukan pengembangan Aplikasi SKD 2019 yang dapat diakses melalui url https://skd.bps.go.id/skd2019. Aplikasi tersebut memiliki fasilitas untuk pencacahan elektronik, pengolahan, dan analisis hasil SKD 2019. Selain pengembangan Aplikasi SKD 2019, dilakukan penyusunan Panduan Penggunaan Aplikasi SKD 2019. Buku panduan tersebut terdiri atas dua jenis, yaitu untuk BPS selaku petugas pencacahan dan untuk responden.



Aplikasi SKD 2019



f. Briefing Petugas

Briefing atau pelatihan petugas dilakukan sebelum pencacahan SKD 2019. Kegiatan briefing petugas ditujukan untuk memberikan pemahaman bagi pencacah dan pemeriksa guna meminimalisasi kesalahan dalam pelaksanaan SKD 2019.

g. Pencacahan/Pengumpulan Data

Pencacahan/pengumpulan data SKD 2019 dilakukan selama tujuh bulan, yaitu Februari – Agustus 2019. Responden SKD 2019 adalah konsumen yang menerima pelayanan dari unit PST BPS dengan cara tatap muka atau datang langsung ke unit PST BPS serta tanpa tatap muka baik melalui telepon, faksimili, e-mail, surat, website, maupun layanan statistik online. Konsumen yang menjadi responden adalah konsumen yang menerima pelayanan mulai 1 Januari 2019 sampai periode akhir pencacahan.

Pelaksanaan pencacahan/pengumpulan data SKD 2019 secara keseluruhan berjalan dengan baik. Secara nasional, total realisasi responden SKD 2019 adalah sebesar 19.091 orang.

h. Pengawasan/Pemeriksaan

Pengawasan/pemeriksaan dilakukan terhadap kelengkapan isian kuesioner VKD19 sesuai aturan validasi kuesioner yang telah ditetapkan. Termasuk dalam tahap ini adalah memeriksa master rincian data dan sumber data.

i. Pengolahan

Pengolahan terbagi menjadi dua, yaitu untuk pencacahan manual dan pencacahan elektronik. Pada pencacahan manual, pengolahan meliputi editing untuk isian yang kurang jelas, coding pada setiap butir pertanyaan sesuai domain value masing-masing, dan entri isian kuesioner ke Aplikasi SKD 2019. Pada pencacahan elektronik, pengolahan meliputi verifikasi isian kuesioner.

j. Kompilasi dan Tabulasi

Setelah seluruh data hasil pencacahan berada dalam database Aplikasi SKD 2019, tahap selanjutnya adalah kompilasi dan tabulasi. Pada tahap ini, dilakukan penghitungan indikatorindikator yang dibutuhkan untuk menjawab tujuan SKD 2019. Menu "Hasil" dalam Aplikasi SKD 2019 diaktifkan agar seluruh akun yang memiliki akses dapat melihat dan mengunduh hasil SKD 2019.

k. Evaluasi dan Pembahasan

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi dan pembahasan hasil SKD 2019.

Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan SKD 2019 dan tabulasi hasil SKD 2019. Salah satu evaluasi terhadap tabulasi hasil SKD 2019 adalah evaluasi kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang disediakan oleh PST BPS. Evaluasi tersebut disajikan dalam bentuk rekomendasi perbaikan pelayanan yang perlu dilakukan oleh PST BPS seluruh Indonesia.

Pembahasan hasil SKD 2019 dilakukan untuk mempersiapkan analisis dan penyusunan publikasi Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data 2019. Hasil SKD 2019 dibahas bersama dengan unit kerja BPS yang menggunakan indikator-indikator hasil SKD 2019. Adapun hal-hal yang dibahas dalam pembahasan adalah:

- 1. Segmentasi konsumen
- 2. Jenis data yang dibutuhkan oleh konsumen

- 3. Tingkat kepuasan konsumen terhadap data dan pelayanan publik
- 4. Rekomendasi perbaikan pelayanan publik
- 5. Indikator Kinerja Utama (IKU)
- 10. Penetapan Peraturan BPS tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Penyelenggaraan Statistik Oleh Pemerintah Daerah

Sebagai wujud pelaksanaan amanat Undang-Undang nomor 24 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, BPS menyusun Peraturan BPS tentang NSPK Penyelenggaraan Statistik Oleh Pemerintah Daerah. NSPK tersebut menjadi pedoman bagi Pemerintah Daerah Provinsi maupun Kabupaten/Kota dalam penyelenggaraan statistik di daerahnya masing-masing. NSPK juga berfungsi sebagai pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menetapkan kebijakan daerah yang terkait dengan penyelenggaraan statistik.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019 merupakan lanjutan dari rangkaian kegiatan penyusunan Peraturan BPS tentang NSPK Penyelenggaraan Statistik Oleh Pemerintah Daerah yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Pada tahun ini diselenggarakan kegiatan harmonisasi peraturan dengan melibatkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenkumham RI). Kegiatan harmonisasi dilaksanakan di BPS dalam bentuk rapat untuk mendapatkan saran dan masukan dari Kemenkumham RI terhadap draf NSPK yang telah disusum. Berdasarkan saran dan masukan yang diperoleh dari kegiatan harmonisasi, selanjutnya dilakukan perbaikan terhadap draf NSPK tersebut. Setelah dianggap final, draf NSPK tersebut selanjutnya diserahkan kepada Kepala BPS untuk ditetapkan sebagai Peraturan BPS tentang NSPK Penyelenggaraan Statistik Oleh Pemerintah Daerah.



Harmonisasi NSPK

11. Perwujudan Sistem Statistik Nasional

11.1. Workshop Penyusunan Metadata Baku

Dengan diterbitkannya Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia telah menempatkan Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai Pembina Data. Sementara itu, pada pasal 6 ayat 1 dan pasal 8 ayat 1, salah satu tugas Pembina data adalah melakukan penetapan standar data dan metadata baku. Oleh karena itu, BPS perlu mengambil langkah-langkah inisiatif dengan menyelenggarakan Workshop untuk penyusunan metadata baku dan standar data. Hal tersebut sangat mendesak karena data menjadi bagian yang sangat penting dalam perencanaan pembangunan nasional yang memasuki masa baru yaitu 2019-2024.

Maksud penyelenggaraan kegiatan workshop penyusunan standar data dan metadata baku ini antara lain:

- a. Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPS sebagai Pembina Data Statistik Nasional melalui penyusunan petunjuk teknis bidang Statistik.
- b. Mendukung pelaksanaan Sistem Statistik Nasional

Kegiatan ini dilaksanakan pada 31 Juli s.d. 3 Agustus 2019 di The Alana Hotel & Convention Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah peserta sebanyak 88 orang yang merupakan perwakilan dari BPS (Pusat, Provinsi, Kabupaten, dan Kota), kementerian/lembaga, perangkat daerah dalam lingkup DI Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah.

Guna memperoleh masukan yang lebih optimal maka kegiatan workshop ini dilaksanakan dengan dua bentuk yaitu paparan dan dinamika kelompok. Paparan diberikan pada acara pleno dan kelas. Kegiatan pleno untuk penyajian yang harus dipahami maupun diketahui oleh semua peserta. Sementara itu, dinamika kelompok dilaksanakan di dalam kelas yang terdiri dari Kelas A Kelas Metadata dan Kelas B Kelas Standar Data.

Hasil kegiatan ini adalah rumusan usulan struktur metadata dan standar data berdasarkan hasil diskusi maupun dinamika kelompok yang dibentuk.



54 Laporan Kinerja 2019 Direktorat Diseminasi Statistik

11.2. Workshop Renaksi Satu Data Indonesia

Peraturan Presiden No. 39/2019 tentang Satu Data Indonesia lebih dimaknai sebagai kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah melalui pemenuhan Standar Data, Metadata, Interoperabilitas Data, dan menggunakan Kode Referensi dan Data Induk.

Dalam kebijakan Satu data Indonesia tersebut peranan statistik menjadi sangat penting dan strategis pada berbagai kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan nasional maupun regional. Sejalan dengan hal tersebut, sangat selaras bila salah satu tujuan Satu Data Indonesia adalah untuk mendukung Sistem Statistik Nasional.

Dalam rangka penerapan Satu Data Indonesia menuju data dan informasi untuk pembangunan nasional yang lebih baik, memerlukan suatu Rencana Aksi Satu Data Indonesia khususnya di lingkup Badan Pusat Statistik (BPS). Rencana Aksi tersebut diperlukan mengingat bahwa BPS sebagai instansi pemerintah yang memiliki kewenangan di urusan statistik ditunjuk sebagai Pembina Data Statistik, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Presiden tersebut. Kesepahaman mengenai Satu Data Indonesia khususnya di Badan Pusat Statistik sangat diperlukan dalam rangka menguatkan peran pembina data statistik.

Tujuan dari kegiatan ini adalah menyusun draft Rencana Aksi Satu Data Indonesia guna kerangka pelaksanaan Sistem Statistik Nasional dan Satu Data Indonesia serta mendapatkan kesepahaman dan satu kata mengenai Satu Data Indonesia Statistik di lingkungan Badan Pusat Statistik.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 29 s.d. 30 Agustus 2019 di Hotel Holiday Inn & Suites Jakarta Gajah Mada dengan jumlah peserta sebanyak 66 orang. Workshop Rencana Aksi Satu Data Indonesia ini dilakukan dalam dua bentuk kegiatan yaitu kelas pleno yang diikuti oleh seluruh peserta dalam satu tempat dan kelas komisi yang dibagi kedalam beberapa kelas. Materi utama yang disampaikan dalam pleno berupa penyampaian rencana aksi nasional yang harus dijabarkan dalam rencana aksi instansi. Sementara untuk kelas komisi materi yang dibahas tergantung fokus dari pembagian kelasnya, yaitu: Komisi Kesekretariatan, Komisi Metadata dan TI, Komisi Standar data, dan Komisi Pembinaan.

Melalui kegiatan fullday meeting ini dapat diperoleh hasil sebagaimana yang telah disusun dan direncanakan pada awal kegiatan yang meliputi:

- a. Rencana aksi Satu Data BPS
- b. Susunan Tim Satu Data Indonesia
- c. Pemetaan metadata dan informasi model
- d. Lembar kerja pemeriksaan kesesuaian data
- e. Media promosi Satu Data Indonesia



Workshop Rencana Aksi Satu Data Indonesia

11.3. Rapat Koordinasi Satu Data Indonesia

Dalam rangka melaksanaan amanat Undang-Undang nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah diharuskan membuat sistem perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang didasarkan pada data dan informasi yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Ketersediaan data dan informasi yang memadai akan memberikan dasar dan arahan yang akurat kepada pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan program pembangunan yang tepat.

Sehubungan dengan penyediaan data dan informasi yang akurat oleh instansi pemerintah, masih ditemukan beberapa permasalahan diantaranya adalah kurangnya pemahaman bahwa data itu penting, mekanisme koordinasi antar lembaga terkait yang tidak jelas, data yang tidak konsisten, dan pengelolaan data yang tidak jelas. Pemerintah telah melakukan pembenahan untuk menyelesaikan masalah ini dengan menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia SDI yang mengatur kebijakan tata kelola data. Kebijakan ini bertujuan untuk menghilangkan ego sektoral yang terpisah-pisah dan semua pihak harus terlibat secara aktif dalam penyediaan data dan informasi akurat, mutakhir, dan yang terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses.

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pembina data statistik, sesuai dengan yang diamanatkan dalam Sistem Statistik Nasional (SSN) maupun SDI memiliki tugas diantaranya memandirikan Kementerian/Lembaga/Instansi/OPD dalam penyelenggaraan statistik sektoral. Oleh karena itu, diperlukan penguatan penyelenggaraan statistik sektoral melalui kegiatan Peningkatan Peran dan Fungsi Institusi Statistik dalam Satu Data Indonesia. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai salah satu upaya untuk menyebarkan informasi tentang peran dan fungsi unit kerja statistik sektoral dalam mengelola data dan informasi.

56 Laporan Kinerja 2019 Direktorat Diseminasi Statistik

11.3.1. Rapat koordinasi Satu Data Indonesia Tingkat Provinsi

Kegiatan Peningkatan Peran dan Fungsi Institusi Statistik dalam Satu Data Indonesia dilaksanakan di Hotel Le Meridien Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah abang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220 telp (021) 2513131. Kegiatan berlangsung selama dua hari efektif, yaitu Kamis-Jumat, 3-4 Oktober 2019.

Kegiatan ini merupakan upaya menyebarkan informasi tentang peran dan fungsi unit kerja statistik sektoral dalam mengelola data dan informasi, dengan tujuan antara lain:

- a. Meningkatkan peran dan fungsi institusi statistik dalam Satu Data Indonesia sehingga masingmasing institusi dapat mengerti dan memahami posisinya dalam mendukung Satu Data Indonesia.
- b. Meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan data dan informasi statistik.

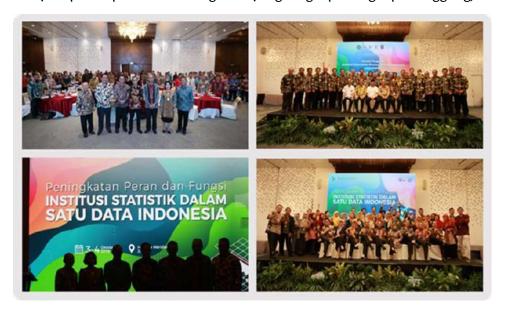
Peserta kegiatan Peningkatan Peran dan Fungsi Institusi Statistik dalam Satu data Indonesia terdiri dari 279 orang yang berasal dari BPS, Kementerian/Lembaga, dan Dinas Kominfo/Dinas Kominfo Statistik dan Persandian Tingkat Provinsi.

Kegiatan ini dilakukan dalam dua bentuk yaitu diskusi panel yang diikuti oleh semua peserta dalam satu tempat dan kelas materi.

- a. Diskusi Panel dilaksanakan tanggal 3 Oktober 2019 selama 2 (dua) sesi. Diskusi panel sesi I dipimpin oleh Dr. Adi Lumaksono, MA (Sekretaris Utama BPS RI). Sedangkan diskusi panel sesi II dipimpin oleh Yunita Rusanti, M.Stat (Deputi Bidang Statistik Distibusi dan Jasa).
- b. Kelas Materi dilaksanakan tanggal 4 Oktober 2019. Peserta menerima materi (i) Persiapan Capacity Building; (ii) Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK); (iii) Generic Statistical Business Process Model (GSBPM); (iv) SDGs dan Indikator Strategis; serta (v) Persiapan SP2020 yang disampaikan oleh narasumber dari BPS

Keluaran utama dari kegiatan ini adalah:

- a. Tersampaikannya peranan dan fungsi institusi statistik dalam Satu Data Indonesia.
- b. Bertambahnya pemahaman tentang pengelolaan data dan informasi statistik
- c. Tersusunnya laporan pelaksanaan kegiatan yang lengkap sebagai pertanggungjawaban.



11.3.2. Rapat koordinasi Satu Data Indonesia Tingkat Kabupaten/Kota di 34 provinsi

Sebagai tindak lanjut dari Rakor Satu data Indonesia tingkat provinsi yang diselenggarakan di Hotel Le Meridien Jakarta, dan sebagai upaya untuk menyebarkan informasi tentang peran dan fungsi unit kerja statistik sektoral dalam mengelola data dan informasi hingga level Kabupaten/Kota, maka kegiatan rapat koordinasi Satu data Indonesia juga dilaksanakan di 34 Provinsi dengan menghadirkan Kepala BPS Kabupaten/Kota, Kepala Dinas Kominfo/Dinas Urusan Statistik Tingkat Kabupaten/Kota, Kepala Bidang di Dinas Kominfo/Dinas Urusan Statistik Tingkat Kabupaten/Kota dan Kepala Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik BPS Kabupaten/Kota.

Kegiatan Peningkatan Peran dan Fungsi Institusi Statistik di tingkat kabupaten/Kota diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi selama dua hari efektif antara bulan Oktober s.d. November 2019. Kegiatan ini dilakukan dalam dua bentuk yaitu diskusi panel yang diikuti oleh semua peserta dalam satu tempat dan kelas materi.

Keluaran utama dari kegiatan ini adalah:

- a. Tersampaikannya peranan dan fungsi institusi statistik dalam Satu Data Indonesia hingga tingkat Kabupaten/Kota.
- b. Bertambahnya pemahaman tentang pengelolaan data dan informasi statistik.



Kegiatan Peningkatan Peran dan Fungsi Institusi Statistik tingkat Kabupaten/Kota pada 12-15 November di Provinsi Sulawesi Barat dan pada 13-16 November di Provinsi Gorontalo

11.4. Pemberian Pelatihan Teknis Statistik Sektoral

Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah menuntut dibentuknya unit kerja yang menangani urusan statistik sektoral di daerah baik di lingkup Pemerintah Provinsi maupun pemerintah Kabupaten /Kota. Peranan dan fungsi unit kerja ini di daerah diperkuat melalui Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. Pemahaman yang baik atas peranan dan fungsi unit kerja statistik sektoral menjadi salah satu kunci keberhasilan tujuan yang diharapkan dalam Satu Data Indonesia.

Sebagai unit kerja yang baru terbentuk, ada beberapa permasalahan yang dihadapi unit kerja yang menangani urusan statistik sektoral di daerah, beberapa diantaranya adalah terbatasnya Sumber Daya Manusia dengan latar belakang pendidikan yang memadai dan terbatasnya

pemahaman tentang penyelenggaraan kegiatan statistik. BPS Sebagai pembina data statistik sesuai dengan yang diamanatkan dalam Sistem Statistik Nasional (SSN) maupun SDI memiliki tugas salah satunya membina Kementerian/Lembaga/Instansi/OPD dalam penyelenggaraan statistik sektoral. Oleh karena itu, BPS melalui Pusdiklat menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Teknis dengan peserta dari BPS Provinsi dan Unit kerja yang menangani urusan statistik sektoral di Provinsi. Diklat dilaksanakan dalam 2 (dua) gelombang, gelombang I dilaksanakan tanggal 18–22 November 2019, sedangkan gelombang II dilaksanakan tanggal 25-29 November 2019. Materi yang disampaikan pada Diklat Teknis Statistik Sektoral adalah tahapan penyelenggaraan kegiatan statistik menurut Generic Statistic Business Process Model (GSBPM) mulai dari Specify Needs (perencanaan) hingga Evaluate (evaluasi). kontribusi subdit Rujukan statistik dalam diklat ini adalah sebagai tim penyusun modul diklat sekaligus juga sebagai tim pengajar.



Diklat Teknis Statistik Sektoral Di Pusdiklat BPS

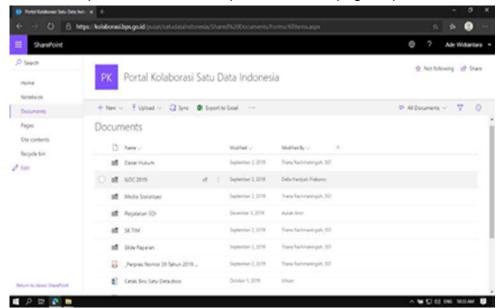




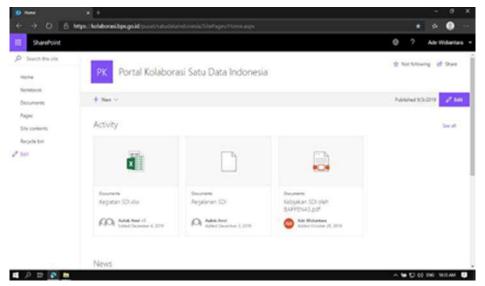
11.5. Pengelolaan Portal Kolaborasi Satu Data Indonesia

Portal Kolaborasi Satu Data Indonesia adalah sebuah platform sistem manajemen dokumen yang dapat digunakan untuk menjalankan situs-situs web yang terdiri atas ruangan kerja (shared workspace) dan dokumen yang digunakan secara bersama-sama (shared documents) terkhusus Satu Data Indonesia.

Portal ini dapat diakses melalui https://kolaborasi.bps.go.id/pusat/satudataindonesia/.



Halaman awal dari Portal Kolaborasi Satu Data Indonesia



Tampilan recent activity dari Portal Kolaborasi Satu Data Indonesia

Pengguna dari aplikasi ini adalah pegawai BPS yang termasuk dalam kesekretariatan Satu Data Indonesia. Adapun manfaat dari portal ini antara lain:

- Memudahkan dalam berbagi dokumen kesesama anggota portal kolaborasi.
- Memudahkan pengerjaan bersama dalam suatu dokumen
- Sebagai media dokumentasi file dokumen Satu Data Indonesia.

Fitur lain dari portal kolaborasi ini yaitu memudahkan kita dalam memonitoring recent activity dari editing dokumen terakhir. Seorang owner/admin dapat menambahkan member dan visitor, perbedaan antara member dan visitor yaitu member dapat mengedit dokumen yang terdapat di portal kolaborasi, sedangkan visitor hanya dapat melihat dokumennya saja.

12. Internalisasi Kegiatan Subdir Rujukan Statistik

Menurut Undang-Undang nomor 16 tahun 1997 tentang statistik, statistik dibagi menjadi tiga yakni statisik dasar, statistik sektoral, dan statistik khusus. Sehingga penghimpunan metadata kegiatan tidak hanya dilakukan untuk kegiatan statistik dasar tetapi juga statistik sektoral dan statistik khusus. Penghimpunan kegiatan statistik sektoral dan khusus mencakup seluruh wilayah Indonesia dan dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota dan BPS Provinsi seluruh Indonesia. Survei Kebutuhan Data (SKD) juga dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja BPS di seluruh Indonesia. Selain itu layanan rekomendasi dan konsultasi kegiatan statistik juga dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja BPS di seluruh Indonesia. Oleh karena itu Subdirektorat Rujukan Statistik melakukan internalisasi kepada pelaksana layanan di BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota.

Internalisasi diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi dalam integrasi dengan Pelatihan Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di seluruh provinsi di Indonesia selama satu hari efektif pada bulan Agustus s.d. Oktober 2019.

Kegiatan ini merupakan upaya menyebarkan informasi terkait seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh subdir. Rujukan Statistik berupa Rekomendasi Kegiatan Statistik melalui ROMANTIK ONLINE, Metadata dan SIRuSa, Survei Kebutuhan Data 2019, Dokumentasi Pembinaan Sektoral dalam rangka Reformasi Birokrasi, serta sosialisasi informasi terkait Perpres Satu Data Indonesia.

Peserta Internalisasi kegiatan Subdir. Rujukan ini utamanya dihadiri oleh Kabid IPDS BPS Provinsi dan perwakilan dari Seksi IPDS BPS Kabupaten/Kota. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk panel yang diikuti oleh semua peserta dalam satu tempat dan terdapat sesi diskusi tanya jawab untuk menampung segala aspirasi dan kendala dari IPDS daerah selama melaksanakan kegiatan dari subdir. Rujukan statistik.



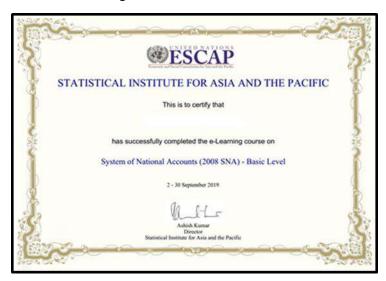


13. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

13.1. E-Learning Course on System of National Accounts (2008 SNA): Basic Level - UNSIAP

Kursus Online yang diadakan oleh *United Nations Economic and Social Commission for Asia* and *The Pacific: Statistical Institute for Asia and The Pacific* (UNSIAP) ini diselenggarakan secara daring pada tanggal 2 sampai dengan 30 September 2019. Salah seorang staf di Subdir. Rujukan Statistik mengikuti kursus *online* ini setelah dinominasikan oleh Kepala Subdir. Rujukan Statistik. Kegiatan kursus dilakukan secara daring melalui https://siap.e-learning.org.

Dalam kursus online ini peserta diharapkan dapat memahami konsep dasar dan framework dari System of National Accounts (SNA) 2008 dan mendemonstrasikan metode serta teknik untuk melakukan kompilasi dari integrasi neraca transaksi. Kursus terbagi dalam 6 (enam) pembelajaran disertai quiz di setiap pembelajaran. Pada tahap akhir juga dilakukan final test yang wajib diselesaikan oleh tiap peserta. Peserta akan mendapatkan sertifikat setelah menyelesaikan semua pembelajaran, quiz dan final test dengan minimal skor tertentu.



Sertifikat telah menyelesaikan E-Learning Course on System of National Accounts (2008 SNA): Basic Level - UNSIAP

13.2. ASEAN SDMX Training Course

ASEAN SDMX Training Course diselenggarakan oleh kerja sama antara Eurostat dan ASEANstats. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9-11 Juli 2019 di ASEAN Secretariat, Jakarta, Indonesia. Peserta kegiatan ini adalah perwakilan dari negara-negara anggota kelompok kerja *Data Analysis*, *Dissemination*, *and Communication of ASEAN Statistics* (WGDSA). Perwakilan dari Indonesia adalah salah satu staf dari Subdit. Rujukan Statistik, Badan Pusat Statistik.

Pelatihan SDMX ini diharapkan dapat berkontribusi dalam standardisasi data dan metadata ASEAN. Standardisasi dilakukan dengan implementasi Statistical Data dan Metadata Exchange (SDMX) pada negara-negara ASEAN dan ASEANstats untuk integrasi dan pertukaran data dan metadata.

Materi yang diberikan pada pelatihan ini diantaranya standardisasi data dan metadata statistik, pengenalan SDMX, cara mengimplementasikan SDMX pada Badan Statistik Nasional, praktik menggunakan tool untuk menghasilkan data dengan format SDMX, dan sebagainya.









Kegiatan ASEAN SDMX Training di ASEAN Secretariat, Jakarta, 9-11 Juli 2019

13.3. E-Learning CSPro dan Survey Solutions

Kursus ini diselenggarakan oleh ADB bekerjasama dengan FAO secara online melalui internet sejak tanggal 28 Januari 2019 sampai tanggal 22 Maret 2019, materi kursus ini mendukung pembuatan aplikasi sensus survei berbasis CAPI atau CAWI. Pelaksanaan kursus ini dibagi menjadi 8 sesi, dimana kita diberi keleluasaan waktu untuk mempelajari materi setiap sesinya dan mengerjakan tugas di setiap sesinya selama waktu 1 minggu, dan pada akhir masa kursus kita diminta untuk membuat sebuah project survei berdasarkan kuesioner yang kita miliki sendiri selama 2 minggu.

CSPro adalah sebuah program yang dikembangkan oleh U.S. Census Bureau untuk membantu kita dalam membuat aplikasi sensus survei secara CAPI, sehingga nantinya kita tidak lagi membutuhkan kuesioner tercetak melakukan pencacahan. lagi saat (https://adbx.online/courses/course-v1:ADBx+CP202+2019 01/about)

Survey Solutions adalah sebuah layanan berbasi web yang membantu kita membuat kuesioner dan juga melakukan sensus atau survey secara CAWI, sehingga memungkinkan kuesioner digital disebarkan juga di cacah secara online melalui internet. (https://adbx.online/courses/course-v1:ADBx+CP203+2019 01/about)

13.4. Kursus NSDS dan ADAPT

Kursus ini diselenggarakan oleh UNSIAP dan Paris21 tanggal 11-14 November 2019 di Chiba, Jepang dengan diikuti peserta dari beberapa Negara seperti: Afghanistan, Bangladesh, Bhutan, Indonesia, Kyrgyzstan, Maldives, Myanmar, Nepal, Sri Lanka, Timor-Leste, Uzbekistan, Vanuatu and Vietnam. Kursus NSDS dan ADAPT kali ini menitikberatkan pada bagaimana penggunaan ADAPT dalam mendukung NSDS.



NSDS pada dasarnya adalah sebuah kerangka kerja yang mengarahkan kita (NSO), K/L/I/D, dan masyarakat umum yang memiliki kepentingan dan keterkaitan dalam pemanfaatan data statistik agar kita semua memiliki visi menyeluruh tentang pengembangan sistem statistik nasional yang sama dan jelas dari mulai tahapan awal (perencanaan), kebijakan, monitoring/evaluasi dan sampai tahap akhir (diseminasi data), sehingga data yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan semua pihak.

Didalam NSDS terdapat rangkaian proses koordinasi antara para aktor yang memiliki peran penting dalam SSN, baik itu terkait pada kegiatan teknis, terkait pada kegiatan perencanaan, bahkan dari aspek anggaran.

Pada pengaplikasian NSDS, Paris21 menyediakan sebuah aplikasi bernama ADAPT yang bisa digunakan sebagai alat bantu dalam mendokumentasikan beberapa bagian dalam NSDS secara online dan mudah diakses, kepemilikan akun ADAPT dapat dilakukan dengan mengajukan permohonan akun ke pihak paris21

Layanan ADAPT yang berbasis website menjadikan penggunaan ADAPT tidak jauh berbeda dengan pengelolaan website pada umumnya, didalamnya seorang administrator dapat melakukan pengaturan *role* untuk pengguna lain yang levelnya lebih rendah. Yang menjadi fungsi khusus pada ADAPT adalah kemampuannya dalam membantu kita melakukan dokumentasi kegiatan sesuai dengan tahapan pada NSDS.

Laporan Kegiatan Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik

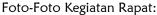
A. Upaya Pengembangan TI (E-Government)

Salah satu upaya Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik untuk peningkatan kualitas dan layanan publikasi dan kompilasi statistik adalah dengan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini, dengan mengembangkan sistem guna mendukung kegiatan layanan publikasi dan kompilasi statistik. Di tahun 2019, Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik mngembangkan dan memelihara 6 (enam) aplikasi pendukung layanan publikasi dan kompilasi statistik.

1. Pengembangan Sistem Portal Publikasi

Pengembangan Sistem Portal Publikasi dilakukan untuk mendukung perbaikan kinerja pelayanan publikasi BPS dalam proses penerbitan publikasi. Pengembangan sistem portal publikasi oleh Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik juga dilakukan dalam upaya menjadikan seluruh data publikasi yang ada di Direktorat Diseminasi Statistik menjadi Single Source of truth (SSoT) melalui integrasi Sistem Portal Publikasi dengan Website BPS.

Di tahun 2019 dilakukan Rapat Integrasi Portal Publikasi dan Website BPS membahas beberapa masalah integrasi Portal Publikasi dan Website BPS yang sebelumnya di tahun 2018 sudah berjalan dengan baik, akan tetapi mulai awal tahun 2019 terdapat beberapa kendala yang dialami, baik di pusat maupun di daerah. Dari pertemuan tersebut beberapa masalah ditindaklanjuti dan kemudian dapat disolusikan.









2. Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi Terpadu Publikasi Statistik (SIMOTIK)

Sistem Monitoring dan Evaluasi Terpadu Publikasi Statistik (SIMOTIK) adalah sistem yang dibangun untuk memonitor mekanisme penerbitan publikasi. Pengguna yang terlibat pada Simotik ini terdiri dari subject matter sebagai pembuat publikasi; Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik; Bagian Percetakan, Arsip dan Ekspedisi (Subbagian Percetakan dan Penjilidan); Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (Subbagian Layanan Pengadaan); Bagian Inventarisasi, Penyimpanan dan Penghapusan (Subbagian Penyimpanan); serta Bagian Percetakan, Arsip dan Ekspedisi (Subbagian Arsip dan Pendistribusian).

Simotik yang sudah diimplementasikan sejak maret 2018 sampai saat ini sudah menunjukan keefektifan dan memberikan dampak terhadap efisiensi kerja pada proses publikasi. Sesuai tujuan pembuatannya, Simotik telah membantu unit kerja pembuat publikasi dan unit kerja yang terlibat dalam proses pembuat publikasi. Adopsi pemakaian Simotik dapat dikatakan sangat baik. Hal ini ditunjukan dengan banyaknya unit kerja di lingkungan BPS pusat yang telah menggunakan Simotik dalam merencanakan ARC publikasi, permintaan penomoran dan rancangan perwajahan, upload untuk rilis publikasi, keperluan pencetakan, sampai distribusi publikasi.

Pengembangan sistem yang dilakukan di tahun 2019 antara lain:

- a. Fitur terkait SPRP, yaitu:
 - untuk melihat halaman katalog hasil dari pengajuan SPRP.
 - untuk melihat berkas SPRP yang diajukan SM pembuat publikasi.
 - untuk melihat hasil desain dari pengajuan SPRP.
- b. Fitur Monitoring Cetak dan Distribusi.
- c. Fitur untuk melihat progress dari proses publikasi ARC.
- d. Fitur untuk melihat progress dari proses publikasi non-ARC
- e. Fitur Monitoring Mailing List Publikasi.
- f. Penambahan fungsi pada fitur Upload ARC dan Upload Non ARC agar dapat juga mengupload file untuk keperluan percetakan seperti kover (kover depan bersambung dengan kover belakang dan punggung buku) ataupun file softcopy dengan bleed.
- g. Penambahan fungsi pada fitur input hasil cetak agar dapat diinput harga perolehan (harga satuan) untuk publikasi. Informasi ini diperlukan untuk keperluan PST dan BMN.

Terkait mailinglist publikasi pada Simotik, di tahun 2019 dilakukan input melalui google form oleh unit kerja di BPS untuk mengetahui kebutuhan publikasi dalam bentuk hardcopy. Namun tingkat partisipasi unit kerja di BPS untuk mengisi form masih rendah, sehingga hasilnya baru bisa dipakai sebagai pertimbangan oleh Subdit Publikasi dan Kompilasi Satistik dalam memeriksa mailinglist publikasi.

3. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Berita Resmi Statistik (SIMBRS)

Pembangunan Sistem Informasi Manajemen BRS (SIMBRS) bertujuan untuk memudahkan pegawai BPS dalam melakukan pengelolaan terhadap penyusunan naskah Berita Resmi Statistik (BRS). Sistem ini baru diimplementasikan dan disosialisasikan di tahun 2019. Sistem ini dibuat karena adanya masalah-masalah pada mekanisme berjalan saat penyusunan naskah BRS. Sistem ini dibuat untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan:

- a. dapat melihat timeline pengerjaan BRS, sehingga setiap pihak yang terlibat dapat melihat sejauh mana BRS sudah dikerjakan.
- b. mudah dalam melakukan pemantauan dan evaluasi BRS secara tepat.
- c. Dapat memunculkan notifikasi kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab selama pengerjaan BRS. Dengan demikian, waktu pengerjaan BRS akan semakin efektif karena petugas dapat memberi dan menerima respon lebih cepat
- d. Mekanisme persetujuan naskah (Approval) dari pimpinan agar pencetakan yang dilakukan oleh penggandaan menjadi efisien

Aplikasi SIMBRS adalah sistem berbasis web untuk melakukan manajemen, notifikasi, monitoring serta evaluasi BRS. Beberapa fitur SIMBRS antara lain :

a. Dashboard Monitoring BRS

Dapat melihat hasil pemantauan dan evaluasi ketertiban pengiriman naskah BRS. Akan terlihat berapa persen BRS yang rilis on time dan tidak on time

b. Entri ARC BRS

Dimana SM sudah menyerahkan janji kapan BRS akan dirilis selama setahun kedepan

c. Upload File Bahan BRS, Revisi, File Final dan Infografis BRS

Kedepannya, materi BRS akan diupload pada sistem, bukan lagi melalui e-mail

d. Evaluasi BRS

Evaluasi dilakukan termasuk evaluasi kesalahan baik dari sisi naskah maupun layout

e. Koleksi BRS

Menyimpan naskah-naskah BRS yang pernah dirilis agar mudah untuk dicari saat diperlukan

f. Approvement BRS

Fasilitas bagi eselon III, II, dan I (opsional) untuk menyatakan naskah siap diriis/cetak atau menahan agar naskah tidak dicetak karena masih ada kesalahan

g. Notifikasi BRS

Notifikasi yang diterima oleh petugas-petugas yang terlibat mengenai proses bisnis BRS yang akan dirilis. Notifikasi akan diterima melalui aplikasi Whatsapp

Pengguna pada SIMBRS terdiri dari:

- a. Subject matter:
- Petugas LO: membuat master BRS dan mengupload naskah SM ke sistem
- Eselon 3: menentukan ARC BRS dan melakukan approval/disapproval pada naskah final
- Eselon 2: melakukan approval/disapproval pada naskah final
- Eselon 1: melakukan disapproval pada naskah final saat ditemukan kesalahan (opsional)
- b. Subdit PKS: melakukan pemeriksaan dan editing pada layout naskah BRS dan infografis BRS
- c. Bagian Percetakan: melakukan pencetakan naskah BRS yang sudah dinyatakan siap cetak
- d. Subdirektorat LPS: merilis tabel dan naskah BRS pada website BPS
- e. Pegawai terkait dalam kegiatan penyusunan BRS yang masuk dalam mailinglist BRS

Proses Bisnis SIMBRS:

- 1) Pendaftaran ARC BRS: Dilakukan Eselon 3 (Kepala Subdirektorat) pada akhir tahun
- 2) Verifikasi ARC BRS: Dilakukan oleh subdit PKS
- 3) Generate nomor BRS: Setiap tanggal 25 bulan berjalan
- 4) Upload bahan BRS: Dilakukan Oleh Subject Matter file yang diupload berupa File RAR/ZIP Package Indesign dan dilakukan sebelum pukul 16.00 H-1 rilis (hari kerja)
- 5) Layouting : Subdirektorat PKS Mendownload Bahan BRS dan Melakukan Pemeriksaan Layout dan Infografis
- 6) Upload hasil layout : subdit PKS mengupload bahan final yang terdiri dari 3 File yaitu PDF BRS, Pakcage Indesign BRS, JPG Infografis

- 7) Approvement: Dilakukan Oleh Eselon 3, Eselon 2 dan Eselon 1. Jika salah satu eselon tidak setuju maka harus memberikan keterangan dimana yang perlu diperbaiki. Jika lebih dari 2 jam dari upload Subdirektorat PKS tidak ada respon maka BRS dianggap siap rilis dan akan dikirim ke percetakan
- 8) BRS diterima pencetakan : Bagian percetakan menerima notifikasi bahwa naskah sudah bisa dicetak
- 9) BRS naik cetak
- 10) BRS selesai dicetak : BRS telah dicetak dan bagian percatakan melakukan perubahan sistem pada status BRS
- 11) Press release BRS
- 12) BRS dirilis di Web

4. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Data Statistik Terintegrasi (SIMDASI)

Sistem Informasi Manajemen Data Statistik Terintegrasi (SIMDASI) dibangun dalam upaya mengharmonisasi kegiatan pengumpulan data DDA dengan rencana dan strategi pembangunan Satu Data Indonesia. Sebagai langkah awal, BPS berfokus pada konsistensi angka yang disajikan pada publikasi Statistik Indonesia (SI) untuk data level Nasional dan Daerah Dalam Angka (DDA) untuk data level regional/daerah. Melalui SIMDASI, sinkronisasi data dapat ditingkatkan karena adanya standardisasi data, mekanisme pemeriksaan data yang sesuai standar, mekanisme interoperabilitas untuk mengurangi kesalahan mengambil data, dan fitur untuk melihat tingkat dan masalah dalam sinkronisasi.

SIMDASI merupakan suatu bentuk inovasi yang dibuat untuk memfasilitasi kompilasi dan monitoring data SI dan DDA. Sinkronisasi data yang disajikan pada SI dan DDA diharapkan dapat meningkat dengan adanya Simdasi. Simdasi memperbaiki tata kelola pengumpulan data SI-DDA. Sistem kompilasi data yang dikembangkan disesuaikan dengan kesiapan kementrian/lembaga (K/L) dalam men-support data. Pada Simdasi mekanisme kompilasi data dapat dilakukan dengan 3 mekanisme, yaitu interoperabilitas, sentralisasi, dan desentralisasi.

Fitur Simdasi:

- Sinkronisasi dapat dilakukan untuk membandingkan antara: angka nasional, angka provinsi, penjumlahan kabupaten/kota.
- Interoperabilitas:
 - Saat ini interoprabilitas dengan Kemensos sudah berhasil dilakukan dan diharapkan dapat digunakan tahun 2019.
 - Proses dengan Dapodik, Siskohat, Emis Online saat ini sedang dalam tahapan pengembangan dan diharapkan dapat beroperasi tahun 2019.
 - Dengan adanya interoprabilitas maka tidak perlu dilakukan entri oleh produsen data di daerah. Contoh: Dinas Pendidikan tidak perlu melakukan entri di Simdasi karena data sudah diambil via Dapodik.

• Excel Based:

- Entri data dapat dilakukan berdasarkan tabel yang dapat diunduh dalam bentuk Excel dan dilakukan input ke dalam sistem.

- Input dapat dilakukan dengan melakukan copy paste nilai yang ada dalam Cell dalam Excel dan dilakukan paste otomatis ke dalam sistem.

Sosialisasi Simdasi ke seluruh subject matter publikasi Statistik Indonesia (SI) 2019









Tahun 2019 merupakan tahun pertama implementasi SIMDASI. Capaian implementasi SIMDASI pada 2019 antara lain dapat dilihat dari jumlah tabel yang menjadi kor dan tingkat sinkronisasi dari tabel-tabel kor tersebut. Tabel kor adalah tabel yang wajib ada di seluruh wilayah dengan format dan standar yang sama. Pada tahun 2019, ada 120 tabel kor SIMDASI provinsi dan 42 tabel kor SIMDASI kabupaten/kota (tabel tersedia pada publikasi DDA).

SIMDASI telah mampu meningkatkan kualitas data pada publikasi SI dan DDA. Sebagai contoh, sinkronisasi data jumlah murid, sekolah, dan guru SD pada SI/DDA sebelum penggunaan SIMDASI adalah 5,7% sedangkan setelah penggunaan SIMDASI meningkat menjadi 94%. Dari 3 mekanisme kompilasi data di SIMDASI, tingkat sinkronisasi paling tinggi diperoleh dari mekanisme sentralisasi (99,75%), sedangkan tingkat sinkronisasi mekanisme interoperabilitas 89,75% dan tingkat sinkronisasi desentralisasi hanya 20,13%.

Pelatihan Simdasi





Dalam proses implementasi Simdasi di tahun pertama, banyak kendala yang dihadapi. Kendala tersebut ada yang bersifat umum ada juga yang berifat khusus (tergantung dari mekanisme perolehan data). Kendala-kendala ini akan dijadikan evaluasi untuk perbaikan Simdasi di tahun mendatang.

a. Kendala Umum

- Perbedaan format angka. Meliputi: satuan, penggunaan desimal, penggunaan 0,"-", dan
- Masih ditemui provinsi yang tidak mengikuti template dan angka yang ada di Simdasi (untuk tabel sentralisasi dan interoperabilitas)
- Konsep dan definisi yang belum lengkap
- Data yang diterima terlalu dekat dengan tanggal rilis publikasi

b. Kendala mekanisme interoperabilitas

- Availability, Sistem di K/L/D/I tidak selalu available (sistem mati dsb)
- Updated Data, Terjadi update data yang sulit dimonitoring
- Data Realtime, Trend yang terjadi di K/L adalah menyediakan data secara realtime
- Validation, Perlu mekanisme pengecekan terhadap data yang disediakan

c. Kendala mekanisme sentralisasi

- Eficiency, Perolehan data masih belum efisien
- Presenting, Beberapa tabel masih perlu pengolahan dan pengecekan lebih lanjut
- Entri, Kemungkinan kesalahan entri

d. Kendala mekanisme desentralisasi

- Availability, Tidak semua wilayah ada datanya
- Data Collecting, Input Simdasi belum 100%
- Entri, Kemungkinan kesalahan entri

Pembahasan Kesiapan Data untuk Simdasi









5. Pengembangan Sistem Repository Gambar

Sistem repository gambar adalah sistem yang dibangun dengan tujuan sebagai tempat penyimpanan gambar (foto) yang terpadu, sehingga BPS pusat maupun daerah dapat saling berbagi pakai gambar tersebut. Gambar pada sistem ini diharapkan dapat melengkapi basisdata maupun sebagai referensi untuk berbagai tujuan contoh untuk pembuatan desain kover dan lain sebagainya.

Untuk menambah koleksi gambar, dilakukan pengadaan gambar dan elemen lain di tahun 2019 yang berupa akses satu tahun berupa gambar dari Shutterstock dan akses satu tahun berupa elemen graphics, fonts, templates dan stock video, music tracks dan sound effects, dan elemen lainnya dari Envato Elements. Dengan dilakukan pengadaan bank gambar dan elemen lain seperti graphics, fonts, 3D, templates dan stock video, music tracks dan sound effects, diharapkan kualitas dan pemanfaatan foto atau gambar untuk halaman pembatas setiap topik dalam publikasi BPS menjadi lebih baik dan meningkat. Selain itu, juga berguna dalam pembuatan booklet, leaflet, poster dan video agar kualitas hasil desainnya lebih baik.

6. Pengembangan Sistem Repository Infografis

Sistem repository infografis adalah sistem yang dibangun dengan tujuan sebagai tempat penyimpanan infografis yang terpadu, sehingga BPS pusat maupun daerah dapat saling berbagi pakai infografis tersebut. Infografis pada sistem ini diharapkan dapat melengkapi basisdata maupun sebagai referensi untuk berbagai tujuan.

B. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik juga berupa pelaksanaan pembinaan dan pelatihan. Sebagai pengembangan SDM, diadakan pelatihan berbasis TI dan design. Berbagai upaya ini dilakukan agar kualitas SDM meningkat dan mampu menghasilkan output yang lebih optimal.

Pembinaan Publikasi

Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik melakukan pembinaan kepada SDM BPS daerah terkait pengelolaan data hasil kompilasi statistik, pembinaan standardisasi BRS, serta evaluasi publikasi mencakup evaluasi upload softcopy dan evaluasi ARC kepada Kepala Seksi Diseminasi Layanan Statistik BPS Provinsi seluruh Indonesia. Kegiatan pembinaan akan dilaksanakan pada tanggal 23–27 April 2019 di Hotel Mercure Nexa, Kota Bandung, Jawa Barat. Kegiatan pembinaan ini terbagi dalam beberapa jenis kegiatan yaitu:

- Pelatihan SIMDASI
- Sosialisasi template baru SI/DDA
- Pembinaan standardisasi BRS
- Evaluasi ARC publikasi
- Evaluasi upload softcopy publikasi

Pada kegiatan pembinaan ini juga dilakukan kunjungan ke Diskominfo Provinsi Jawa Barat, sebagai langkah awal dengan dijadikan Provinsi Jawa Barat sebagai percontohan implementasi SIMDASI. Provinsi Jawa Barat dijadikan percontohan karena sudah baiknya kerjasama BPS Provinsi Jawa Barat dengan Diskominfo serta OPD dalam pengumpulan data statistik sektoral khususnya untuk data DDA, serta kesiapan BPS Provinsi Jawa Barat dalam implementasi SIMDASI dan review terhadap publikasi BPS Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan kesiapan dan kordinasi yang sudah terjalin dengan baik antara BPS dan jajaran pemerintah daerah di Jawa Barat maka pada tahun 2018 Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik telah berdiskusi dengan BPS Provinsi Jawa Barat mengenai rencana dijadikannya percontohan implementasi Simdasi di tahun 2019.

Registrasi Peserta



Pembukaan



Pengenalan Simdasi



Pelatihan Simdasi



Sosialisasi Template DDA



Mekanisme Entri Tabel Kor DDA Pada Simdasi





Role Playing





Evaluasi ARC Publikasi



Infografis Dalam DDA Dan Standardisasi BRS



Kunjungan Ke Diskominfo Provinsi Jawa Barat



Penutupan



Kegiatan Pembinaan Publikasi adalah momen yang tepat untuk melakukan sosialisasi mengenai peraturan terkait Publikasi dilakukan agar setiap BPS daerah dapat sepaham dalam menginterpretasi peraturan yang telah ditetapkan. Sementara itu, inventarisasi saran dan permasalahan yang ditemui di daerah dapat dilakukan lebih dalam sehingga solusi perbaikan seperti perubahan aturan ataupun standar dapat dilakukan dengan tepat dan efisien.

2. Pelatihan Infografis dan Layout Publikasi

Salah satu tugas dari Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik (PKS) terutama Seksi Pembakuan dan Perwajahan Publikasi adalah untuk melakukan penyusunan standardisasi dan desain perwajahan dari publikasi-publikasi yang dihasilkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Ada aturan-aturan standar desain yang telah ditetapkan oleh Subdit PKS agar publikasi-publikasi BPS mempunyai ciri khas tertentu. Selain itu, Subdit PKS juga bertanggung jawab dalam melakukan desain perwajahan dari publikasi-publikasi yang dihasilkan oleh BPS.

Disamping itu, semua kegiatan BPS bertujuan untuk menghasilkan produk statitsik yang utamanya berupa publikasi. Ada berbagai macam publikasi yang disajikan BPS, ada dalam bentuk buku, booklet, leaflet, dan produk lainnya. Penting untuk mengetahui dasar-dasar layouting publikasi agar kemasan produk BPS dapat menarik dan berkualitas.

Pelatihan infografis dan layouting publikasi ini dimaksudkan agar peserta dapat memahami standardisasi perwajahan BPS serta dapat menggunakan software Adobe InDesign dan Adobe Ilustrator untuk melakukan layout publikasi dan pembuatan infografis. Peserta pelatihan ini adalah semua pegawai di Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik, Magang STIS, dan kepada perwakilan pegawai di BPS Provinsi DKI Jakarta agar pegawai-pegawai tersebut mendapatkan ilmu desain grafis untuk diterapkan di unit kerja masing-masing.

Materi yang diberikan adalah dasar desain, pembuatan infografis dengan software Adobe Ilustrator, dan layouting dengan software Adobe InDesign. Setelah peserta mendapatkan berbagai pengetahuan tentang pembuatan infografis dengan software Adobe Ilustrator dan layouting dengan software Adobe InDesign, maka pembuatan booklet oleh seluruh peserta menjadi salah satu evaluasi dalam pelatihan.

Foto-Foto Kegiatan





C. Kegiatan Kompilasi Naskah

1. Penyusunan publikasi Statistik Indonesia

Penyusunan publikasi Statistik Indonesia dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publikasi dengan memberikan informasi yang lengkap dan efektif mengenai data statistik kepada pengguna data BPS. Statistik Indonesia merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi, pertanian, pertambangan energi, industri, konstruksi, pariwisata, transportasi komunikasi serta data perekonomian lainnya di Indonesia. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi dan internasional untuk melihat perbandingan antarwilayah dan antarnegara.

Untuk meningkatkan kualiatas data pada publikasi Statistik Indonesia dilakukan FGD dengan Kemeterian dan Lembaga yang membahas mengenai data/informasi yang akan disajikan di publikasi Statistik Indonesia.

Rapat Evaluasi Pemasukan Data Publikasi SI 2019



Pembahasan Data Publikasi Statistik Indonesia



2. Penyusunan publikasi Statistik Indonesia 2019 dalam Infografis

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publikasi, Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik pada tahun 2019 menyusun publikasi Statistik Indonesia 2019 dalam Infografis. Publikasi ini diterbitkan dengan tujuan untuk memudahkan pengguna data dalam memahami data yang disajikan pada Statistik Indonesia 2019. Publikasi ini juga menggambarkan visualisasi data Statistik Indonesia 2019 menurut wilayah, yang divisualisasikan dengan peta wilayah Indonesia menurut provinsi.

3. Penyusunan BRS dan publikasi Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi (LBDSE)

Penyusunan BRS dan publikasi Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi (LBDSE) setiap bulan untuk memberikan informasi mengenai data-data penting yang dihasilkan oleh BPS. Dalam penyusunan publikasi ini dilakukan koordinasi antara subject matter dan tim tata naskah publikasi, untuk menghasilkan publikasi yang lebih berkualitas (akurat dan tepat waktu).

Buku Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi (LBDSE) menyajikan beragam jenis data dan informasi yang mengikuti perkembangan data terbaru yang dihimpun dan dirilis BPS berasal dari hasil pendataan langsung dan hasil kompilasi produk administrasi pemerintah yang dilakukan secara teratur (bulanan, triwulanan, tahunan) oleh jajaran BPS di seluruh Indonesia. Keseluruhan data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan statistik resmi (official statistics) yang menjadi rujukan resmi bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

4. Penyusunan Buku katalog publikasi

Buku katalog publikasi disajikan untuk memberikan informasi daftar kumpulan publikasi BPS yang terbit setiap tahunnya.

D. Kegiatan Evaluasi Publikasi

1. Evaluasi publikasi Daerah Dalam Angka (DDA)

Penilaian terhadap Daerah Dalam Angka (DDA) perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas publikasi DDA. Penilaian DDA terbaik juga diharapkan dapat memacu kinerja BPS daerah untuk dapat lebih meningkatkan kualitas baik dari sisi tampilan maupun dari kelengkapan dan konsistensi data.

2. Evaluasi publikasi Statistik Indonesia

Dalam rangka meningkatkan kualitas diseminasi data publikasi Statistik Indonesia (SI), dilakukan berbagai upaya dalam perbaikan pengelolaan data yang dihasilkan sehingga pada akhirnya data yang dihasilkan dalam Statistik Indonesia dapat lebih akurat dan terpercaya. Perbaikan kualitas data ini termasuk didalamnya melakukan perbaikan dalam mekanisme kompilasi data Statistik Indonesia.

Workshop publikasi dengan beberapa Kementerian/Lembaga pendukung data pada publikasi Statistik Indonesia dilakukan untuk membahas data. Pembahasan yang akan dilakukan

antara lain mengenai level penyajian data, mekanisme kompilasi data dan interoperabilitas data antar Kementerian/Lembaga. Dengan adanya workshop publikasi ini, diharapkan data yang disajikan dalam publikasi Statistik Indonesia lebih berkualitas, akurat, dan konsisten.

Kegiatan Workshop Publikasi akan dilaksanakan pada 23–24 September 2019 di Hotel Grand Mercure Kemayoran, Jakarta. Untuk peserta yang akan terlibat pada kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. Direktorat Diseminasi Statistik
- 2. Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat
- 3. Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
- 4. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
- 5. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)
- 6. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
- 7. Kementerian Agama (Kemenag-EMIS Online)
- 8. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud-DAPODIK)

Laporan Kegiatan Subdit Layanan dan Promosi Statistik

A. Penyusunan Tata Kelola ARC Tabel Statistik Website BPS RI

Dalam operasional pelaksanaan pengelolaan website BPS RI, ada dua aktor yang terlibat secara aktif dalam proses bisnis kegiatan pengelolaan konten website. Kedua aktor itu adalah:

- Webadmin, yaitu orang yang ditunjuk dan bertanggung jawab untuk melakukan monitoring, evaluasi, pengaturan standar kelayakan serta melakukan perekaman informasi dari setiap konten yang akan ditampilkan pada halaman frontend website.
- 2. Webmaster, yaitu orang yang ditunjuk oleh subject matter dan bertanggung jawab menyediakan konten-konten yang akan diinputkan oleh webadmin, disebut juga dengan istilah content/data supporting.

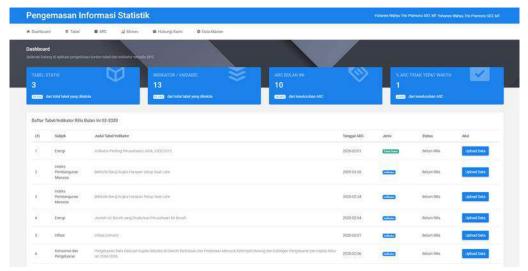
Salah satu konten yang perlu disediakan oleh webmaster yaitu tabel statistik baik tabel statis maupun dinamis. Lain halnya dengan konten Publikasi dan BRS, penyampaian tabel statistik dari sejumlah 42 webmaster ke webadmin tidak termonitoring dengan baik. Hal tersebut salah satunya dikarenakan tidak adanya ARC untuk tabel statistik. Dengan tidak adanya ARC tersebut, manajemen tabel statistik untuk webadmin yang hanya berjumlah 5 orang tidak terorganisir secara maksimal.

Selain itu, monitoring update data dari subject matter sangat rendah jika dibandingkan dengan tingginya minat pengunjung website BPS RI akan tabel statistik ini. Tidak sedikit konsumen mengeluhkan keterlambatan series data pada tabel statistik di website BPS RI. Hal tersebut dapat menimbulkan kekecewaan pada konsumen data dan menurunnya integritas dari BPS sendiri sebagai penyedia data publik.

Tindak lanjut dari beberapa permasalahan diatas, diseminasi bermaksud melakukan pengembangan sistem manajemen tabel statistik. Sistem ini nantinya akan menuntut webmaster melakukan pengisian ARC di awal tahun untuk konten tabel statistik baik tabel statis maupun dinamis. Selain itu, diperlukan kemampuan webmaster untuk melakukan pengentrian data secara mandiri.

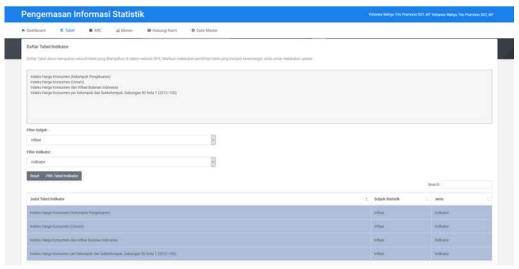
Adapun proses bisnis sistem manajemen tabel statistik ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- Webmaster melakukan login menggunakan akun yang sudah terdaftar sebagai webmaster. Akun yang digunakan untuk login yaitu akun community
- 2. Webmaster memilih tabel/indikator statistik menurut subjeknya baik untuk tabel statis maupun dinamis
- 3. Webmaster mengisi ARC ditiap tabel/indikatornya
- 4. Webmaster mengisi data sesuai jadwal ARC



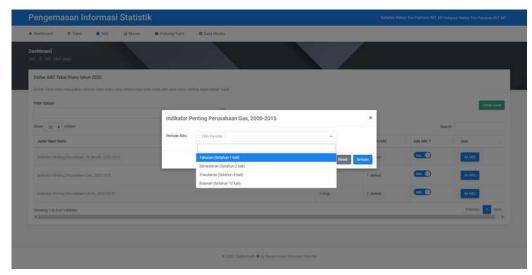
Tampilan Sistem MTMS: Manajemen Tabel Subject Matter

Gambar di atas menunjukkan tampilan dashboard Sistem MTMS setelah webmaster melakukan proses login. Dalam gambar tersebut, webmaster dapat memonitoring pengelolaan tabel statistiknya baik dalam hal pengentrian data maupun pengisian ARC-nya. Monitoring pengelolaan tabel statistik dapat dilihat melalui 4 (empat) kotak berwarna biru pada panel bagian atas. Panel bagian bawah menampilkan daftar tabel/indikator yang siap untuk dilakukan entri data.



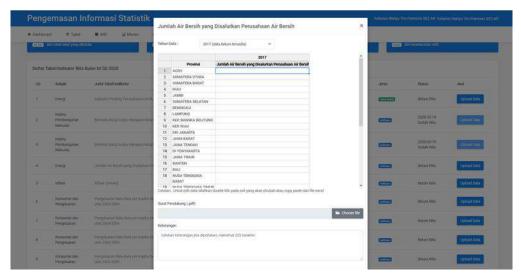
Tampilan Tahap Pemilihan Tabel/Indikator

Sebelum melakukan pengentrian data, webmaster perlu memilih terlebih dahulu tabel/indikator menurut subjeknya seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas. Proses pemilihan tabel/indikator berada di menu Tabel.



Tampilan Tahap Pengisian ARC

Setelah berhasil memilih tabel/indikator, webmaster dapat melakukan pengisian ARC pada menu ARC. Seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas, pengisian ARC dilakukan di masing-masing tabel/indikator yang telah dipilih sebelumnya lalu tekan tombol "Isi ARC". Setelah menekan tombol "Isi ARC", webmaster perlu memilih periode rilis dari tabel/indikator terpilih.



Tampilan Tahap Pengentrian Tabel Dinamis

Kembali ke halaman dashboard, webmaster melakukan entri data dari tabel/indikator sebelum deadline ARC yang telah ditentukan sebelumnya. Tampilan entri data dapat dilihat pada gambar di atas, dimana proses pengentrian dilakukan dengan menekan tombol "Upload Data". Beberapa atribut pengentrian data juga penting untuk diisi seperti Tahun Data, Surat Pendukung dan Keterangan.

B. Website Landing Page SP2020

Saat ini BPS sedang melaksanakan kegiatan Sensus Penduduk tahun 2020 (SP2020) di seluruh wilayah Indonesia secara menyeluruh dengan metode kombinasi, yaitu pada bulan Februari–Maret 2020 dengan metode Sensus Penduduk Online dan pada bulan Juli 2020 dengan metode wawancara untuk menghasilkan data karakteristik kependudukan. Kegiatan sensus

penduduk ini menggunakan data administrasi kependudukan dari Ditjen Dukcapil sebagai basis data dasar yang kemudian dilengkapi pada pelaksanaan SP2020. Upaya ini menjadi langkah penting pewujudan satu data kependudukan Indonesia.

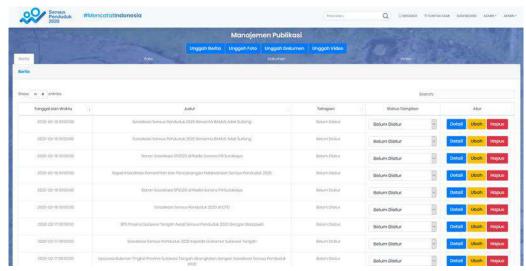


Landing Page SP2020

Website Landing Page SP2020 terdiri atas beberapa fitur seperti highlight Sensus Penduduk 2020 dalam bentuk slider yang berisi penjelasan terkait SP2020, tahap pelaksanaan, dan berita terkait dengan kegiatan. Selain itu, ada juga bagian khusus yang mengenalkan Sensus Penduduk Online, makna logo SP2020, animasi "sukseskan SP2020", Berita SP2020, Galeri Video SP2020, Galeri Foto SP2020, You in Indonesia (aplikasi interaktif yang menyajikan data SP2010).

Secara garis besar, konten dari Landing Page ini terdiri atas FAQ, berita, foto, video dan dokumen. Konten-konten tersebut bersumber dari API dan kontribusi dari BPS Seluruh Indonesia. API yang digunakan diantaranya webAPI BPS untuk konten berita, Instagram API untuk konten Foto, dan Youtube API untuk konten video.

Aktor-aktor yang berperan dalam Landing Page SP2020 yaitu kontributor, verifikator dan administrator. Kontributor merupakan pengguna yang dapat mengunggah foto, video, berita maupun dokumen. BPS seluruh Indonesia, Humas BPS RI dan juga MABES SP2020 dapat berkontribusi dengan menggunakan akun kontributor. Konten-konten yang sudah diunggah oleh kontributor harus memasuki tahap verifikasi, yang merupakan tugas verifikator. Humas dan MABES bertugas dalam memverifikasi konten-konten tersebut. Konten yang telah diverifikasi akan ditampilkan pada website oleh administrator (Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik, dan MABES SP2020). Administrator juga bertugas dalam menarik konten dengan API untuk ditampilkan dalam web, manajemen FAQ, mengkonfigurasi Landing Page. untuk ditampilkan pada website landing page. Semua aktor baik kontributor, verifikator, dan administrator memanfaatkan backend landing page ini untuk melaksanakan tugasnya masing-masing. Tampilan backend dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



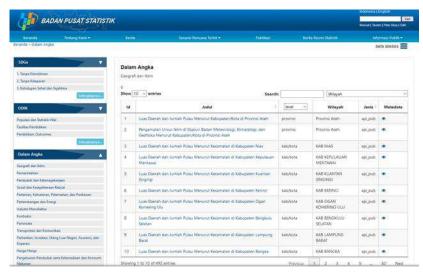
Proses Verifikasi Seluruh Konten di Backend

Metode pengumpulan data berbasis kontribusi ini akan membuat Website Landing Page SP2020 kaya akan konten jika seluruh pengguna (dalam hal ini BPS seluruh Indonesia) berperan aktif dalam kontribusi konten. Selain itu, adanya penarikan konten melalui API juga akan menambah kekayaan konten.

C. Tabel Statistik Indonesia dan Daerah Dalam Angka Selindo yang terintegrasi ke website BPS

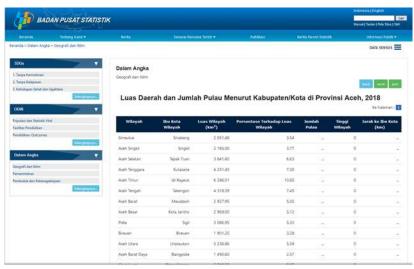
Publikasi Statistik Indonesia (SI) maupun Daerah Dalam Angka (DDA) merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Indonesia. Di SI, beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi bahkan tingkat internasional untuk melihat perbandingan antarwilayah dan antarnegara. Sedangkan di DDA, beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat desa dan kecamatan. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan.

Publikasi SI dan DDA merupakan publikasi keluaran BPS yang diminati dan diperhatikan oleh masyarakat. SI memiliki 120 tabel KOR dimana 24 tabel diantaranya merupakan tabel prioritas seluruh provinsi yang wajib dientri di SIMDASI. SIMDASI berperan dalam melakukan sinkronisasi mulai dari tingkat kabupaten/kota hingga tingkat nasional untuk mencegah inkonsistensi data. Untuk mempercepat penyediaan data BPS kepada khalayak publik, 120 tabel KOR yang dientri di SIMDASI akan ditampilkan di website BPS RI.



Integrasi Tabel SI dan DDA di Website BPS

Gambar di atas memperlihatkan tampilan integrasi website BPS dengan SIMDASI khususnya untuk Tabel SI dan DDA. Melalui service API (Application Programming Interface), data yang dientri di SIMDASI dapat ditampilkan di website BPS dalam bentuk tabel untuk dikonsumsi secara publik. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi antar sistem mampu menerapkan prinsip interoperabilitas data.



Tabel SI dan DDA Selindo

Dengan adanya integrasi ini, seluruh tabel SI dan DDA dari mulai tingkat kabupaten/kota hingga tingkat nasional mampu ditampilkan dalam satu halaman. Gambar di atas memperlihatkan kemudahan pengguna data dalam mengunduh tabel. Tabel dapat diunduh dalam format excel maupun json.

D. Web API BPS

Selain melalui website BPS RI dan aplikasi Allstats, pengguna dapat memperoleh data-data di website BPS RI melalui sebuah API Web Service. Untuk melihat banyak request (permintaan terkait konten data statistik di website BPS RI) yang dilakukan oleh semua aplikasi yang menggunakan Web API BPS, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Pengguna Web API BPS adalah seluruh aplikasi yang telah terverifikasi status registrasinya dalam menggunakan Web API BPS dan aplikasi tersebut minimal melakukan satu request ke Web API BPS di kurun tahun tertentu. Setiap aplikasi yang telah terdaftar, dapat melakukan request (permintaan) data ke Web API BPS menggunakan token unik aplikasi masing-masing. Request dapat berupa request list BPS, request list publikasi, request list tabel statis, dsb. Web API BPS akan merespon setiap request yang masuk dengan sebuah data format JSON (Javascript Object Notation) yang dapat dibaca oleh mesin. Respon ini pada dasarnya adalah teks yang dapat diukur besaran ukurannya (byte) dan merupakan objek yang dipertukarkan.

Akumulasi Device Aktif Aplikasi Allstats Tiap Bulan Tahun 2019

No	Rincian	Satuan	2018	2019	Perubahan	Persentase Perubahan
1	Pengguna Web API BPS	Aplikasi	47,00	95,00	48,00	102,13
2	Request ke Web API	Request	3 333 709,00	6 586 025,00	3 252 316,00	97,56
3	Size data yang dipertukarkan	Megabyte	20 939,85	53 443.62	32 503,77	155,22

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari kurun waktu 2018 ke 2019, terjadi lonjakan jumlah pengguna Web API BPS dengan kenaikan sebesar 102,13 persen. Begitu pula pada jumlah request dari seluruh aplikasi yang terdaftar, terjadi kenaikan sebesar 97,56 persen di tahun 2019. Kenaikan jumlah request ini berbanding lurus dengan naiknya besaran data yang dipertukarkan yaitu naik 155,22 persen, hampir dua kali lipat dibandingkan tahun 2018.

E. Manajemen Monitoring Konten Website

Website BPS merupakan satu produk layanan BPS yang menjadi antarmuka terdepan pelayanan BPS kepada publik. Hal ini tercermin dari hasil Survei Kebutuhan Data (SKD) 2018, yang mencatat bahwa sebagian besar konsumen Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS RI mendapatkan data melalui fasilitas website dengan persentase sebesar 70,06%. Berdasarkan hal tersebut, layaklah jika website BPS perlu terus ditingkatkan kualitasnya dalam rangka meningkatkan kepuasan pengguna. Untuk itu, dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan maka diperlukan suatu analisis statistik website pada Website BPS RI.



Tampilan Webdash Versi 1.0

Analisis statistik website dapat diwujudkan dengan memanfaatkan portal monitoring konten website berbasis web yang disebut Webdash versi 1.0. Berdasarkan hasil monitoring di webdash, terdapat sejumlah 3.904 Publikasi (per 11/02/2020), 1.489 BRS Indonesia (per 17/02/2020), 1.262 BRS Inggris (per 17/02/2020), 669 Tabel Statis (per 17/02/2020), 835 Tabel Dinamis (per 19/02/2020) dan 354 Berita Kegiatan (per 14/02/2020).

Webdash selain mampu memonitoring konten-konten seperti publikasi, BRS, tabel, dll, webdash juga mampu memonitoring jumlah pengunjung website BPS RI secara harian, bulanan maupun tahunan. Dengan adanya kegiatan monitoring ini, BPS mampu mengoptimalkan situs web yang dimilikinya salah satunya yaitu mampu mengetahui konten website yang paling banyak dikunjungi ataupun diabaikan. Dengan begitu, perbaikan maupun penyesuaian terkait hal-hal yang dirasa perlu, dapat dilakukan oleh BPS.

F. Peningkatan dan Pengembangan Promosi Statistik

Dalam melaksanakan kegiatan Promosi Hasil Kegiatan Statistik, dilakukan berbagai kegiatan dalam upaya penyebarluasan berbagai produk BPS, sebagai berikut:

1. Penyusunan Booklet Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia (Triwulanan)

Berkurangnya minat baca pada masyarakat merupakan salah satu fenomena yang berkembang di era milenial saat ini. Fenomena ini merupakan tantangan bagi BPS dalam menyajikan data dengan memberikan tampilan menarik namun tetap mempertahankan kualitas serta esensi data dan informasi yang disajikan.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna yang memiliki keterbatasan waktu dalam mengakses data, Subdit Layanan dan Promosi Statistik memandang perlu untuk melanjutkan penyusunan publikasi ringkas yang berisi beberapa indikator utama yang di produksi BPS, yang kemudian dikemas dalam bentuk booklet. Peningkatan dan pengembangan yang dilakukan pada tahun 2019 adalah berfokus pada pengembangan perwajahan dan desain dari booklet yang diterbitklan sehingga tampilan booklet menjadi

lebih menarik. Adapun konten serta jenis tabel yang ditampilkan masih sama dengan booklet tahun 2018 dengan pertimbangan mempertahankan series data yang ditampilkan.



Booklet Indikator Sosial Ekonomi BPS

Penyusunan Leaflet Seputar Informasi Produk BPS

Dalam rangka memberikan informasi produk BPS kepada para pengguna, disusun leaflet sekilas Sistem Layanan Statistik (Silastik) sebagai fasilitas untuk layanan permintaan data daring dan leaflet pengenaan tarif nol rupiahuntuk permintaan data yang berasal dari instansi tertentu. Contoh-contoh leaflet dapat terlihat pada gambar.



Leaflet sekilas Sistem Layanan Statistik (Silastik) dan Leaflet Pengenaan Tarif Nol Rupiah

3. BPS Goes to Campus

Dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai peran serta pemanfaatan data statistik serta penyebarluasan informasi terkait prosedur pelayanan data di BPS di lingkungan akademisi, Subdit Layanan dan Promosi Statistik kembali melakukan pengembangan kegiatan BPS Goes To Campus pada tahun 2019. Kegiatan yang digagas pada tahun 2016 ini telah berhasil meningkatkan minat serta kesadaran mahasiswa dalam pemanfaatan data statistik untuk memenuhi kebutuhan akademik serta penelitian.

Pada tahun 2019, kegiatan BPS Goes to Campus diselenggarakan dengan locus yang lebih luas, yaitu wilayah pulau Kalimantan, yaitu Kalimantan Utara dan Kalimantan Tengah. Selain itu, mulai tahun 2019, BPS Goes To Campus tidak hanya menyasar Perguruan Tinggi Negeri, namun juga sudah mulai menyasar Perguruan Tinggi Swasta, di antaranya Universitas Trisakti, Jakarta.

Adapun Fokus kegiatan BPS Goes to Campus di 2019 adalah penyebarluasan informasi terkait pemanfaatan data statistik di lingkungan akademisi serta prosedur pelayanan data di BPS. Kegiatan ini menjadi media berbagi ilmu antara Statistisi di Lingkungan Subdit Layanan dan Promosi Statistik terkait indikator BPS, produk BPS serta bagaimana prosedur pelayanan data di BPS. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya wawasan akademisi terkait indikator statistik, produk BPS serta peran BPS dan akademisi dalam Kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN).





Rangkaian Kegiatan BPS Goes to Campus

Beberapa kegiatan pameran yang diikuti oleh Direktorat Diseminasi Statistik

Masih dalam usaha memperkenalkan produk-produk BPS kepada masyarakat, BPS berpartisipasi dalam berbagai pameran. Dalam melaksanakan kegiatan ini, Subdit. Layanan dan Promosi Statistik bekerjasama dengan Bagian Humas yang juga melakukan sosialisasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan BPS.

Pameran APKASI 2019

Pameran APKASI Otonomi 2019 dilaksanakan pada tanggal 3-5 Juli 2019 di Jakarta Convention Center (JCC). Tema pameran kali ini yaitu Meningkatkan Daya Saing Daerah dalam Merebut Pasar Global.



Stan Pameran APKASI 2019



Aktivitas di Stan BPS pada Pameran APKASI 2019

b. Pameran Inovasi dan Investasi Sumut 2019

Pameran ini dilaksanakan di Lapangan Merdeka, Medan Sumatera Utara pada 25-28 Juli 2019. Pada kesempatan ini, BPS bekerja sama dengan BPS Provinsi Sumatera Utara menampilkan produk-produk BPS dan memperkenalkan Sensus Penduduk 202 dalam bentuk stand. Pada pameran ini, BPS meraih Stan Terbaik 2 Kategori Kementerian dan Lembaga.



Stan BPS Povinsi Sumatera Utara



Aktivitas Layanan di Stan BPS Provinsi Sumatera Utara

Pameran Diklatpim I Deputi Bidang Statistik Produksi

Pameran ini diadakan pada tanggal 17 Juli 2019 di Gedung Makarti Bhakti Nagari Kampu PPLN LAN Pejompongan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan DIKLATPIM I Deputi Bidang Statistik Produksi.



Stan Pameran Diklatpim I Deputi Bidang Statistik Produksi

Pameran Proyek Perubahan Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Pameran proyek perubahan ini dilaksanakan pada 3-4 Desember 2019 di Gedung Makarti Bhakti Nagari, Kampus PPLN LAN Pejompongan.



Stan Badan Pusat Statistik



Aktivitas Layanan pada Stan BPS

5. Pembinaan Pengolahan Data Untuk Kementerian dan Lembaga

Kegiatan ini merupakan salah satu inovasi dalam peningkatan pelayanan statistic, dimana Subdit Layanan dan Promosi Statistik tidak hanya menyediakan untuk K/L/I/D, namun juga melakukan pembinaan dalam pengolahan data sekaligus memberikan pengetahuan dalam melakukan interpretasi data yang dihasilkan dari pengolahan data BPS tersebut.

Kegiatan yng diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2019 di Gedung 3 Lantai 1 Badan Pusat Statistik ini melibatkan 66 peserta dari 30 K/L/I/D dan peserta BPS.



Kegiatan Pembinaan Pengolahan Data



Penyampaian Materi SUSENAS

Pojok Statistik

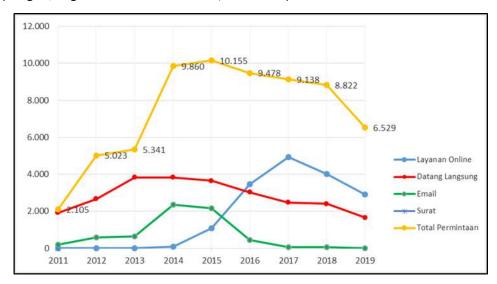
Pojok Statistik merupakan salah satu inovasi yang dilakukan Subdit Layanan dan Promosi Statistik yang berkolaborasi dengan BPS Provinsi Sulawesi Selatan dan Universitas Hasanudin. Pojok Statistik ini diperuntukan bagi akademisi sebagai pusat layanan statistik di Universitas. Untuk sementara, layanan yang tersedia pada Pojok Statistik ini adalah Layanan konsultasi.



Ruangan Pojok Statistik di Universitas Hasanudin, Makasar

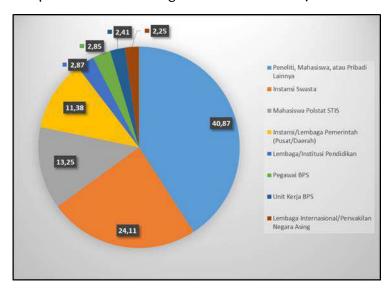
G. Perincian Penghitungan Indikator Jumlah Layanan Pertanyaan pada Pengguna Data BPS menurut Sarana Penyampaian

Untuk menghitung secara indikator sasaran tersebut, maka dilakukan penghitungan secara rinci menurut masing-masing sarana. Pada tahun 2019, total permintaan data adalah sebanyak 6.529 permintaan, dengan rincian permintaan layanan melalui surat/fax mencapai sebanyak 639 surat, melalui telepon sebanyak 1.337 panggilan, pelayanan datang langsung mencapai sebanyak 1.651 pengunjung, melalui online sebanyak 2.902 permintaan data.



Statistik Layanan Permintaan Data, 2011-2019

Pada grafik diatas terlihat bahwa pada tahun 2019 layanan permintaan data melalui Forum mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.



Persentase Pengunjung Menurut Segmentasi Konsumen 2019

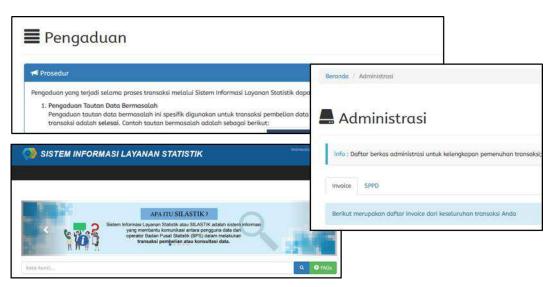
Berdasarkan gambar diatas, pelayanan data BPS didominasi oleh permintaan data dari kalangan Peneliti, Mahasiswa atau pribadi lainnya yaitu sebanyak 40,87 persen. Pengguna sangat luas mencangkup pengguna domestik dan internasional. BPS selalu menjadi rujukan utama bagi pengguna data dari luar negeri, baik lembaga internasional, universitas asing dan peneliti dari mancanegara.

H. Pengembangan Sistem Informasi Layanan Statistik (SILASTIK)

Silastik dibangun untuk mempermudah komunikasi pengguna data dengan petugas layanan. Dengan dikembangkannya Silastik versi frontend pada November 2018 yang lalu, maka pengguna data dapat memilih variabel/publikasi yang diperlukan secara mandiri sehingga diharapkan waktu pelayanan menjadi lebih cepat.

Pengembangan silastik frontend tetap dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada publik, salah satunya dengan menyediakan mekanisme pembayaran yang dapat dilakukan melalui Sistem Informasi PNBP Online (SIMPONI) dimana merupakan sistem billing yang dikelola oleh DJA untuk memfasilitasi pembayaran/penyetoran PNBP dan penerimaan non anggaran. Dengan pembayaran melalui simponi diharapkan kendala-kendala seperti kesulitan dalam mengidentifikasi pembayaran dapat teratasi. Pengembangan terhadap silastik frontend yang lainnya adalah merupakan fitur pelengkap yaitu halaman pengaduan, halaman administrasi, dan slider banner.

Selain pengembangan terhadap silastik frontend, pengembangan pun dilakukan terhadap silastik backend yang tujuannya adalah untuk meningkatkan pelayanan petugas terhadap pengguna data.

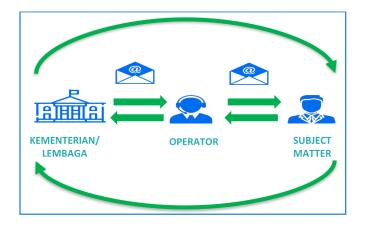


Beberapa Pengembangan SILASTIK Frontend

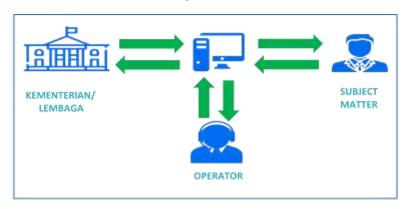
I. Pengembangan Aplikasi Pertukaran Data TRANSDATA

Perbaikan dalam layanan juga dilakukan dengan membuat aplikasi pertukaran data yang diberi nama TRANSDATA. Aplikasi ini digunakan sebagai media untuk pertukaran data antara BPS dan Kementrian/Lembaga.

Pada sistem yang saat ini berjalan, Subject Matter harus mengirimkan berulang kali dengan judul yang sama untuk Kementeran/Lembaga yang sama atau berbeda. Pada sistem yang baru Subject Matter cukup satu kali mengunggah data, selebihnya data akan dikirimkan oleh operator jika ada yang meminta data yang sama. Disamping itu pada system yang baru Subject Matter akan mendapatkan email pengingat ketika permintaan dimasukkan dan beberapa hari sebelum deadline pengiriman data.



Bisnis Proses Pengiriman Data (current)

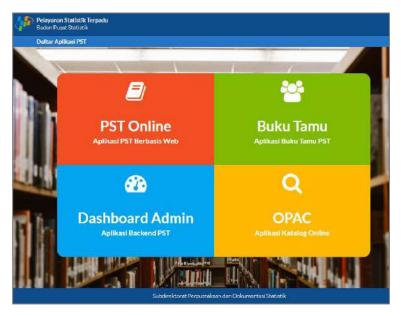


Bisnis Proses Pengiriman Data (to be)

Laporan Kegiatan Subdit Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik

1. Implementasi Aplikasi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) Online

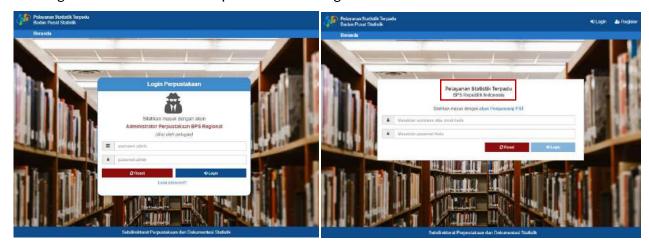
Aplikasi PST mulai dibangun pada tahun 2017 sebagai sarana pelayanan kepada masyarakat pengguna layanan perpustakaan BPS. Aplikasi PST-Online menggantikan aplikasi PST-Offline yang sudah diimplementasikan sejak tahun 2011. Aplikasi PST-Online diimplementasikan di PST BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota. Aplikasi PST-Online terdiri dari aplikasi buku tamu, aplikasi pencarian pustaka, aplikasi backend, dan aplikasi katalog pustaka.



Beranda Aplikasi Pelayanan Statistik Terpadu (PST)

Fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi PST-Online sebagai berikut:

Registrasi Administrastor Perpustakaan BPS Regional



Menu Registrasi Administrator Perpustakaan BPS Regional

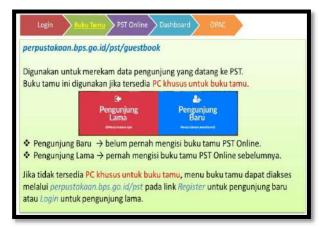
2. Aplikasi Buku Tamu (Buku Tamu)



- 3. Aplikasi pencarian pustaka (PST-Online)
- 4. Aplikasi backend (Dashboard Admin)
- 5. Aplikasi katalog pustaka (OPAC)

PST-Online dapat diakses oleh masyarakat dengan cara datang langsung ke Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS.







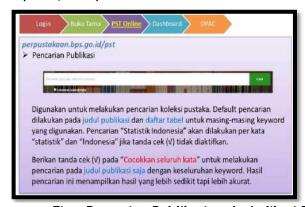


Beranda Depan Aplikasi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) Online

PST Online digunakan untuk melayankan koleksi pustaka ke pengunjung PST. PST Online ini memiliki fitur antara lain:

Pencarian Publikasi

Fitur ini digunakan untuk melakukan pencairan koleksi pustaka. Default pencarian dilakukan pada judul publikasi dan daftar tabel untuk masing-masing keyword yang digunakan.





Fitur Pencarian Publikasi pada Aplikasi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) Online

2. Filter Hasil Pencarian Publikasi



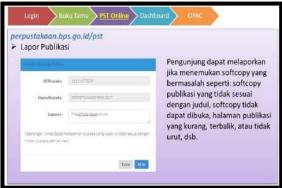
Fitur Filter Hasil Pencarian Publikasi pada Aplikasi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) Online

- 3. Detail Publikasi
- 4. Baca Publikasi
- 5. Kirim Publikasi
- 6. Lapor Publikasi
- 7. Favoritkan Publikasi
- 8. Rating Publikasi
- 9. Survei Kepuasan Pengunjung
- 10. Personalisasi Pengunjung

















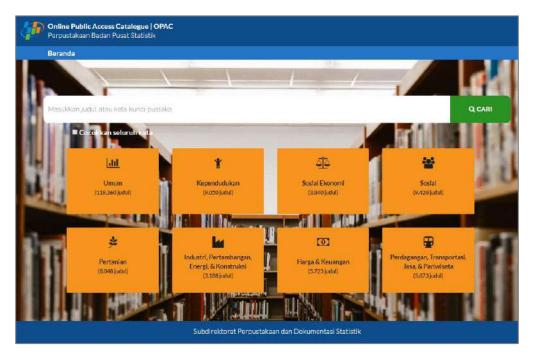
Fitur – Fitur Lainnya pada Aplikasi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) Online



Fitur – Fitur Admin pada Aplikasi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) Online

2. Implementasi Aplikasi Online Public Access Catalogue (OPAC)

Aplikasi Online Public Access Catalogue (OPAC) mulai dibangun pada tahun 2017 sebagai sarana pelayanan kepada pengguna layanan perpustakaan BPS. OPAC menyediakan informasi katalog pustaka yang tersedia di perpustakaan BPS seluruh Indonesia. OPAC dapat diakses secara online oleh masyarakat dimana saja mereka berada tanpa harus berkunjung ke perpustakaan BPS. OPAC diimplementasikan pada Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota.



Beranda Aplikasi Online Public Access Catalogue (OPAC)

Fitur-fitur yang disediakan oleh OPAC sebagai berikut:

Pencarian simple search

Fitur ini merupakan fitur ditampilkan pada halaman utama OPAC. Pengguna dapat memasukkan judul atau kunci pustaka yang ingin dicari pada kotak yang disediakan.



Fitur Pencarian Simple Search OPAC dengan Kata Kunci

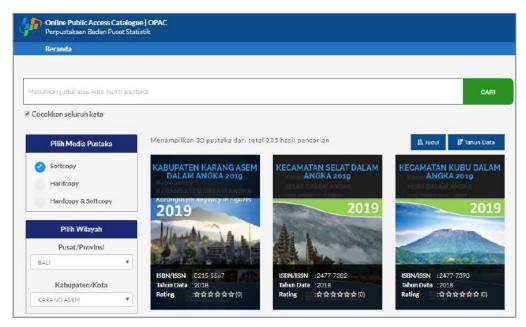
Selain itu tersedia juga kategori-kategori pustaka BPS sesuai dengan subjeknya. Pengguna dapat langsung mencari pustaka sesuai dengan subyek yang diinginkan.



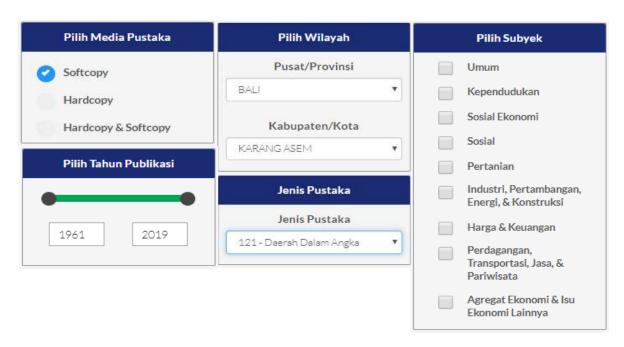
Fitur Pencarian Simple Search OPAC dengan Kategori Subyek

2. Pencarian advance search

Fitur ini ditampilkan setelah pengguna memasukkan kata kunci pada halaman simple search. Fitur ini pada dasarnya berfungsi sama dengan simple search, hanya saja melalui fitur ini pengguna diberikan pilihan dalam menentukan jenis pustaka yang ingin dicari berdasarkan media, wilayah, jenis, tahun, dan subyek pustaka.



Fitur Pencarian Advance Search OPAC BPS



Fitur Pencarian Advance Search OPAC

3. Menampilkan detail katalog

Fitur ini ditampilkan ketika pengguna mengklik kover pustaka setelah melakukan pencarian pada fungsi simple search maupun advance search. Detail katalog ini menampilkan subyek, ISBN/ISSN, tahun jumlah halaman, banyaknya eksemplar, data, ketersediaan softcopy/hardcopy, lokasi pustaka, produsen, rating pustaka dari pengguna, serta abstrak dari pustaka.



Fitur Detail Katalog

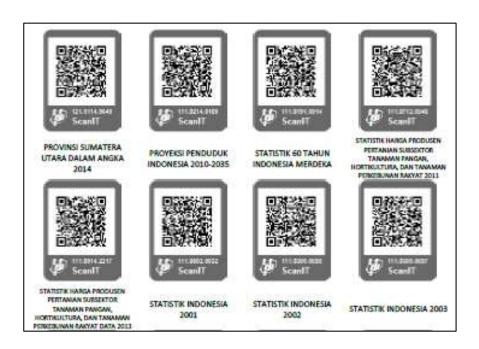
OPAC tidak memberikan layanan baca pustaka, untuk bisa membaca pustaka maka disilahkan datang langsung ke Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS terdekat atau melalui website http://www.bps.go.id.

3. Pengembangan aplikasi QR-Code koleksi pustaka terbitan BPS



Aplikasi QR-Code koleksi pustaka terbitan BPS di perpustakaan BPS. Aplikasi ini dibangun sebagai alternatif sarana pelayanan perpustakaan digital kepada pengguna ketika terjadi error pada PST-Online maupun jaringan komunikasi di perpustakaan BPS. QR-Code berisi link softcopy pustaka terbitan BPS, kemudian dapat diunduh file softcopy tersebut oleh pengguna. QR-Code yang sudah dibangun memuat series pustaka Statistik Indonesia dan TOP 100 pustaka terbitan BPS yang paling banyak diakses

pengguna sampai dengan Agustus 2018. QR-Code dalam tahap ujicoba implementasi di perpustakaan BPS Pusat.



Daftar QR-Code Koleksi Pustaka Terbitan BPS

4. Forum Konsultasi Publik BPS

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mengamanatkan setiap penyelenggara pelayanan publik wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel.

Peran serta masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan pelayanan publik pada BPS Pusat maupun BPS Provinsi/Kabupaten/Kota diwujudkan dalam bentuk kerjasama, pemenuhan hak dan kewajiban mayarakat, serta peran aktif dalam penyusunan kebijakan sampai dengan evaluasi kebijakan. Dalam rangka pelaksanaan partisipasi masyarakat tersebut, perlu adanya koordinasi antara penyelenggara pelayanan dengan masyarakat sebagai pengguna layanan yang diwadahi dalam bentuk Forum Konsultasi Publik (FKP).

Laporan penyelenggaraan FKP tersebut disusun oleh Subdit Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggara pelayanan publik kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Surat Edaran Kemenpan-RB Nomor 56 Tahun 2017 dan Permenpan-RB Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik di Lingkungan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Laporan tersebut mencakup beberapa bentuk Forum Konsultasi Publik yang telah diselenggarakan oleh BPS Pusat/Daerah:

I. Metode Tatap Muka

- 1. Rapat Bersama yaitu Koordinasi Statistik/Khusus Kementerian / Lembaga / Institusi/Organisasi Perangkat Daerah
- 2. Focus Group Discussion (FGD) yaitu FGD Publikasi Daerah Dalam Angka (DDA)
- 3. Public Hearing berupa penerimaan kunjungan dari masyarakat dan penyelenggaraan Press Rilis

II. Metode Non Tatap Muka

- 1. Talkshow Televisi
- 2. Aplikasi online
- 3. Survei yaitu adanya Survei Kebutuhan Data

Beberapa dokumentasi Forum Konsultasi Publik di BPS, yaitu :



Workshop Kegiatan Penyusunan Indikator Pembangunan Berkelanjutan



Rekonsiliasi Data Ekspor dengan Ditjen Bea Cukai dan Bank Indonesia

5. Survei Hasil Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (SHPRB)

BPS mendapat kepercayaan dari KemenPANRB untuk membantu dalam penyelenggaraan Survei Hasil Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (SHPRB) pada Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota. SHPRB diselenggarakan oleh KemenPANRB rutin setiap tahun sejak tahun 2015.

Pada tahun 2015, SHPRB diselenggarakan KemenPANRB bekerjasama dengan BPS. Tahun 2016-2017 SHPRB diselenggarakan KemenPANRB bekerjasama dengan Lembaga Survei. Tahun 2018 dan 2019, SHPRB kembali diselenggarakan KemenPABRB bekerjasama dengan BPS karena menurut penilaian KemenPANRB hasil survei BPS lebih berkualitas.

KemenPAN-RB melakukan SHPRB bekerja sama dengan BPS, berkaitan dengan evaluasi eksternal terhadap pelaksanaan RB dan pembangunan Zona Integritas pada Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota.. Hasil survei berupa Indeks Pelayanan Publik (IPP) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK). Indeks yang diperoleh berfungsi sebagai pendukung penilaian "komponen hasil" yang tertuang dalam Lembar Kerja Evaluasi Reformasi Birokrasi (LKE-RB). Kedua indeks tersebut diharapkan mampu menggambarkan kualitas pelayanan dan perilaku anti korupsi Instansi Pemerintah. Selain itu, hasil survei juga dijadikan dapat menjadi dasar bagi Instansi Pemerintah terkait untuk melakukan perbaikan kualitas pelayanan publiknya.

Ruang lingkup kegiatan survei hasil pelaksanaan reformasi birokrasi meliputi:

- a. Survei persepsi pelayanan publik dan persepsi anti korupsi untuk evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi dan zona integritas di Kepolisian.
- b. Survei persepsi pelayanan publik dan persepsi anti korupsi untuk evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi dan zona integritas di unit layanan yang tersebar pada instansi berikut:
 - 1. Kejaksaan Agung
 - 2. Kementerian Agraria dan Tata Ruang
 - 3. Kementerian Hukum dan HAM
 - 4. Kementerian Perhubungan
 - 5. Mahkamah Agung

- c. Survei persepsi pelayanan publik dan persepsi anti korupsi untuk evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi pada unit layanan di Kementerian/Lembaga (K/L)
- d. Survei persepsi pelayanan publik dan persepsi anti korupsi untuk evaluasi pelaksanaan zona integritas sebanyak pada unit layanan di Kementerian/Lembaga (K/L)
- e. Survei persepsi pelayanan publik dan persepsi anti korupsi untuk evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi pada unit layanan di Pemerintah Provinsi
- f. Survei persepsi pelayanan publik dan persepsi anti korupsi untuk evaluasi pelaksanaan zona integritas sebanyak pada unit layanan di Pemerintah Provinsi
- g. Survei persepsi pelayanan publik dan persepsi anti korupsi untuk evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi pada unit layanan di Pemerintah Kabupaten/Kota
- h. Survei persepsi pelayanan publik dan persepsi anti korupsi untuk evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi pada unit layanan di Pemerintah Kabupaten/Kota

Survei ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan gambaran kualitas pelayanan publik secara umum untuk setiap K/L, Pemprov, Pemkab/Kota, dan Unit Kerja ZI melalui Indeks Pelayanan Publik (IPP);
- b. Memberikan gambaran perilaku anti korupsi secara umum untuk setiap K/L, Pemprov, Pemkab/Kota, dan Unit Kerja ZI melalui Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK).

Tahapan kegiatan yang dilakukan oleh BPS untuk mendukung pelaksaaan SHPRB adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

2. Perancangan Metodologi

3. Penyempurnaan Instrumen Survei

4. Pelatihan Petugas Pencacahan

5. Pelaksanaan Pencacahan

6. Pengawasan Pencacahan

7. Pengolahan Data

8. Analisis Hasil Survei

9. Finalisasi Hasil Survei

10. Laporan Hasil Survei

6. Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik

BPS aktif berpartisipasi pada ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB) setiap tahunnya sejak KIPP tersebut diselenggarakan pada tahun 2014. BPS melalui Direktorat Diseminasi Statistik menyelenggarakan agenda kegiatan untuk memfasilitasi setiap Satker BPS dalam berpartisipasi pada kompetisi tersebut.

Berbagai kegiatan penunjang yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam proses Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik antar Kementerian/Lembaga /Dinas/Instansi (K/L/D/I), diantaranya:

1. Seminar Sosialisasi Peningkatan Berinovasi

Dilaksanakan sebagai sarana sosialisasi dan memberikan pemahaman tentang inovasi pelayanan publik, seminar ini menghadirkan Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) sebagai pembicara utama dan dihadiri oleh seluruh Pejabat eselon III dan pihak terkait di lingkungan BPS Pusat.

2. Pembentukan Sekretariat Inovasi (Admin Lokal BPS)

Sekretariat/ admin lokal BPS bertugas melakukan evaluasi terhadap proposal-proposal inovasi yang diajukan oleh inovator di lingkungan BPS (Pusat dan Daerah) yang selanjutnya akan memberikan saran perbaikan proposal inovasi yang akan disertakan dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Antar (K/L/D/I).

3. Video Conference

Dilaksanakan sebagai sarana sosialisasi mengenai ketentuan dan tatacara pelaksanaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik, Video Conference ini diikuti oleh BPS Provinsi di seluruh Indonesia

4. Rapat Pleno

Dilaksanakan oleh sekretariat, dengan cara memeriksa dan menyeleksi kelayakan inovasi yang diajukan oleh unit kerja di lingkungan BPS.

KemenPAN-RB sebagai Pembina pelayanan publik memberikan satu login kepada setiap (K/L/D/I) untuk mengakses sinovik.menpan.go.id, selanjutnya admin bertugas membuatkan login untuk Unit Inovasi Pelayanan Publik (=uip) di instansinya. Admin Inovasi Pelayanan Publik pada BPS adalah Direktur.

Diseminasi Statistik selaku Ketua Pilar Pelayanan Publik Reformasi Birokrasi BPS. Setiap satuan kerja di BPS Pusat maupun Daerah diharapkan meyampaikan usulan inovasi yang telah memenuhi konsep utama inovasi yaitu:

- Inovasi sesuatu yang baru atau pengembangan
- Sudah berjalan setahun
- Sudah dilembagakan

Proposal inovasi yang diterima oleh Sekretariat Inovasi dari satker BPS Pusat, satker BPS Provinsi, dan satker BPS Kabupaten/Kota diseleksi oleh tim evaluasi di BPS, kemudian hasilnya didaftarkan pada KIPP KemenPANRB.

7. School Goes To BPS

Pendekatan sosial kepada masyarakat usia sekolah sangat diperlukan sebagai upaya Perpustakaan BPS memperkenalkan BPS. Perpustakaan BPS sebagai bagian dari pengelola Pelayanan Statistik Terpadu (PST) memiliki peluang besar untuk mengadakan pendekatan itu. Salah satu cara untuk mewujudkan pendekatan itu adalah melalui promosi perpustakan BPS kepada kalangan siswa. Promosi diperlukan agar kalangan siswa ketika membutuhkan data statistik dapat mengetahui bagaimana mengakses data BPS.

Maksud dan Tujuan Kegiatan School Goes to BPS, antara lain:

- 1. Memperkenalkan BPS sebagai sahabat siswa
- 2. Meningkatkan wawasan statistik sedari dini
- 3. Edukasi kalangan siswa dalam mengakses data BPS.

Sasaran yang ingin dicapai adalah siswa lebih mengenal BPS sehingga melekat kuat dalam ingatan tentang BPS. Pada saat yang akan datang, siswa dapat menjadi responden Survei/Sensus BPS yang kooperatif dan pengguna data yang cerdas. Kegiatan School Goes to BPS berupaya dalam:

- a. Peningkatan wawasan dan pengetahuan mengenai BPS dan kegiatan yang ada didalamnya.
- b. Penambah pengetahuan siswa mengenai cara mendapatkan data di BPS
- c. Peningkatan pemahaman siswa terhadap data statistik
- d. Terlaksananya sosialisasi kegiatan statistik di BPS
- e. Perpustakaan BPS lebih dikenal oleh masyarakat



Peserta School Goes To BPS sedang memperhatikan paparan

8. Pemeringkatan PST 2019

BPS mengimplementasikan UU Nomor 25 Tahun 2009 melalui pembentukan Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di seluruh BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang dapat memberikan layanan data dan informasi statistik secara langsung ke pengguna data. PST dibangun dengan maksud memberikan layanan data dan informasi statistik melalui layanan satu pintu (one gate services) dan one stop services sehingga diharapkan dapat memberikan pelayanan yang cepat, tepat, murah, aman, berkeadilan, dan akuntabel.

Pemeringkatan PST 2019 adalah amanat pasal 8 Perka BPS No 21 Tahun 2011 tentang PST, sekaligus implementasi 2 aturan, yakni:

- 1. Instruksi Presiden No 12 tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental
- 2. Permenpan-RB Nomor 25 tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Gerakan Indonesia melayani tahun 2018-2019

Melalui pemeringkatan yang telah dilakukan, dapat diketahui kepatuhan BPS Provinsi dalam menyelenggarakan pelayanan publik berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 pada unit Pelayanan Statistik Terpadu. Di samping itu, pemeringkatan ini memiliki tujuan khusus, yakni:

- 1. Tindak lanjut pelatihan PST 2018
- 2. Potret PST dalama jangka pendek setelah pelatihan PST pada bulan Mei dan Juli 2018
- 3. Zonasi kualitas PST BPS provinsi

Mekanisme pemeringkatan PST melalui isian mandiri oleh seluruh penanggung jawab PST BPS Provinsi dan kunjungan lapangan beberapa PST BPS Provinsi. Aspek yang dinilai adalah aspek kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, Sarana Prasarana, PST Online, Konsultasi dan Pengaduan, serta Inovasi. Setiap aspek memiliki bobot berbeda. Berdasarkan komponen penilaian dan penghitungan indeks, kinerja unit pelayanan publik dapat dikelompokkan dalam 9 (kategori) sebagai berikut:

Pengkategorian Pemeringkatan PST

Range Nilai	Kategori	Makna	
0 – 1,00	F	Gagal	
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk	
1,51 – 2,00	D	Buruk	
2,01 – 2,50	C-	Cukup (dengan	
2,51 – 3,00	C	Cukup	
3,01 – 3,50	B-	Baik (dengan	
3,51 – 4,00	В	Baik	
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik	
4,51 – 5,00	Α	Pelayanan Prima	

Berdasarkan hasil pemeringkatan PST tahun 2019, BPS Provinsi dapat dikelompokkan dalam 6 (kategori) sebagai berikut:

Hasil Penilaian Pelayanan Publik BPS Provinsi

Range Nilai	Kategori	Makna	Jumlah BPS Provinsi
4,51 – 5,00	Α	Pelayanan Prima	2
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik	7
3,51 – 4,00	В	Baik	10
3,01 – 3,50	B-	Baik (dengan catatan)	6
2,51 – 3,00	С	Cukup	5
2,01 – 2,50	C-	Cukup (dengan catatan)	2

9. Pengembangan Kepustakaan (Alih Media)

Pada tahun 2019 telah dilakukan kegiatan alih media publikasi BPS yang ada di Subdit Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik. Kegiatan tersebut selain bertujuan untuk memperkaya koleksi pustaka dalam bentuk softcopy, juga bertujuan untuk menyimpan secara abadi (dokumentasi) produk BPS ke dalam ruang yang lebih ringkas. Kegiatan alih media tersebut dilakukan oleh pihak ketiga dengan pengawasan secara melekat disetiap prosesnya sehingga hasil yang diperoleh adalah file pdf yang layak dipublikasikan.

Alih media dilakukan pada publikasi koleksi perpustakaan mulai dari tingkat Kecamatan sampai dengan BPS Pusat. Beberapa pertemuan internal dilakukan mulai dari proses perencanaan setiap tahapan pelaksanaan, penentuan petugas pendamping, jadwal pendampingan, penyiapan dokumen, sampai dengan penataan kembali pada ruang dokumentasi. Perbedaan kualitas hasil alih media pada tahun ini adalah semua gambar berupa grafik dialihmediakan sesuai warna pada publikasi, hal ini untuk mempermudah pengguna data dalam menganalisis grafik. Selain itu, watermark sebagai legalitas produk dari Badan Pusat Statistik telah dicantumkan sesuai dengan alamat website penerbit, hal ini bertujuan untuk integrasi pelayanan softcopy publikasi kepada konsumen.